

# Daftar Isi

## Contents

<b>Sejarah</b>	<b>02</b>
Corporate Background	
<b>Ikhtisar Keuangan</b>	<b>03</b>
Financial Highlight	
<b>Profil Komisaris Utama</b>	<b>04</b>
President Commissioner's Profile	
<b>Sambutan Komisaris Utama</b>	<b>05</b>
Letter From President Commissioner	
<b>Profil Direktur Utama</b>	<b>06</b>
President Director's Profile	
<b>Sambutan Direktur Utama</b>	<b>07</b>
Letter From President Director	
<b>Profil Direksi</b>	<b>08</b>
Board of Director's Profile	
<b>Visi, Misi &amp; Filosofi</b>	<b>10</b>
Vision, Mission & Philosophy	
<b>Struktur Organisasi</b>	<b>11</b>
Organization Structure	
<b>Laporan Manajemen</b>	<b>12</b>
Management Report	
<b>Profil Manajemen</b>	<b>14</b>
Management Profile	
<b>Tinjauan Strategi</b>	<b>16</b>
Strategic Review	
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>20</b>
Good Corporate Governance	
<b>Manajemen Risiko</b>	<b>24</b>
Risk Management	
<b>Prospek Bisnis</b>	<b>26</b>
Business Prospects	
<b>Laporan Komite Audit</b>	<b>27</b>
Auditing Committee's Report	
<b>Jaringan Kerja &amp; Mitra Usaha</b>	<b>28</b>
Strategic Alliances & Business Partners	
<b>Kejadian Penting Tahun 2008</b>	<b>29</b>
Significant Events In The Year 2008	
<b>Produk dan Jasa</b>	<b>32</b>
Product and Service	
<b>SDM &amp; Program Pelatihan</b>	<b>34</b>
Human Resources & Training Program	
<b>Program Pendidikan &amp; Pelatihan</b>	<b>35</b>
Training and Education Programs	
<b>Tanggungjawab Sosial Perseroan</b>	<b>36</b>
Corporate Social Responsibilities	
<b>Tanggungjawab Manajemen Atas Laporan Keuangan</b>	<b>37</b>
Management's Responsibility for Financial Statement	
<b>Laporan Ikhtisar Keuangan</b>	<b>39</b>
Financial Report	
<b>Jaringan Kantor</b>	<b>43</b>
Branch Network	



## Sejarah

### Corporate Background

PT Bank Century, Tbk. (CenturyBank) berawal dari penggabungan usaha (merger) dari tiga bank yaitu PT Bank CIC Internasional, Tbk.(Bank CIC Internasional), PT Bank Danpac, Tbk.(Bank Danpac), PT Bank Pikko, Tbk.(Bank Pikko).

Bank CIC Internasional didirikan pada tahun 1990 dan kemudian meningkat statusnya menjadi bank devisa pada tahun 1993. PT Bank Dwima Sejahtera didirikan pada tahun 1991. Kemudian pada tahun 1996 berganti nama menjadi Bank Danpac dan resmi go public pada tahun 1999. Bank Pikko didirikan pada tahun 1968 yang berasal dari Bank Rahardja Makmur.

Ketiga bank tersebut melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Oktober 2004 resmi melakukan merger dan berubah nama menjadi CenturyBank. Penggabungan usaha ini mendapat persetujuan Bank Indonesia melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia No.6/87/KEP.GBI/2004 tanggal 6 Desember 2004. CenturyBank memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Menteri No. C-30117 HP.01.04 TH.2004 tanggal 14 Desember 2004. Selanjutnya Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan perubahan izin usaha dari PT Bank CIC Internasional, Tbk. menjadi PT Bank Century, Tbk. melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia No.6/92/KEP.GBI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Jumlah kantor cabang CenturyBank setelah penggabungan usaha (merger) seluruhnya menjadi 65 kantor, terdiri dari :

- 27 Kantor Cabang.
- 30 Kantor Cabang Pembantu.
- 8 Kantor Kas.

Pada tanggal 13 November 2008, CenturyBank mengalami keterlambatan penyetoran dana prefund untuk mengikuti kliring dan dana cadangan di Bank Indonesia telah berada dibawah saldo minimal, sehingga bank di-suspend untuk transaksi kliring pada hari tersebut.

Sebagai langkah penyelamatan untuk kesehatan ekonomi nasional maka sesuai dengan keputusan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSK) No.04/KSSK.03/2008 tanggal 21 November 2008, pemerintah menempuh langkah untuk mengambil alih CenturyBank melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Pada hari yang sama juga dilakukan pengangkatan direksi baru CenturyBank berdasarkan Rapat Dewan Komisioner LPS No.042/RDK-LPS/2008 tanggal 21 November 2008 (sebagai Rapat Umum Pemegang Saham).

Pengambilalihan CenturyBank oleh LPS ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan keamanan dan kualitas pelayanan bagi para nasabah dengan dikelola oleh manajemen baru yang terdiri dari para profesional untuk menyehatkan dan meningkatkan kinerja bank. Di masa depan akan dilihat kemungkinan untuk mengembangkan skala usaha CenturyBank menjadi bank fokus yang disegani, sejalan dengan program Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Saat ini CenturyBank telah melakukan suatu transformasi dengan konsep "**metamorfosa**" yang mengandung makna "**proses perubahan untuk menuju suatu kematangan atau kedewasaan**".

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlight

<b>NERACA</b> (dalam jutaan Rp)	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>					
Kredit	2,070,882	2,642,824	2,392,589	3,952,584	4,765,971
Giro Pada Bank Lain	61,555	74,386	64,253	82,090	15,190
SBI/FASBI	33,964	289,842	578,367	-	149,846
Penempatan pada Bank Lain	1,548,439	4,505,953	4,483,704	2,033,077	223,538
Surat Berharga	2,318,293	2,090,644	2,728,226	4,337,750	2,285,608
Obligasi Pemerintah	102,139	465,139	128,821	8,948	456,689
Tagihan Akseptasi dan lainnya	6,005	247,756	841,395	1,392,458	1,943,339
<b>Total</b>	<b>6,141,277</b>	<b>10,316,544</b>	<b>11,217,355</b>	<b>11,806,907</b>	<b>9,840,181</b>
<b>-/- PPA</b>	<b>(118,235)</b>	<b>(101,081)</b>	<b>(60,883)</b>	<b>(71,679)</b>	<b>(5,064,254)</b>
<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>					
Alat likuid (kas+Giro BI)	500,213	1,082,095	1,092,024	1,107,064	310,463
Aktiva tetap (net)	84,943	134,019	135,399	130,464	142,084
Aktiva Lainnya	1,242,553	1,842,541	2,163,576	1,284,758	357,416
<b>Total</b>	<b>1,827,709</b>	<b>3,058,655</b>	<b>3,390,999</b>	<b>2,522,286</b>	<b>809,963</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>7,850,751</b>	<b>13,274,118</b>	<b>14,547,470</b>	<b>14,257,514</b>	<b>5,585,890</b>
<b>PENGHIMPUNAN DANA</b>					
Dana Pihak Ketiga	6,396,065	10,109,720	11,213,651	10,270,399	5,116,022
- Giro	515,670	527,149	732,324	983,708	961,468
- Tabungan	688,687	454,929	510,827	654,416	341,316
- Deposito	5,164,212	9,087,263	9,916,120	8,606,286	3,798,854
Sertifikat Deposito	27,496	40,379	54,380	25,989	14,384
<b>PASIVA LAINNYA</b>					
Surat Berharga Repo	599,267	544,434	-	-	-
Kewajiban Akseptasi	330,971	1,476,501	1,894,746	2,094,880	293,882
Kewajiban pada BI dan bank lain	-	-	-	709,885	975,690
Kewajiban Lainnya	183,391	639,062	586,560	222,812	479,089
<b>Total</b>	<b>7,509,694</b>	<b>12,769,717</b>	<b>13,694,957</b>	<b>13,297,976</b>	<b>6,864,683</b>
Pasiva Lainnya	120,965	138,000	70,876	190,985	256,629
Modal Bersih	220,092	366,401	781,636	768,553	(1,535,422)
<b>Total</b>	<b>341,057</b>	<b>504,401</b>	<b>852,512</b>	<b>959,538</b>	<b>(1,278,793)</b>
<b>Total Pasiva + Modal</b>	<b>7,850,751</b>	<b>13,274,118</b>	<b>14,547,470</b>	<b>14,257,514</b>	<b>5,585,890</b>
<b>Laba (rugi) bersih</b>	<b>(748,563)</b>	<b>22,286</b>	<b>35,594</b>	<b>(195,175)</b>	<b>(7,281,150)</b>
Laba Bersih per Saham Dasar	(102.54)	1.11	1.57	(6.88)	(256.83)
Laba Bersih per Saham Dilusian	-	-	-	(5.13)	(191.50)

# Profil Komisaris Utama

President Commissioner's Profile



Kami optimis untuk menyongsong masa depan yang cerah untuk CenturyBank

## **Drs. Pontas Riyanto Siahaan**

### **Komisaris Utama**

Menyelesaikan pendidikan di Akademi Ajun Akuntansi Negara (AAAN) pada 1968 yang kemudian beliau lanjutkan hingga meraih gelar sarjana di tempat yang sama namun telah berubah nama menjadi Institut Ilmu Keuangan (IIK) pada 1973.

Selepas pendidikan, beliau memulai karirnya di Departemen Keuangan. Disini beliau berkarir hingga menempati posisi terakhir sebagai kepala seksi pengawasan rekening pemerintah pada bank pada tahun 1979.

Awal tahun 80-an beliau masuk di Badan Pengawasan dan Keuangan Pembangunan (BPKP) dan berkarir di sana selama 26 tahun hingga menduduki posisi puncak sebagai deputi pengawasan instansi pemerintah bidang perekonomian pada tahun 2005. Pada kurun waktu itu, beliau menerima penghargaan Satya Lencana Karya Satya (1996) dan penghargaan Satya Lencana Wira Karya dari Presiden RI (2002)

Pada 2005-2008, beliau ditunjuk pemerintah untuk menjadi anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Hingga akhirnya pada akhir 2008 beliau ditunjuk pemerintah untuk menjadi Komisaris Utama CenturyBank setelah diambil alih oleh LPS.

# Sambutan Komisaris Utama

Letter From President Commissioner

Assalamu'alaikum Wr Wb, Salam Sejahtera Bagi Kita Semua

Pertama-tama kami ingin memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kami kemampuan dalam melewati tahun 2008 dengan baik.

Akibat efek "domino" kredit perumahan di Amerika Serikat, perekonomian dunia mengalami resesi global yang berdampak pada turunnya perekonomian nasional secara signifikan pada 2008. Industri perbankan yang berkaitan erat dengan situasi global juga terkena dampaknya, terutama untuk bank yang tidak siap dan memiliki manajemen yang lemah.

Begitu pula CenturyBank, yang pada saat itu belum menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG), tidak prudent dan juga gagal mengelola risiko sehingga mengalami kegagalan penyetoran kliring pada 13 November 2008. Untuk melakukan penyelamatan maka pemerintah mengambil alih CenturyBank melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Sebagai pemilik saham terbesar, LPS kemudian menunjuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi baru untuk membawa perubahan di dalam CenturyBank untuk bisa menjadi salah satu bank fokus terbesar di Indonesia.

Walaupun didera permasalahan citra perusahaan yang memburuk saat sebelum pengambilalihan, namun secara keseluruhan CenturyBank adalah bank yang memiliki aset dan prospek tinggi. Walaupun tahun 2009 dipenuhi dengan agenda politik nasional yang tidak menentu namun didukung oleh kebijakan Bank Indonesia (BI) dan kondisi perekonomian yang masih positif terlihat dari indikator tingkat suku bunga SBI yang relatif rendah (8-10%) dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang masih cukup tinggi (diatas 6%) maka kami optimis untuk menyongsong masa depan yang cerah untuk CenturyBank.

Untuk bisa menempuh tahun 2009 yang penuh tantangan dan ujian maka kami merasa perlu untuk melakukan transformasi yang kami rangkum dalam sebuah konsep metamorfosa untuk membawa perubahan kearah yang lebih baik pada CenturyBank.

Namun demikian sehebat apapun sistem manajemen perubahan, dan sebaik apapun sistem pengawasan yang diterapkan, hasilnya akan berpulang kepada integritas dan karakter pelaksananya. Untuk itu, besar harapan kami dukungan dari para stakeholders untuk memberikan kontribusi sesuai dengan perannya masing-masing agar kami bisa membawa perubahan CenturyBank dari kondisi "ulat" yang menjijikkan agar bisa berkonsolidasi dalam "kepompong" yang masih menggelikan sehingga bisa menjadi "kupu-kupu indah" yang mampu terbang ke puncak tinggi menghiasi industri perbankan Indonesia.



**Drs. Pontas Riyanto Siahaan**  
Komisaris Utama

# Profil Direktur Utama

President Director's Profile



Kami akan membangun  
fondasi perusahaan  
untuk lebih kuat  
kedepannya.

## **Drs. Maryono, MM**

Direktur Utama

Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Diponegoro pada tahun 1981. Beliau memulai karir di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) sebagai calon pegawai urusan dana dan meniti karir selama belasan tahun hingga mencapai posisi terakhir sebagai kepala cabang Bapindo, Pontianak pada tahun 1997 sebelum di merger menjadi Bank Mandiri pada tahun 1998. Pada kurun waktu itu beliau merampungkan pendidikan S2 nya dan meraih gelar magister manajemen pada tahun 1997.

Di Bank Mandiri beliau dari awal ditempatkan sebagai kepala wilayah IX/Banjarmasin dan posisi terakhir sebagai executive vice president/group head Jakarta network group. Pada kurun waktu itu beliau meraih berbagai penghargaan seperti Best Service Excellent Award Number 1, empat kali berturut-turut.

Pada akhir tahun 2008 ditunjuk menjadi direktur utama Bank Century sampai sekarang. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai komisaris utama dari PT Mandiri Manajemen Investama. Selain itu beliau juga aktif di bidang sosial seperti ketua IKA Undip, Jawa Barat pada tahun 1995, ketua umum keluarga Rembang pada tahun 2005 dan koordinator penanggulangan akibat gempa di Yogyakarta dan banjir di Jakarta pada tahun 2006.

# Sambutan Direktur Utama

## Letter from President Director

Assalamu'alaikum Wr Wb, salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan bagi kami untuk membangun kembali CenturyBank yang pada akhir tahun 2008 mengalami permasalahan likuiditas yang serius.

Walaupun perekonomian global mengalami resesi dan berdampak langsung pada industri perbankan namun pada 2008 perbankan Indonesia masih mengalami pertumbuhan yang sehat. Terlihat pertumbuhan kredit baik itu konsumen maupun retail berkembang lebih baik dari tahun sebelumnya, begitu pula pertumbuhan funding baik itu tabungan maupun deposito hingga profit bank juga mengalami pertumbuhan.

Namun Centurybank tidak mengalami pertumbuhan tersebut. Akibat tindakan kurang berhati-hati dalam menjalankan aturan regulator ditambah kelemahan dalam mengatur risk management pada pertengahan 2008, Centurybank harus diambil alih oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai langkah penyelamatan oleh pemerintah demi kesehatan industri perbankan nasional.

Sebagai langkah awal penyelamatan, kami segenap direksi dan karyawan merumuskan strategi pembenahan untuk CenturyBank dan kami rangkum dalam konsep "metamorfosa", yang mengandung makna "proses perubahan untuk menuju suatu kematangan atau kedewasaan". Konsep tersebut kami breakdown dalam planning jangka menengah yang terbagi dalam tiga fase yaitu fase "survival" selama 3 bulan, fase "building the foundation" selama 9 bulan dan fase ketiga yaitu "focusing the business" untuk 2 tahun berikutnya.

Karena masih berada dalam fase survival, tiga bulan pertama kami menangani CenturyBank dengan kerja keras dan pemikiran yang sangat mendalam. Sebagai hasil dari hal diatas, kami telah menetapkan strategi transformasi yang mencakupi perbaikan image, peningkatan keuangan, pengembangan potensi bisnis, penajaman pelaksanaan manajemen risiko dan Good Corporate Governance (GCG) serta penyempurnaan organisasi dan infrastruktur pendukungnya.

Hasilnya sampai saat ini, manajemen telah melakukan beberapa tindakan perbaikan seperti peningkatan image bank, pengelolaan bank secara transparan sesuai dengan prinsip GCG, menggunakan tata kelola yang prudent disertai dengan penerapan manajemen risiko yang baik, membuka layanan

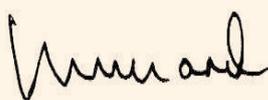
nasabah berupa call center yang kami sebut dengan Century Access, meluncurkan beberapa produk andalan seperti Deposito Imlek dan transaksi jual beli Bank Notes, pemberian kredit yang baru untuk kebutuhan modal kerja dan konsumen, serta peningkatan standar layanan prima atau service excellent.

Kami sangat bersyukur karena setelah akhir tahun 2008 kami lewati dan citra CenturyBank di publik perlahan mulai meningkat. Walau belum ada pertumbuhan yang signifikan dalam penambahan dana pihak ketiga, tetapi para mantan nasabah mulai kembali menempatkan dananya di CenturyBank. Exposure dana yang mulai positif, ditambah dengan usaha keras untuk meningkatkan rasio keuangan atau tingkat likuiditas sesuai dengan standar regulator, membuat CenturyBank optimis sudah akan menghasilkan profit pada akhir fase pertama.

Dengan adanya keberhasilan fase survival ini, maka kami akan membangun fondasi perusahaan untuk lebih kuat. Kita akan membuat produk andalan sesuai kebutuhan masyarakat, profit akan kita tingkatkan, begitu pula peningkatan efisiensi kinerja, risk management dan sistem Good Corporate Governance.

Kami senantiasa optimis dalam menyongsong masa depan CenturyBank. Untuk sektor perbankan sendiri kami meyakini bahwa kebijakan-kebijakan yang diambil Bank Indonesia untuk penguatan infrastruktur perbankan nasional di masa yang akan datang.

Pada akhirnya, perkenankanlah kami untuk sekali lagi mengungkapkan rasa terima kasih pada semua pihak yang telah mendukung kami selama ini. Dukungan dan kepercayaan tulus dari para nasabah dan mitra usaha merupakan faktor penting untuk mewujudkan misi transformasi kami, sehingga atas dukungan tersebut dapat menambah kepercayaan yang sangat besar pada CenturyBank. Semoga Tuhan Yang Maha Esa menyertai dan membimbing kita dalam menyongsong hari depan yang lebih baik.



Drs. Maryono, MM  
Direktur Utama



## Profil Direksi

Boar of Director's Profiles

### **Ir. Ahmad Fajar, MM** Direktur Treasury

Menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana ekonomi pertanian di Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1988. Beliau memulai karir perbankan di Bank Bumi Daya (BBD) sebagai Tata usaha tahun 1990. Merintis karir di BBD hingga 10 tahun dan menduduki posisi terakhir sebagai manajer senior sebelum dimerger menjadi Bank Mandiri.

Menyelesaikan pendidikan S2-nya di Universitas Padjajaran (Unpad) dan meraih gelar magister manajemen pada tahun 2000 dengan predikat cum laude.

Ditunjuk menjadi manajer senior Bank Mandiri untuk treasury & capital market pada tahun 2000.

Ditunjuk menjadi vice president untuk head of debt & capital market Bank Mandiri pada tahun 2004 hingga tahun 2008 sebelum ditunjuk menjadi direktur treasury CenturyBank pada akhir tahun 2008.

Beliau pernah menerima penghargaan Profesional Muda Bersih Transparan Profesional dari Kadin pada tahun 2003. Ia juga menjadi dosen pengajar luar biasa di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPII), Magister Manajemen Universitas Padjajaran (Unpad) dan Magister Ekonomi Terapan Unpad.



### **Erwin Prasetio, S.E.**

Direktur Operasional Dan IT.

Menyelesaikan pendidikan S1 di STIE YAI jurusan Ekonomi Akuntansi lulus tahun 1996 dan sebelumnya menyelesaikan pendidikan di Akademi Komputer lulus tahun 1982. Memulai karir di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) pada tahun yang sama sebagai staff yang membidangi Desk Electronic Data Processing.

Diangkat menjadi section head pada divisi Sistem & Teknologi pada 1998 ketika Bapindo dimerges ke Bank Mandiri. Terus berkarir di Mandiri hingga terakhir menduduki posisi Departemen Head di IT operation group.

Telah mengikuti berbagai pelatihan profesi di tingkat lokal dan international baik teknologi maupun manajemen. Ditunjuk menjadi direktur operasi dan IT CenturyBank pada akhir tahun 2008 sampai sekarang.

# Visi, Misi & Filosofi

## Vision, Mission & Philosophy

Visi dari CenturyBank :

**"MENJADI BANK FOKUS PILIHAN MASYARAKAT"**

Dengan fokus bisnis utama bank adalah :

- Small and Medium Enterprises (SME)
- Retail Banking
- Consumer Banking
- Treasury and International Banking

CenturyBank akan berupaya menjadi bank penyedia jasa keuangan yang berkualitas dan profesional, yang membangun pelayanan kepada nasabahnya melalui kedekatan hubungan sebagai mitra usaha.

Misi dari Century Bank :

**"MEMBERIKAN YANG TERBAIK UNTUK HASIL YANG OPTIMAL "**

Untuk mencapai misi yang telah ditetapkan, CenturyBank secara konsisten akan menerapkan 4 (empat) asas utama dalam pengembangan usaha, yaitu :

### **1) Profesionalisme**

CenturyBank akan menerapkan budaya kerja dengan paradigma profesional sehingga integritas, etika, dan transparansi dari masing-masing unsur organisasi dapat menghasilkan citra yang ideal dan disegani. Hal yang terpenting adalah mempertahankan dan mengembangkan karyawan untuk memenuhi syarat kemampuan, pengalaman, dedikasi dan berkomitmen tinggi dari semua jenjang.

### **2) Kepuasan Nasabah**

Secara berkesinambungan terus menyempurnakan pelayanan dan pengembangan produk sesuai kebutuhan dengan dukungan teknologi yang tepat untuk memenuhi kepuasan setiap nasabah. Diyakini bahwa hubungan baik jangka panjang dengan nasabah merupakan landasan penting untuk pengembangan usaha.

### **3) Orientasi Terhadap Hasil**

Menciptakan budaya kerja yang berorientasi terhadap hasil untuk mendukung pencapaian keuntungan optimal dalam rangka memenuhi kepentingan stakeholders. Untuk itu perlu terus dilaksanakan antara lain strukturisasi dan reorganisasi untuk mendapatkan pejabat eksekutif yang berkualitas serta organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

### **4) Pemahaman Mitra Usaha**

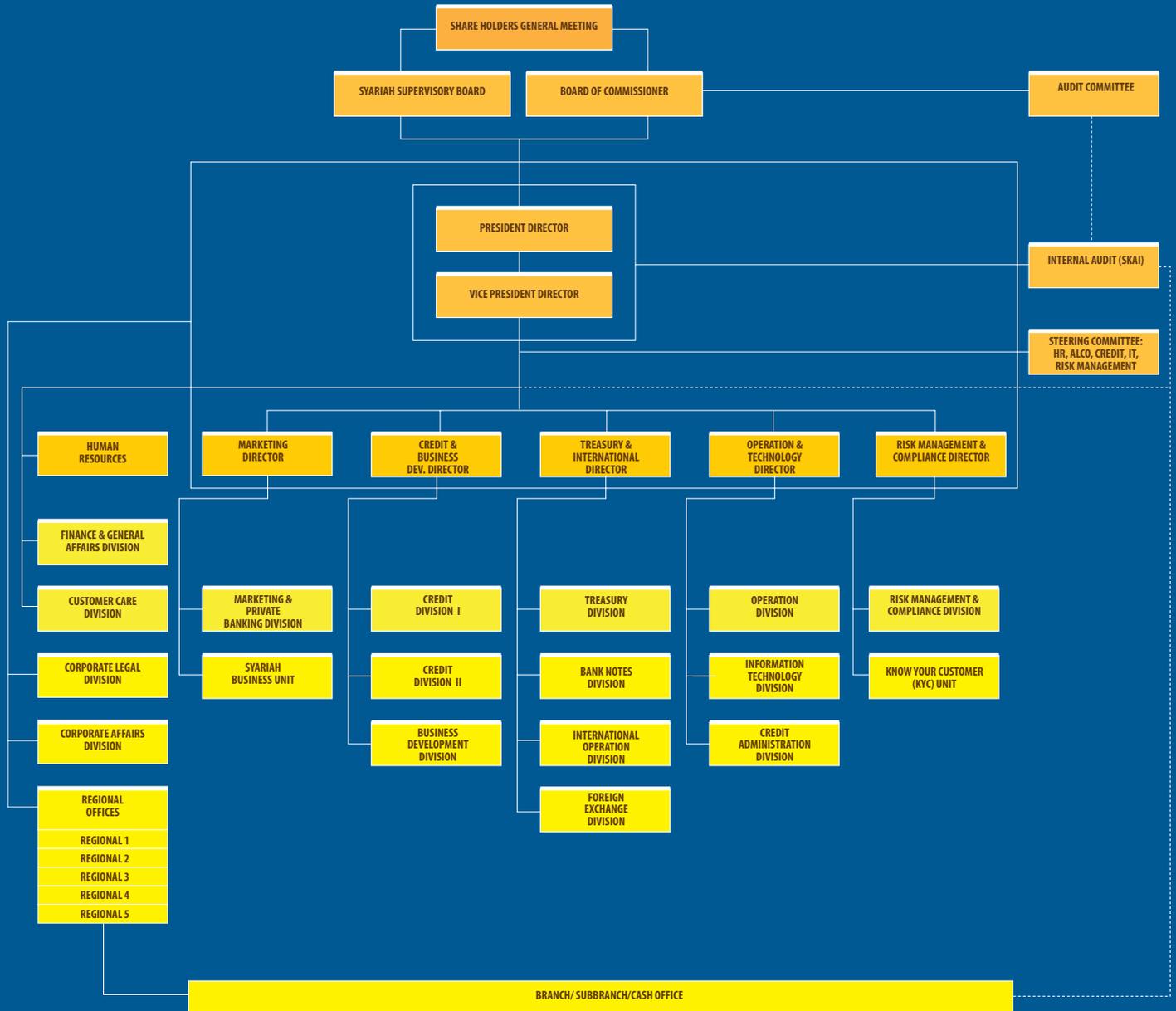
Dalam menjalankan usaha, perseroan tidak terlepas dari dukungan mitra yang wajib dipahami perannya dan dijaga keberadaannya dengan memberikan suatu kepuasan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam mendukung kegiatan usaha CenturyBank.



professionalisme  
kepuasan nasabah  
orientasi pada hasil  
pemahaman mitra usaha

# Struktur Organisasi

Organization Structure



# Laporan Manajemen

Management Report



## Perkembangan Perekonomian dan Perkembangan CenturyBank

Perekonomian Indonesia semakin merasakan dampak dari krisis global memasuki akhir tahun 2008. Namun demikian, tekanan inflasi memasuki bulan November 2008 cenderung menurun. Penurunan inflasi tersebut terutama didorong oleh mulai melemahnya perekonomian yang mendorong turunnya tekanan dari sisi permintaan dan menurunnya harga komoditas internasional yang menurunkan inflasi kelompok volatile food dan kelompok administered price. Disisi nilai tukar, mata uang rupiah mengalami tekanan depresiasi yang cukup kuat akibat berlanjutnya gejolak di pasar keuangan global. Tingkat suku bunga deposito dan suku bunga kredit yang masih relatif tinggi di tengah-tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global, berimplikasi pada penurunan akselerasi pertumbuhan kredit. Di pasar saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih mengalami tekanan sejalan dengan koreksi pasar saham global, pelemahan nilai tukar serta kejatuhan harga komoditas internasional.

Memasuki akhir tahun 2008, gejolak eksternal tetap mempengaruhi kinerja perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi pada Triwulan IV/2008 diperkirakan mulai menurun

walaupun secara keseluruhan pada tahun 2008 masih dapat mencatat sekitar 6,1% dan diperkirakan akan semakin melemah di tahun 2009. Ditengah berbagai gejolak tersebut, kondisi perbankan Indonesia secara fundamental masih dapat terjaga. Namun demikian, perbankan terlihat mulai berhati-hati dalam menyalurkan kredit seiring dengan meningkatnya risiko ke depan sebagai dampak dari melemahnya perekonomian di sektor riil.

CenturyBank pada November 2008 yang lalu tercatat dalam sejarah buruk perbankan dan perekonomian nasional sebagai bank pertama dan sejauh ini menjadi satu-satunya bank yang diselamatkan pemerintah di era krisis ekonomi global tahun 2008. Berawal dari kesulitan likuiditas yang dialami, pada tanggal 13 November 2008 CenturyBank mengalami keterlambatan penyetoran dana pre-fund untuk mengikuti kliring dan dana di Bank Indonesia telah berada dibawah saldo minimal, sehingga Bank di suspend untuk transaksi kliring pada hari itu. Setelah kejadian tersebut, pada tanggal 14 November 2008 – 20 November 2008, transaksi kliring sudah di buka kembali namun terjadi penarikan dana nasabah secara

" Proses perubahan untuk menuju suatu kematangan atau kedewasaan "



besar-besaran akibat turunnya tingkat kepercayaan yang timbul sebagai akibat dari pemberitaan-pemberitaan seputar ketidakikutsertaan CenturyBank pada kliring tanggal 13 November 2008. Namun pasca pengambilalihan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) masa-masa sulit telah berhasil dilewati dengan optimis untuk melangkah ke arah yang lebih baik.

Sebagai Bank yang dimiliki oleh pemerintah melalui LPS, CenturyBank yakin bahwa krisis yang telah tertangani ini telah memberikan pengalaman yang berharga bagi seluruh jajaran pejabat dan karyawan CenturyBank. Dengan latar belakang tersebut, maka diambil langkah perubahan besar untuk menuju ke arah yang lebih baik. Semangat perubahan tersebut dituangkan dalam sebuah konsep "**metamorfosa**" yang mengandung makna "**proses perubahan untuk menuju suatu kematangan atau kedewasaan**".

Manajemen baru telah mengidentifikasi beberapa permasalahan utama di CenturyBank dan kedepannya akan mengimplementasikan strategi bisnis dalam tiga fase yaitu: fase survival, fase building the foundation dan fase focusing the business.

Saat ini, CenturyBank telah berhasil melalui masa Survival yang berakhir pada bulan Februari 2009 dan siap memasuki fase berikutnya yaitu fase Building The Foundation, dimana pada fase ini CenturyBank mulai melakukan peletakkan dasar bisnis yang sehat dan siap meluncurkan produk-produk serta layanan bagi para nasabahnya.

Dengan positioning yang baru sebagai bank fokus, beberapa fokus bisnis telah dicanangkan dan semakin mantap dalam melakukan ekspansi bisnis terutama pada sektor ritel, industri kecil dan menengah. Untuk itu, segala dukungan dan kepercayaan dari masyarakat khususnya para nasabah dan mitra bisnis merupakan modal utama kami untuk menyongsong masa depan yang lebih baik bagi CenturyBank.

# Profil Manajemen

## Management Profile

### **I Nyoman Srinata** | Kepala Divisi Operasi dan Kepala Divisi Teknologi & Informasi

Meraih magister manajemen bidang manajemen keuangan dari STIE IPWI Jakarta pada tahun 1998 dan mengikuti berbagai pendidikan profesi yang diadakan oleh Lembaga perbankan maupun manajemen. Bergabung di Bank CIC Internasional sejak tahun 1991 dan sekarang menjadi kepala Divisi Operasional dan IT CenturyBank.

### **Deddy Triyana** | Kepala Divisi Corporate Affairs dan Corporate Secretary

Meraih master of business administration (MBA) di bidang manajemen dari Hawaii Pacific University, Honolulu, Hawaii, USA. Memulai karir perbankan sejak tahun 2000 di Bank Danpac sebagai assistant manager di Divisi Pengembangan Bisnis, kemudian menjadi corporate planning manager serta planning, budgeting and controlling manager. Setelah merger menjadi CenturyBank. Menjadi kepala Divisi Corporate Affairs dan Corporate Secretary.

### **Sunartono** | Kepala Divisi Internasional

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya. Pernah bekerja di Deutsche Bank AG Jakarta kemudian di Bank International Indonesia (BII) sebagai kepala bagian ekspor – impor dan menjadi senior manager (kepala bagian operasional) pada Bank BNP Paribas Indonesia yang membidangi Ekspor–Impor dan bank guarantee, treasury settlement, correspondent banking dan customer service. Bergabung di Bank CIC Internasional sejak Juli 2003 sebagai kepala divisi internasional, dan menempati posisi yang sama di CenturyBank hingga saat ini.

### **Rita Montagna** | Kepala Divisi Sumber Daya Manusia.

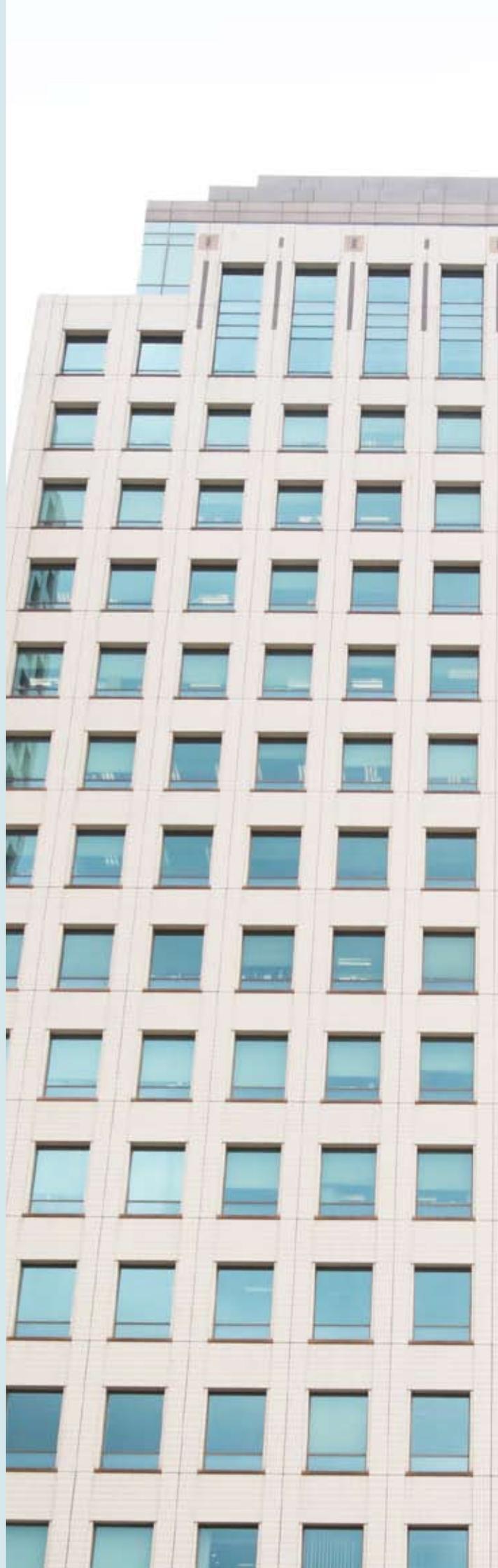
Lulusan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Memulai karir di PT Gramedia Multi Utama (1990-1996) sebagai asisten manager untuk training, development, recruitment and placement, kemudian di PT Cakra Sarana Persada (1996-2000), sebagai human resources and general affairs division head dan di BPPN (2000-2003), sebagai human resources division. Bergabung di Bank Pikko pada tahun 2003 sebagai kepala Divisi Human Resources dan hingga sekarang masih menduduki posisi serupa di CenturyBank.

### **Ferial Fahmi** | Kepala Divisi Kredit

Meraih gelar magister manajemen di bidang marketing/economic management dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta dan sarjana teknik sipil dari Universitas Parahyangan Bandung. Sebelum memulai karir di dunia perbankan pernah menjabat staff pengajar di Sekolah Tinggi Manajemen Labora dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Emas. Setelah itu juga pernah menduduki posisi strategis sebagai marketing manager, general manager dan direktur pada beberapa perusahaan. Memulai karir di bidang perbankan pada tahun 2002 sebagai individual banking group head di Bank Bumi Putera, dan kemudian menjabat beberapa posisi strategis di bank yang sama antara lain sebagai mortgage group head dan jabatan terakhir sebagai mortgage and implant group head dan area manager Jakarta-Bandung. Bergabung dengan CenturyBank pada tahun 2007 dan menjabat sebagai kepala divisi kredit.

### **Arga Tirta Kirana** | Kepala Divisi Legal

Sarjana hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta dan pernah mengikuti seminar UCP 600 dan resi gudang di tahun 2008. Sebelum berkarir di dunia perbankan pernah menduduki posisi sebagai koordinator bidang legal di beberapa perusahaan, antara lain PT Merchant Investment Corporation dan PT Merincorp Securities Indonesia. Karir di bidang perbankan dimulai pada tahun 1993 sebagai koordinator departemen legal dan remedial di PT Bank Merincorp. Bergabung dengan CenturyBank di Tahun 2005 dan menjabat sebagai kepala divisi legal.





#### **Susanna Coa** | Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Sarjana ekonomi manajemen dari Universitas Nommensen, Sumatera Utara. Membangun karir di bidang perbankan dengan spesialisasi di bidang kontrol dan audit dimulai di Bank Dagang Nasional Indonesia (1982-1986), PT TJRU (1986-1987), Bank Industri (1988-1989), Bank Tamara (1990-1991), Bank Bahari (1991-1999) dan Prabu Pura Motor (2000). Bergabung dengan Bank CIC Internasional sebagai kepala SKAI sejak tahun 2000 dan tetap menjabat posisi yang sama di CenturyBank sampai saat ini.

#### **Anton Liu** | Kepala Divisi Marketing dan Private Banking

Meraih gelar sarjana di bidang perbankan dan manajemen keuangan dari STIE YAI, Jakarta. Memulai karir perbankan di Bank Bali dari Tahun 1995-1997 dan kemudian bergabung dengan Bank Central Asia (BCA) dari tahun 1997-1998. Bergabung kembali dengan Bank Bali pada tahun 1998-2000 dengan jabatan terakhir sebagai business officer. Pada tahun 2000-2004 bergabung dengan Bank CIC Internasional kemudian memutuskan untuk bergabung dengan Bank Bumiputera sebagai branch manager coordinator. Sejak bulan Mei 2006 bergabung dengan CenturyBank sebagai kepala divisi marketing dan private banking sampai saat ini.

#### **Sugianto Candra** | Kepala Divisi Pengembangan Usaha

Meraih Sarjana Ekonomi jurusan manajemen pemasaran Universitas Trisakti Jakarta dan telah lulus Sertifikasi BSMR level 3. Pengalaman perbankannya dimulai sejak tahun 1994-1999 di Bank Bali sebagai peserta officer development program, kemudian sebagai staff micro marketing, customer relation manager, dan jabatan terakhir adalah area manager dengan membawahi 7 kantor cabang. Bergabung dengan Bank Danpac pada tahun 1999-2004 yang kemudian merger menjadi CenturyBank sejak Desember 2004 sebagai kepala divisi pengembangan bisnis sampai saat ini.

#### **Suryo Purnomo** | Kepala Kantor Wilayah I

Meraih gelar magister manajemen dari IPPM Jakarta. Memulai karir di dunia perbankan sejak tahun 1987 sebagai peserta management development program PT Bank Umum Nasional Jakarta. Setelah itu menduduki beberapa posisi strategis di bank yang sama, antara lain sebagai kepala departemen kredit serta pimpinan cabang di Pontianak dan Medan. Bergabung dengan PT Bank Arya Pandiarta, di Medan pada tahun 1997 sebagai koordinator regional Sumatera. Pada tahun 2000 bergabung dengan PT Bank CIC Internasional di Medan sebagai pimpinan cabang. Setelah merger menjadi CenturyBank di tahun 2004, ditunjuk sebagai Kepala Kantor Wilayah I hingga saat ini. Telah mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) level 1 dan 2.

#### **Jony Mulyawan** | Kepala Kantor Wilayah II

Memperoleh gelar akademis dari Akademi Bank Jakarta. Pengalaman perbankan dimulai di Bank Pelita Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Kredit. Pada tahun 1990 bergabung dengan PT Bank CIC Internasional dan sempat menjabat kepala cabang di beberapa cabang, antara lain cabang kelapa gading, cabang Jakarta Kota, cabang Surabaya dan cabang Denpasar. Setelah merger menjadi CenturyBank pada tahun 2004, ditunjuk sebagai kepala kantor wilayah II hingga saat ini.

#### **Liza Monalisa** | Kepala Kantor Wilayah III

Meraih master of business administration (MBA) dari IPMI Jakarta, sarjana teknik sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung dan telah lulus sertifikasi BSMR level 3 pada tahun 2008. Memulai karir perbankan pada tahun 1989 di Yama Bank dan kemudian pada tahun 1990-1998 bergabung dengan Bank Umum Nasional dengan jabatan terakhir sebagai pimpinan cabang. Pada tahun 1998-1999 termasuk di dalam tim BPPN sebagai salah satu koordinator tim rekonsiliasi Bank Umum Nasional. Bergabung dengan Bank CIC Internasional pada tahun 2001 sebagai Pimpinan Cabang. Setelah merger menjadi CenturyBank sempat menduduki posisi yang sama dan kemudian ditunjuk sebagai kepala kantor wilayah III sejak bulan September 2006.

#### **Hugeng Christanto** | Kepala Kantor Wilayah IV

Sarjana ekonomi jurusan manajemen dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta. Pengalaman perbankan dimulai di Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), Solo untuk kemudian menduduki beberapa posisi strategis di bank yang sama, antara lain kepala kantor kas, manajer marketing dan terakhir sebagai pimpinan cabang. Bergabung dengan PT Bank CIC Internasional di tahun 1998 dan sempat menjabat sebagai pimpinan cabang di beberapa kota dengan jabatan terakhir sebagai kepala divisi kredit. Setelah merger menjadi CenturyBank pada tahun 2004, ditunjuk sebagai kepala kantor wilayah IV hingga saat ini.

# Tinjauan Strategi

## Strategic Review



### Kebijakan Dan Strategi Usaha Bank

CenturyBank memulai langkah-langkah pengembangan usahanya sejalan dengan visi manajemen yang mencanangkan tahun 2008 sebagai tahap penyehatan dan pemulihan, terutama dalam hal likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas CenturyBank.

Dalam rangka fase pemulihan dan penyehatan, sampai dengan akhir tahun 2008 CenturyBank masih melakukan konsolidasi dan sosialisasi internal secara reguler antara lain dengan membentuk business command center untuk memonitor likuiditas CenturyBank selama masa penyehatan, melakukan gathering dengan nasabah dan pers serta melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk perbaikan image CenturyBank.

#### Strategi Usaha Bank

Dalam menyikapi perkembangan perekonomian dan sektor perbankan di tahun 2008, serta sejalan dengan Strategi Aspiration yang telah dicanangkan, manajemen bank mengarahkan untuk menjadikan CenturyBank menjadi bank fokus sesuai dengan sumberdaya dan skala usahanya.

Aspek strategis yang akan ditempuh untuk mencapai bank fokus adalah :

- Perbaikan image perusahaan.
- Peningkatan kondisi keuangan.
- Pengembangan bisnis.
- Penajaman manajemen risiko & Good Corporate Governance.
- Penyempurnaan organisasi dan infrastruktur pendukung.

Aspek strategis tersebut sejak awal pengambilalihan CenturyBank telah ditetapkan menjadi dasar dalam strategi usaha bank dimasa yang akan datang dan dalam menetapkan visi dan misi CenturyBank.

### Kebijakan Manajemen

#### A. Kebijakan Umum

- Meningkatkan kualitas pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dalam organisasi CenturyBank sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Sebagai tahapan pelaksanaan Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

- Menyelaraskan kebijakan-kebijakan bank sesuai dengan tahapan penerapan Basel II.
- Melaksanakan kegiatan edukasi masyarakat tentang perbankan sesuai dengan arahan Bank Indonesia.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan image CenturyBank baik di dalam maupun di luar negeri.

Sebagai review jaringan kantor untuk mengefektifkan bisnis proses dan daerah cakupan bisnis.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan image CenturyBank baik di dalam maupun di luar negeri.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan image CenturyBank baik di dalam maupun di luar negeri.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan image CenturyBank baik di dalam maupun di luar negeri.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan image CenturyBank baik di dalam maupun di luar negeri.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan image CenturyBank baik di dalam maupun di luar negeri.





#### Aspek Promosi

CenturyBank menyadari bahwa aspek promosi sangat penting untuk membangun dan menjaga citra positif perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan media secara selektif dan tepat sasaran.

Kebijakan promosi dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah dirancang, yaitu:

- Memperkenalkan keberadaan CenturyBank sebagai bank yang telah diambilalih oleh pemerintah (LPS) dan didukung dengan jajaran manajemen yang profesional melalui beberapa program komunikasi terpadu seperti: customers, media cetak dan elektronik gathering.
- Membentuk persepsi dan kepercayaan masyarakat akan citra CenturyBank (corporate image), sehingga masyarakat mempunyai keyakinan dalam menempatkan dananya dan melakukan aktivitas perbankan bersama kami. Kegiatan ini dilakukan melalui liputan-liputan di media cetak dan elektronik yang memuat visi dan misi, kinerja, konsep pengembangan usaha maupun pandangan-pandangan dari pejabat eksekutif CenturyBank dan pemegang saham.
- Membangun kembali tingkat brand awareness masyarakat terhadap produk dan jasa yang disediakan. Kegiatan ini dilakukan melalui pemasangan iklan-iklan produk dan jasa pada media cetak dan elektronik.
- Melakukan evaluasi atas efektivitas kegiatan promosi mencakup seluruh tahapan yang telah dilakukan.

#### Aspek Pengembangan SDM

Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu kunci keberhasilan CenturyBank dalam menghadapi persaingan ketat serta kemampuan beradaptasi dalam perkembangan dinamis di sektor perbankan, kondisi ini mengharuskan CenturyBank untuk memiliki aset SDM yang handal, loyal, berorientasi kedepan dan kreatif. Kebijakan pengembangan SDM berorientasi pada perkembangan organisasi CenturyBank, yang meliputi:

- Melakukan fine tuning organisasi untuk mendukung pengembangan bisnis consumer, micro, retail and small.
- Mengembangkan kapabilitas karyawan ke arah bisnis retail dan consumer dengan memberi pelatihan-pelatihan.
- Memberikan kesempatan pada karyawan berpotensi untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan unit kerjanya, baik pelatihan internal maupun eksternal.
- Secara konsisten menerapkan dan mengevaluasi Performance Appraisal System yang ada guna mendapatkan penilaian kerja yang akurat dan obyektif dalam memotivasi karyawan.
- Peningkatan mekanisme penggajian (payroll) dan administrasi personalia dengan melakukan grading dan memanfaatkan sistem teknologi informasi yang dimiliki bank.
- Pemenuhan kelengkapan administratif dari ketentuan-ketentuan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans).
- Selalu mengikuti kebijakan-kebijakan Bank Indonesia untuk pelaksanaan program-program sertifikasi yang dipersyaratkan bagi pengurus dan pejabat CenturyBank.
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi administrasi SDM melalui program e-workflow untuk pengajuan lembur, cuti dan lainnya yang terintegrasi dengan sistem Human Resources Management System (HRMS).



Dalam rangka fase pemulihan dan penyehatan, sampai dengan akhir tahun 2008 CenturyBank masih melakukan konsolidasi dan sosialisasi internal secara reguler.

#### Aspek Profitabilitas

Sejalan dengan penyehatan dan pemulihan kinerja CenturyBank yang harus terus ditingkatkan setiap tahunnya, tingkat profitabilitas juga akan memperlihatkan peningkatan yang berarti. Selain mengandalkan bisnis inti CenturyBank di sektor retail dan consumer, CenturyBank juga berkonsentrasi pada perolehan fee based income terutama pada transaksi bank notes, trade finance dan remittances. Kebijakan manajemen pada aspek ini difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

- Menilai kembali portfolio investasi yang ada dan memprioritaskan penempatan pada aktiva produktif yang likuid dan profitable.
- Melakukan ekspansi kredit tanpa mengesampingkan prinsip prudential banking.
- Memperbaiki komposisi pendanaan dengan peningkatan penghimpunan dana murah.
- Mengevaluasi kembali dan mengurangi secara bertahap jumlah aktiva yang tidak produktif seperti AYDA.
- Melakukan efisiensi diberbagai bidang untuk menekan biaya overhead.
- Memaksimalkan perolehan fee based income terutama dari transaksi bank notes, remmitances dengan memanfaatkan 65 kantor yang mentransaksikan kurang lebih 21 mata uang asing.



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

CenturyBank menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) dalam mendukung pertumbuhan usaha serta memberi nilai tambah bagi seluruh Stakeholders. Dalam implementasi GCG di dalam organisasi perusahaan, CenturyBank berusaha menjalankan seluruh praktik-praktik GCG berdasarkan ketentuan yang ada dan dengan memperhatikan Best Practice.

Sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan, dalam melaksanakan kegiatan usahanya CenturyBank harus menganut prinsip-prinsip utama GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, serta senantiasa memperhatikan kepentingan dan melindungi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) serta bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest). Implementasi GCG memerlukan komitmen dari seluruh jajaran organisasi CenturyBank dan dimulai dengan penetapan kebijakan dasar serta tata tertib yang harus dianut oleh manajemen puncak, serta penetapan kode etik yang harus dipatuhi oleh semua pihak dalam organisasi CenturyBank.

Keterbukaan,  
akuntabilitas,  
tanggung jawab,  
independensi  
serta kewajaran.



### Pelaksanaan Prinsip-Prinsip GCG

#### 1. Keterbukaan

- CenturyBank senantiasa berupaya untuk mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan haknya.
- Informasi yang diungkapkan meliputi hal-hal yang bertalian dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi CenturyBank.
- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh CenturyBank tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
- Kebijakan CenturyBank senantiasa diupayakan dalam bentuk tertulis dan dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan (stakeholders) yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

## 2. Akuntabilitas

- CenturyBank senantiasa menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing komponen organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran dan strategi usaha.
- Semua komponen organisasi CenturyBank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
- Manajemen senantiasa memastikan terdapatnya check and balance system dalam pengelolaan CenturyBank.
- Manajemen berupaya untuk meningkatkan sistem penilaian kinerja dari semua jajaran CenturyBank berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi CenturyBank serta memiliki rewards and punishment system.

## 3. Tanggung Jawab

- Dalam menjalankan kegiatan usaha CenturyBank, manajemen senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian (prudential banking practices) dan memastikan dilaksanakannya ketentuan yang berlaku.
- CenturyBank senantiasa memposisikan diri sebagai good corporate citizen (warga negara perusahaan yang baik), termasuk diantaranya kepedulian terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

## 4. Independensi

- Manajemen senantiasa menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholders manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest).
- Manajemen dalam mengambil keputusan senantiasa berupaya untuk bersikap obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

## 5. Kewajaran

- CenturyBank senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran
- CenturyBank senantiasa memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan CenturyBank serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

# Struktur Organisasi

## 1. Pemegang Saham

Pada dasarnya pemegang saham CenturyBank mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan pemegang saham perusahaan lain. Namun demikian dalam rangka melindungi kepentingan deposan, penabung, pemegang giro dan kreditur sebagai penyedia dana terbesar dalam CenturyBank serta sesuai dengan ketentuan undang-undang perbankan, terdapat beberapa kekhususan yang perlu diperhatikan oleh pemegang saham CenturyBank sebagai berikut:

- Pemegang Saham Pengendali (PSP) CenturyBank telah memenuhi syarat dan lulus fit and proper test dari Otoritas Pengawas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemegang saham mempunyai hak untuk memperoleh perlakuan yang sama sehingga dapat memberikan suara dan memperoleh dividen sesuai dengan porsi kepemilikannya, serta memperoleh data dan informasi yang diperlukan secara akurat dan tepat waktu.
- Pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk mengusulkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berintegritas tinggi dan mampu mengelola serta mengendalikan bank secara sehat.
- Pemegang saham senantiasa berupaya untuk melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
- Pemegang saham tidak mencampuri kegiatan operasional CenturyBank yang merupakan tanggung jawab Direksi.

## 2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mengawasi dipenuhinya kepentingan stakeholders berdasarkan azas kesetaraan. Bagi CenturyBank sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan yang highly regulated, pengaturan mengenai Dewan Komisaris telah meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Dewan Komisaris diketuai oleh komisaris utama yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas Dewan Komisaris secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektifitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Pengawas Bank.
- Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu cukup untuk melaksanakan tugas secara optimal dan senantiasa melakukan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan terutama dalam hal terjadi penyimpangan dari ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan prudential banking practices.
- Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memiliki tata tertib kerja yang mengikat dan ditaati oleh semua anggotanya.
- Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang 4 (empat) Komite yang memiliki peran penting dalam kerangka kerja GCG, yaitu:

1. Komite Audit.
2. Komite Pemantau Risiko.
3. Komite Remunerasi.
4. Komite Nominasi.

## 3. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan CenturyBank serta mewakili CenturyBank baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi mempertanggung-jawabkan tindakan mereka dalam memimpin CenturyBank kepada pemegang saham didalam RUPS, kegiatan operasional CenturyBank menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar CenturyBank dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, adapun uraian tugas dan lingkup pekerjaan sebagai berikut :

- Direksi diketuai oleh direktur utama yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepengurusan CenturyBank secara efektif dan efisien. Direktur utama juga berkewajiban untuk menjadikan Direksi sebagai kolega yang mampu bekerja secara transparan dan masing-masing anggota dapat berperan sebagai anggota tim maupun dalam fungsinya masing-masing sesuai dengan bidang tugas yang disepakati dan menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha CenturyBank.
- Direksi berhak dan berkewajiban untuk melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar CenturyBank; mengimplementasikan visi, misi, strategi, sasaran usaha serta rencana jangka panjang dan jangka pendek CenturyBank; dan menjalankan prinsip perbankan yang sehat, termasuk pada manajemen risiko dan sistem pengendalian intern (internal control system).
- Direksi diangkat oleh RUPS dan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat dan wajib ditaati oleh semua anggotanya, yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan dan hak anggota bila mempunyai pendapat yang berbeda, termasuk haknya untuk menyampaikan pendapat kepada Dewan Komisaris dan Otoritas Pengawas Bank.
- Rapat Direksi dapat diadakan setiap saat bilamana dipandang perlu atas permintaan direktur utama atau salah seorang atau lebih anggota Direksi. Rapat Direksi dipimpin oleh direktur utama, Dalam hal direktur utama berhalangan atau tidak hadir, Rapat dipimpin oleh salah seorang direktur lainnya yang dipilih oleh anggota Direksi lainnya.
- Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.

Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif pada bank, perusahaan atau lembaga lainnya.

#### 4. Komite-komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris :

##### 4.1 Komite Audit

Komite Audit anggotanya terdiri dari komisaris independen serta pihak luar yang independen dan memiliki keahlian, pengalaman dan kualitas lain yang diperlukan. Saat ini anggota Komite Audit adalah :

**Ketua : Pontas Riyanto Siahaan**  
Merangkap sebagai komisaris utama

**Anggota :**

##### 1. Yusuf Subianto

Riwayat hidup singkat :

Sarjana ekonomi jurusan akuntansi Universitas Indonesia tahun 1978, telah mengikuti berbagai pelatihan profesi di tingkat lokal dan internasional, yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), Allppia, PDPC Manila Philipina. Karir perbankan dimulai tahun 1980 di Bapindo sampai dengan tahun 1999, kemudian di Bank Mandiri sampai dengan tahun 2000. Sejak 2002 menjadi anggota Komite Audit.

##### 2. Darmawan Effendi

Riwayat hidup singkat :

Sarjana hukum Universitas Gajah Mada tahun 1981, telah mengikuti berbagai pelatihan di tingkat lokal dan internasional yang diselenggarakan oleh LPPI dan legal council di Singapura. Karir perbankan dimulai sejak tahun 1981 di Bapindo sampai tahun 1999, kemudian di Bank Mandiri sampai tahun 2008. Dan sejak akhir tahun 2008 menjadi anggota Komite Audit.

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris dan merupakan komponen penting dalam terlaksananya prinsip check and balances. Fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu :

1. Melakukan penelaahan dan penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam menyelenggarakan pengelolaan CenturyBank.
2. Meningkatkan kualitas laporan keuangan, menciptakan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan CenturyBank.
3. Meningkatkan fungsi internal audit maupun eksternal audit.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan, rapat/pertemuan dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sekurang-kurangnya dilakukan 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan dan rapat/pertemuan dengan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Rapat Komite Audit dipimpin oleh ketua Komite Audit atau apabila ketua berhalangan rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit senior

##### 4.2 Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko anggotanya terdiri dari komisaris independen serta pihak luar yang independen dan memiliki keahlian, pengalaman dan kualitas lain yang diperlukan. Saat ini anggota Komite Audit adalah :

**Ketua : Pontas Riyanto Siahaan**  
Merangkap sebagai komisaris utama

**Anggota :**

##### 1. Yusuf Subianto

Merangkap sebagai anggota Komite Audit

##### 2. Darmawan Effendi

Merangkap sebagai anggota Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau antara lain melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya, melakukan evaluasi dan pemantauan atas tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan yang perlu diambil.

Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota.

##### 4.3 Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas komite terkait dengan kebijakan remunerasi adalah melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham serta rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi. Komite Remunerasi juga harus memastikan kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan, sesuai dengan prestasi kerja individual, sesuai dengan kewajaran dan sesuai dengan sasaran dan strategi jangka panjang CenturyBank.

Tugas komite terkait dengan kebijakan nominasi adalah menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham serta memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham.

Rapat Komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan CenturyBank dan sah jika dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk Komisaris Independen. Komite Remunerasi dan Nominasi anggotanya terdiri dari Komisaris serta komisaris Independen dan pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia. Sejak pengambilalihan CenturyBank, Pemegang Saham (LPS) baru menunjuk seorang komisaris sebagai komisaris utama, maka pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi akan segera dilaksanakan setelah persyaratan keanggotaannya terpenuhi.

#### 5. Sekretaris Perusahaan

**Saat ini dijabat oleh : Deddy Triyana**

Merangkap sebagai kepala divisi corporate affairs

Kelancaran komunikasi antara CenturyBank dengan stakeholders merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan GCG. Fungsi komunikasi adalah merupakan salah satu fungsi penting dari Sekretaris Perusahaan yang penerapannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan CenturyBank. Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara CenturyBank dan stakeholders. Beberapa hal yang telah diatur sehubungan dengan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan laporan pelaksanaan tugasnya disampaikan pula kepada Dewan Komisaris.
- Memberikan pelayanan kepada stakeholders atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kondisi CenturyBank dan untuk itu harus memiliki akses terhadap informasi yang diperlukan.
- Memastikan penyebaran informasi yang memadai serta menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan CenturyBank termasuk lembaga pemerintah, investor dan asosiasi lain yang terkait dengan CenturyBank.
- Mengingatkan Direksi CenturyBank tentang tanggung jawabnya untuk melaksanakan GCG.

#### 6. Internal Control dan Audit

CenturyBank telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan audit internal. Sebagai auditor internal CenturyBank, SKAI harus melaksanakan tugasnya secara independen dan mampu memberikan saran perbaikan kepada unit yang diaudit. Pengaturan fungsi SKAI dalam organisasi CenturyBank telah meliputi hal-hal sebagai berikut:

- SKAI melakukan penilaian terhadap kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal CenturyBank, melakukan review terhadap cara pengamanan aset CenturyBank, menilai efisiensi penggunaan sumber daya serta menilai efektifitas kegiatan operasi dan program yang dijalankan.
- SKAI secara berkala menilai pelaksanaan GCG yang dilaksanakan oleh CenturyBank.
- SKAI melaporkan hasil audit dan pekerjaan lainnya kepada direktur utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.
- Secara berkala dilakukan penilaian (assesment) oleh pihak ahli yang independen tentang kompetensi dan sistim audit internal yang hasilnya harus ditindaklanjuti oleh CenturyBank.

#### Best Practice GCG

Disamping mentaati ketentuan-ketentuan formal dalam perundang-undangan dan ketentuan dari otoritas pengawas, CenturyBank secara bertahap akan terus menyempurnakan praktek-praktek perbankan yang sehat (best practices) untuk mendukung pelaksanaan GCG. Beberapa langkah yang direncanakan untuk meningkatkan pelaksanaan GCG dalam organisasi CenturyBank adalah:

- Membentuk Komite Pelaksana GCG sebagai tim perumus dari pedoman pelaksanaan GCG, serta sebagai fasilitator dalam sosialisasi kebijakan dan peraturan GCG yang dikeluarkan oleh otoritas pengawas.
- Menyempurnakan code of conduct sebagai pedoman perilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya dari seluruh jajaran CenturyBank.
- Menetapkan corporate value atau nilai-nilai moral yang harus menjadi pedoman bagi seluruh aparat CenturyBank.
- Membentuk corporate culture sejalan dengan visi, misi dan corporate values dari CenturyBank.
- Membentuk beberapa komite yang dipersyaratkan untuk mendukung pelaksanaan GCG, diantaranya adalah Komite Nominasi, Komite Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko.



# Manajemen Risiko

## Risk Management

### Risiko Kredit

Pada tahun 2008 CenturyBank setelah pengambilalihan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) telah melakukan pengelolaan risiko kredit sesuai dengan tingkat kompleksitas usahanya, dimana beberapa aspek penting pengelolaan risiko kredit telah dilakukan seperti adanya pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan prosedur penyaluran kredit serta penetapan limit, dan juga melakukan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian. Beberapa langkah CenturyBank di tahun 2008 untuk mengantisipasi risiko kredit diantaranya adalah :

1. Menetapkan suatu sistem penilaian (internal credit reviews) yang independen dan berkelanjutan terhadap efektifitas penerapan proses manajemen risiko kredit.
2. Mengkaji ulang penggunaan Credit Risk Rating (CRR) atau alat pemantauan risiko kredit lainnya oleh satuan kerja atau Petugas yang independen terhadap satuan kerja yang melakukan transaksi risiko kredit.
3. Melakukan prinsip four eyes principles yang melibatkan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta Divisi Kepatuhan dalam pemutusan fasilitas kredit di Rapat Komite Kredit (Sejak Desember 2008).
4. Mematuhi dan memenuhi standar kehati-hatian.
5. Melaporkan kepada Direksi atau pejabat terkait untuk keperluan tindakan perbaikan atas setiap penyimpangan terhadap kebijakan, prosedur, dan limit yang ditentukan.
6. Melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian intern.
7. Me-review prosedur kredit termasuk sistem deteksi kredit bermasalah, dan meningkatkan skill analisa kredit pada seluruh Account Officer serta Kepala Cabang melalui training dan sosialisasi kebijakan kredit.
8. Membentuk Tim AYDA untuk menjual seluruh Aset Yang Diambil Alih (AYDA) agar tidak membebani neraca keuangan CenturyBank.
9. Membuat Credit Scoring untuk dipakai dalam pengukuran risiko dan pemberian kredit retail dan konsumen.

### Risiko Operasional

Risiko Operasional memiliki landasan yang kuat baik dalam hal prosedur maupun pengawasannya.

CenturyBank dalam mengelola Risiko Operasional setelah pengambilalihan oleh LPS, telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Penetapan dan penerapan prosedur kerja untuk menilai dan memantau exposure risiko operasional secara berkala pada aktifitas fungsional utama.
2. Penetapan limit transaksi sesuai dengan jenjang tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Penyelesaian permasalahan transaksi (settlement) operasional, dalam kaitannya dengan tahapan proses transaksi, penyelesaian transaksi baru atau belum diselesaikannya pembayaran, dan konfirmasi transaksi secara tepat waktu.
4. Penggunaan metode akuntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku.
5. Inventarisasi aset dan custody
6. Penerapan prinsip mengenal nasabah (KYC) secara konsisten sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku,



7. Pembenahan Sistem Informasi Manajemen (SIM) agar dapat lebih optimal dalam mendukung program dan kebijakan CenturyBank.
8. Penilaian secara berkala oleh SKAI terhadap pengamanan sistem informasi, serta penyampaian informasi kepada Direksi apabila ada permasalahan.
9. Pelaksanaan Contingency Plan atau rencana darurat secara berkala, untuk menangani dan menyelesaikan gangguan yang mungkin timbul.

### Risiko Pasar

Dalam hal pengelolaan Risiko Pasar, CenturyBank pada tahun 2008 setelah pengambilalihan oleh LPS telah melaksanakan pengendalian risiko dengan berpedoman pada pedoman kerja yang berlaku serta Ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa risiko pasar yang terjadi akibat adanya fraud internal di beberapa aktivitas kegiatan treasury dan investasi, telah dilakukan penanganan secara khusus oleh task force yang dibentuk CenturyBank dengan nama Tim Penyelamat Aset (TPA).

Selanjutnya sejak CenturyBank, dikendalikan oleh manajemen baru yang lebih profesional, Risiko pasar merupakan salah satu hal fokus utama yang menjadi perhatian dalam pembenahan.

Kebijakan manajemen risiko pasar yang telah dilaksanakan oleh CenturyBank adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Rapat Komite ALCO yang bertujuan untuk mengendalikan risiko suku bunga dan nilai tukar.
2. Penetapan garis tanggung jawab dan akuntabilitas yang melampaui keputusan pengelolaan risiko suku bunga dan nilai tukar secara jelas mencakup instrumen yang diotorisasi, strategi lindung nilai (hedging), dan peluang pengambilan posisi.
3. Penetapan selisih (spread) antara suku bunga referensi dengan suku bunga pasar dalam menetapkan pricing transaksi.
4. Penetapan limit net open position secara konsisten.
5. Pemantauan risiko pasar dengan mengevaluasi dan mengkalkulasi exposure risiko suku bunga dan nilai tukar secara keseluruhan, serta memantau kepatuhan limit secara harian.
6. Pengendalian terhadap kontrak transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai.

## Risiko Likuiditas

CenturyBank pada pertengahan tahun 2008 mengalami risiko likuiditas yang sangat berdampak pada tingkat kesehatan bank, sehingga diambil alih kepemilikannya oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

CenturyBank setelah pengambilalihan oleh LPS, telah melakukan beberapa kebijakan dalam mengelola risiko likuiditas, yaitu :

1. Membentuk suatu task force yang dinamakan Business Command Center (BCC) dalam mengelola arus cash in – cash out agar lebih seimbang dan normal kembali.
2. Melakukan Rapat ALCO secara berkala untuk membahas risiko likuiditas dan penanganan aset yang terkait dengan likuiditas.
3. Melakukan identifikasi dan analisa terhadap produk dan transaksi perbankan, serta aktivitas fungsional yang mengandung Risiko Likuiditas.
4. Melakukan pemantauan arus kas dan menjaga kepatuhan bank terhadap pemenuhan GWM Rupiah dan valas.
5. Memperbaiki struktur pendanaan, yaitu penilaian atas struktur simpanan berdasarkan jenis, jangka waktu, mata uang, suku bunga, pemilik dana dan konsentrasi kepemilikan dana.
6. Melakukan perbaikan dalam akses pasar, yaitu penilaian terhadap kemampuan memperoleh likuiditas di pasar, baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi tidak normal.
7. Penilaian aset marketability, yaitu penilaian terhadap aset likuid yang dapat dikonversi menjadi kas, khususnya dalam kondisi tidak normal dimana arus kas dan pinjaman dari pasar tidak memadai.
8. Pemantauan stabilitas dan trend simpanan dana pihak ketiga dari masyarakat.

## Risiko Strategi

CenturyBank dalam mengendalikan risiko strategi tidak akan terlepas dari kebijakan dalam penetapan rencana strategi (corporate strategic plan) yang secara tahunan selalu di-review dan berjangka waktu hingga 3 (tiga) tahun.

Usaha-usaha CenturyBank dalam upaya pengelolaan risiko strategi adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi risiko strategi yang melekat pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan, treasury, serta operasional dan jasa.
2. Pemantauan terhadap akibat tidak terealisasinya atau tidak efektifnya pelaksanaan strategi usaha maupun rencana bisnis yang telah ditetapkan.
3. Melakukan analisa antara laporan aktual versus target dalam rencana bisnis dan menyampaikan kepada Direksi secara berkala.
4. Melakukan pengukuran risiko strategi yang didasarkan dengan realisasi produk yang dikaitkan dengan analisa cost and benefit.
5. Pengendalian Internal dari Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko strategi telah sesuai ketentuan yang berlaku.

## Risiko Hukum

Saat ini CenturyBank telah melakukan pengelolaan risiko hukum sesuai dengan tingkat kompleksitas usahanya, dimana beberapa aspek penting pengelolaan risiko hukum telah dilakukan seperti adanya pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan prosedur, proses identifikasi, pemantauan serta pengendalian risiko hukum.

Salah satu hal penting lainnya adalah perlunya kejelasan status yang berkaitan dengan kasus-kasus yang ada seperti investasi discretionary fund Antaboga, kredit bermasalah, penyimpangan investasi surat berharga dan aset yang diambil alih oleh bank.

## Risiko Kepatuhan

Sebagai landasan pengelolaan Risiko Kepatuhan, CenturyBank telah membuat kebijakan dan pedoman yang terkait dengan risiko kepatuhan dalam rangka mengendalikan risiko kepatuhan yang melekat pada masing-masing aktivitas fungsional.

Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh CenturyBank dalam mengelola risiko kepatuhan adalah sebagai berikut :

1. Memastikan independensi dari kegiatan operasional bank, termasuk treasury dan investasi.
2. Membuat Compliance Check List atau uji kepatuhan terhadap setiap aktivitas fungsional bank.
3. Melakukan sosialisasi atas setiap prosedur dan ketentuan yang berkaitan dengan perbankan kepada setiap lini bisnis dan kantor cabang.
4. Melaksanakan pelaporan secara berkala yang berkaitan dengan fungsi dan tanggung jawab direktur kepatuhan
5. Melakukan alokasi tanggung jawab atas pelaksanaan suatu perundang-undangan dan peraturan yang berlaku ditetapkan dengan jelas, termasuk didalamnya tanggung jawab pelaporan kepada pihak regulator.

## Risiko Reputasi

Sejak awal bulan Desember 2008 CenturyBank telah bekerjasama dengan lembaga konsultan public relation dan mengembangkan marketing communication untuk memulihkan citra yang negatif di masyarakat akibat kasus investasi discretionary fund Antaboga.

CenturyBank menyakini bahwa setiap aspek efektifitas pelaksanaan manajemen yang baik (termasuk manajemen risiko & sistem pengendalian internal) dalam kaitannya dengan Good Corporate Governance (GCG) akan membuahkan hasil reputasi yang baik di mata stakeholders. Statement dukungan dari Pemerintah sebagai pemegang saham pengendali CenturyBank terhadap upaya positif yang telah dilakukan oleh manajemen baru yang lebih profesional, sangat dibutuhkan oleh perusahaan, karena setiap langkah keberhasilan dalam upaya penyelesaian kasus di CenturyBank akan berimbas secara tidak langsung kepada perbankan nasional secara keseluruhan.





## Prospek Bisnis

Business Prospect

### Prospek Bisnis Strategis

Prospek bisnis strategis untuk tahun mendatang dirumuskan dalam strategi pengembangan usaha yang tepat untuk kondisi bank saat ini. Ada 4 (empat) fokus bisnis utama CenturyBank, yaitu :

#### Small and Medium Enterprises (SME)

Strategi fokus bisnis utama pada wilayah dimana cabang berada dan etnis tertentu Pengembangan usaha menjadi transaction bank untuk nasabah segmen SME dengan menyediakan beragam produk dan layanan.

#### Retail Banking

Strategi fokus bisnis untuk semua sub segment mass banking. Strategi fokus bisnis kepada kelompok nasabah utama bank.

#### Consumer Banking

Strategi fokus bisnis produk yang kompetitif melalui perbaikan proses business channelling.

- Menjadi mitra utama pilihan pembiayaan kredit konsumtif oleh perusahaan keuangan di Indonesia

#### Treasury and International Banking

Strategi fokus bisnis treasury utama dan nasabah perorangan dan perusahaan/institusi melalui perbaikan modal dan proses bisnis

- Menjadi salah satu bank penyedia layanan transaksi untuk institusi pemerintah khususnya untuk pengumpulan dana-dana pemerintah/BUMN.
- Menjadi penyedia kebutuhan produk-produk internasional seperti remittance dan trade service yang memanfaatkan jaringan bank-bank koresponden internasional

Prospek bisnis strategis untuk tahun mendatang dirumuskan dalam strategi pengembangan usaha yang tepat.

# Laporan Komite Audit

## Auditing Committee's Report

CenturyBank telah membentuk Komite Audit sesuai ketentuan Bursa Efek Jakarta No.Kep.339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 serta Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep.29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit adalah lembaga yang berada dibawah koordinasi Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugasnya. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan seorang pihak independen yang memiliki keahlian dibidang perbankan.

Tugas Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya, menelaah sistem pengendalian intern bank yang berhubungan dengan keuangan, akuntansi, auditing, proses pelaporan keuangan bank serta ketaatan hukum dan etika yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance [GCG]) telah dijalankan dalam semua aktifitas bank, Komite Audit melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut :

1. Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Pemantauan dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar pemeriksaan yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), kesesuaian laporan keuangan dengan standar pelaporan yang berlaku, dan pemeriksaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit hasil audit Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam melakukan evaluasi pelaksanaan fungsi intern, Komite Audit melakukan pertemuan secara berkala dengan Satuan Kerja Audit Intern, untuk menilai kecukupan fungsi audit intern dari efektifitas pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern. Dalam pertemuan dibahas temuan-temuan hasil audit dan pelaksanaan tindak lanjut temuan audit.

Komite Audit juga menghadiri rapat Komite Manajemen Risiko yang membahas dan mengkaji profil risiko bank, untuk memastikan bahwa semua komponen risiko yang melekat secara keseluruhan telah diukur berdasarkan parameter manajemen

risiko dan aktifitas fungsional yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan masyarakat perbankan nasional.

Komite Audit juga menghadiri rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi, memberi masukan yang diperlukan dalam penelaahan masalah yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan bank, peningkatan kualitas laporan keuangan, upaya menciptakan disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan bank, peningkatan fungsi audit intern maupun audit ekstern dan mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit senantiasa memelihara hubungan kerja yang efektif dengan Dewan Komisaris, Direksi, Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Sejalan dengan fungsi tersebut, Komite Audit melakukan upaya yang diperlukan untuk memastikan perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan prosedur dan praktek pelaksanaan tugas pada semua tingkatan bank, dalam rangka pengelolaan bank dan pengendalian risiko yang sehat.

Berkaitan dengan laporan tahunan 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Komite Audit turut serta memperhatikan ruang lingkup, kecukupan, independensi dan obyektifitas pelaksanaan audit oleh akuntan publik, untuk meyakinkan bahwa risiko-risiko penting telah ikut dipertimbangkan.

Dari hasil evaluasi atas hal-hal yang telah ditemukan diatas, dalam laporan keuangan tahun 2008 nampak adanya penurunan aset dalam jumlah yang signifikan sebagai konsekuensi kebijakan pembentukan cadangan secara konservatif.

Komite Audit  
The Audit Commitee



**Drs. Pontas Riyanto Siahaan**  
Ketua/Chairman



## Jaringan Kerja & Mitra Usaha

Strategic Alliances & Business Partners

### Jaringan Kerja & Mitra Usaha

#### 1. PT ASURANSI MEGA LIFE

Kerjasama asuransi life untuk produk KPR CenturyDeal, produk investasi dan CenturySmart Pension.

---

#### 2. PT Jamsostek (Persero)

Kerjasama dalam pembiayaan pinjaman uang muka perumahan untuk peserta Jamsostek.

---

#### 3. PT ASURANSI SINAR MAS

Kerjasama dalam hal pembayaran premi asuransi personal accident dari produk tabungan CenturyBank.

---

#### 4. PT ASURANSI AIG

Kerjasama untuk pembayaran premi dari produk tabungan CenturyMas.

---

#### 5. PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM)

Kerjasama penerimaan pembayaran jasa telekomunikasi secara host to host. Kerjasama ini merupakan perluasan dari kerjasama yang telah terbina sebelumnya.

---

#### 6. PT PLN (Persero)

Kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara on line untuk wilayah distribusi Jakarta Raya, Tangerang, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

---

# Kegiatan Penting Di Tahun 2008

Significant Events In The Year 2008



## 1. Acara Gathering dengan Nasabah

Untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan mewujudkan rasa terima kasih atas dukungan dan loyalitas nasabah selama ini, maka manajemen CenturyBank pada tahun 2008 menyelenggarakan beberapa acara ramah tamah (Gathering) dengan para nasabah yang dilakukan di Jakarta maupun luar kota. Selain acara gathering juga diadakan acara talkshow dengan tema-tema menarik, antara lain :

Acara talkshow dengan mengundang nasabah yang bertema Fengshui 2008 di Solo.

Acara gathering dengan nasabah Kantor Cabang Palembang bertempat di Grand Ballroom, Hotel Aston, Palembang.

Acara Gathering Century Smart Pension di The Nan Xiang Restoran, Pacific Place Jakarta bekerjasama dengan PT Asuransi Mega Life

Acara talkshow yang diadukan pada tanggal 17 September 2008, bertempat di Freesia Jasmine Room, Hotel Mulia, Jakarta oleh direktur utama Bursa Berjangka, kepala Bappebti dan direktur utama Kliring Berjangka Indonesia

Acara makan siang bersama dengan pimpinan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah menjadi mitra usaha dan nasabah CenturyBank pada tanggal 27 November 2008 dan merupakan bentuk komitmen pengurus baru untuk senantiasa dekat dengan para nasabah.

Acara makan siang bersama dengan pimpinan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah menjadi mitra usaha dan nasabah CenturyBank selama ini. Pertemuan tersebut dihadiri juga oleh ketua Dewan Komisiner LPS.

## 2. Launching KPR Deal dan Century Smart Pension.

CenturyBank berencana mengembangkan penyaluran kredit sektor konsumsi melalui peluncuran Kredit Pemilikan Rumah KPR Deal dan Century Smart Pension. Untuk produk ini, CenturyBank bekerjasama dengan sejumlah pengembang dan PT Asuransi Mega Life. Peluncuran KPR Deal dan Century Smart Pension dilakukan pada Tanggal 21 Mei 2008 di Hotel Atlet Century Park, Jakarta dan diresmikan oleh Menteri Negara Perumahan Rakyat Yusuf Asy'ari.

## 3. Pelaksanaan RUPS, RUPSLB dan Public Expose

Pada tanggal 12 Juni 2008 dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB). Beberapa keputusan penting telah dilakukan pada acara tersebut, antara lainnya persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan yang disesuaikan dengan undang undang perusahaan yang baru.

## 4. Relokasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang Pekanbaru

memberikan pelayanan yang lebih, terhitung pada hari Senin tanggal 14 Juli 2008, telah diresmikan kantor pusat CenturyBank yang beralamat di Gedung Sentral Senayan II lantai 22, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta. Pada tanggal 5 Desember 2008 dilakukan peresmian kantor cabang Pekanbaru yang baru.

## 5. Penandatanganan Kerjasama dengan PT. Jamsostek

Pada 26 Agustus 2008, CenturyBank bekerjasama dengan PT Jamsostek dalam hal Pemberian Pinjaman Uang Muka Perumahan (PUMP) bagi peserta Jamsostek. Dengan kerjasama ini, anggota Jamsostek dapat memperoleh pinjaman dengan suku bunga tetap 6% dalam jangka waktu maksimal 10 tahun. Acara penandatanganan ini diadakan di Jakarta.

## 6. Penandatanganan Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Telkom)

Untuk meningkatkan layanan jasa kepada masyarakat, maka pada tanggal 5 November 2008 dilakukan penandatanganan kerjasama dalam hal penerimaan pembayaran jasa telekomunikasi host to host. Kerjasama ini merupakan perluasan dari kerjasama yang telah terbina sebelumnya diantara kedua institusi sejak tahun 2003.



Yusuf Asy'ari, Menteri Negara Perumahan Rakyat



H. Hotbonar Sinaga, Direktur Utama Jamsostek

## 7. Pengambilalihan PT Bank Century, Tbk. oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Tanggal 21 November 2008 adalah tanggal yang bersejarah bagi CenturyBank, karena pada hari itu CenturyBank telah diselamatkan dengan diambilalih kepemilikan dan kepengurusannya oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), setelah gagal mengikuti kliring pada hari Kamis tanggal 13 November 2008 dan keadaan likuiditas yang memburuk. Latar belakang pengambilalihan ini adalah sesuai dengan Keputusan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSK).

Pengambilalihan dan ditunjuknya tim profesional untuk mengelola dan memperbaiki kinerja CenturyBank, dimaksudkan untuk meningkatkan keamanan dan kualitas pelayanan bagi para nasabah CenturyBank.

## 8. Rapat Kerja

Pada tanggal 20 Desember 2008, CenturyBank mengadakan rapat kerja di Mandiri Center sekaligus mensosialisasikan 5 (lima) strategi transformasi bisnis yaitu perubahan besar ke arah yang lebih baik, yang akan ditempuh dalam 3 (tiga) fase :

- Fase pembenahan (Desember 2008-Februari 2009),
- Fase peletakan dasar bisnis yang sehat (Maret 2009-November 2009)
- Fase tumbuh di segmen yang fokus (Desember 2009-November 2011).

Melayani 21 Mata uang Asing  
di 65 kantor cabang



## Produk & jasa

### Product & Service

CenturyBank memiliki beragam produk dan jasa perbankan, yang meliputi produk penghimpunan (funding) dan produk kredit (lending) serta beragam jasa layanan perbankan. Pengembangan produk-produk dan jasa perbankan terus dilakukan pada tahun 2008 dengan memaksimalkan kemampuan teknologi Core Banking Equation yang memiliki kapabilitas tinggi untuk pengembangan fitur produk dan layanan perbankan.

Produk-produk dan layanan perbankan yang disediakan oleh CenturyBank adalah :

#### **Tabungan :**

Century Mas, CenturyPlan, Century Pelajar dan Century TAR Plus.

#### **Deposito :**

Deposito Rupiah, Deposito valas, sertifikat deposito dan Deposito on Call.

#### **Giro :**

Giro Rupiah / Rekormas, Gita Mas dan simpanan Century Valas.

#### **Kredit :**

Kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumsi (rumah dan mobil) , kredit serba guna dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR ) Century Deal.

#### **Produk dan Jasa :**

Century Traveler's Cheque (CTC) Rupiah, Penukaran mata uang asing lainnya (Bank Notes), Jasa transaksi trade finance, Jasa transaksi remittance, Jasa transfer, Bank garansi, safe deposit box, pembayaran gaji, pembayaran pajak dan fiskal luar negeri, pembayaran rekening telepon dan listrik, Jasa penyimpanan margin, dana kompensasi dan jaminan Kliring Berjangka Indonesia (KBI) dan Century Elite Priority Banking.

Keunggulan utama bank dalam perolehan fee based income melalui transaksi bank notes juga terus dikembangkan di tahun 2009. Dengan kemampuan menyediakan kurang lebih 21 mata uang asing (USD, JPY, GBP, CHF, AUD, NZD, CAD, HKD, SGD, MYR, SAR, THB, PHP, KRW, CHY, QAR, AED, BND, EUR, TWD, BHD) yang diperdagangkan melalui 65 kantor cabang, CenturyBank menjadi penyedia mata uang asing terbesar dan terlengkap di Indonesia.

Mata Uang (Bank Notes) yang ada di CenturyBank

Mata Uang Currencies	
USD	United States Dollar
JPY	Japanese Yen
GBP	U.K. Poundsterling
CHF	Swiss Franc
AUD	Australia Dollar
NZD	New Zealand Dollar
CAD	Canadian Dollar
HKD	Hongkong Dollar
SGD	Singapore Dollar
MYR	Malaysia Ringgit
SAR	Saudi Arabian Riyal
THB	Thailand Bath
PHP	Philipine Peso
KRW	Korean Won
CHY	China Yuan
QAR	Qatar Riyal
AED	Arab Emirat Dirham
BND	Brunei Dollar
EUR	Euro
TWD	Taiwan Dollar
BHD	Bahrain Dinar



Karyawan yang berpotensi juga diusulkan untuk mengikuti pelatihan yang relevan.

## SDM & Program Pelatihan

Human Resources and Training Program

### SDM & Program Pelatihan

Sampai dengan bulan Desember 2008, jumlah total karyawan CenturyBank adalah sebanyak 1.485 orang. Dari jumlah tersebut, 0,2% menduduki posisi manajemen puncak (dewan komisaris dan direksi), 1,48% menduduki posisi manajer senior (kepala divisi/kepala biro/kepala wilayah), 0,13% menduduki posisi auditor, 5,65% masuk pada level manajer madya (pimpinan cabang/kabag KPNO), 3,7% menduduki posisi level manajer junior, 68,2% di level pelaksana (staff) dan 20,5% di level Karyawan Dasar (support). Berdasarkan latar belakang pendidikan, jumlah tersebut mencakup 0,87% bergelar S2, 39,3% bergelar SI, 23,2% lulusan diploma dan 36,2% dari tingkat pendidikan SMU ke bawah.

Sebagai upaya untuk menciptakan keselarasan antara latar belakang pendidikan dan tuntutan pekerjaan di lapangan, serta untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, Divisi SDM melalui Bagian Pelatihan menciptakan modul-modul pelatihan yang relevan dengan unit-unit kerja yang ada. Disamping itu bagi karyawan yang berpotensi juga diusulkan untuk mengikuti pelatihan yang relevan, baik pelatihan internal maupun eksternal.

Dengan komposisi SDM yang memadai disertai dengan strategi pengembangan yang tepat, manajemen optimis dapat meningkatkan kinerja bank dan daya saingnya dalam industri perbankan nasional.

# Program Pendidikan & Pelatihan

## Training and Education Programs

### Internal Training

No.	Topik/Topics	Penyelenggara/Organizer
1	Pelatihan Dasar Keuangan Perdagangan/ Basic Trade Finance Training (BTF-01)	HR & International
2	Pelatihan Aspek Hukum Perbankan/ Banking Legal Aspects Training	HRD & Legal
3	Powerful Interview Technique	HRD
4	Century Produk Bank Note	HRD & Bank Note
5	Century Service Excellence	HRD
6	Century Service Manners & Telephone Skill	HRD
7	Century Beauty Class for Front Liner	HRD & Oriflame
8	Century HR Management for Non-HR Executive Training	HRD
9	Century Leadership Training	HRD
10	Level 1 Risk Management Training	HRD
11	Staff Oriented	HRD
12	Equation for Teller, CS dan Back Service	HRD & IT
13	Security Training	HRD
14	SKPK	SKPK
15	KDPO ATM & Aplication Manual	Operational
16	DHN & ATM	Operational
17	AML & KYC	Risk Management
18	Gathering-Waterbom PIK	Private Banking
19	Produk Century Smart	Development
20	KPR Century Deal	Consumer Loan
21	LBU Basel Project	Operational
22	AODP	HRD
23	Handling Complain	HRD
24	e Work Flow	HRD & IT
25	ISO Standard Implementation/IEC	Development
26	UAT PLN	Development

### External Training

No.	Topik/Topics	Penyelenggara/Organizer
1	Customer Service Plan & Strategy	Marketing Magazine
2	Principal Implementation for Customer & Regulation Package from Bank Indonesia	FKDKP
3	Opics Customer Conference	-
4	Safety Information Aspek into Risk Management for Banking Operational	Delta Prima Academy
5	FKDKP Conference	FKDKP
6	Wealth Management Sertificate WM 01	CWMA
7	Leadership	PT. Citra Insan Selaras
8	Fraud Detection & Prevention for Financial Report	Prima Consulting Group
9	Board of Director Accountability	ISICOM
10	IT Risk Governance	IRPA
11	BI Seminar	FKDKP
12	SMR-Executive	BSMR
13	The Significance of Risk Management	IKAI
14	CSR Auditing Standard	AAI
15	Branch Performance Assesment	LPPI
16	IMB Iseries AS/400 RPG Programming Fundamental	www.400education.com
17	Building Leadership Habits	Bina Mulia
18	Lawyer Profesion Spesial Education	PERADI
19	Loan Auditing	PT. Citra Insan Selaras
20	Refresh Certification	BSMR
21	SMR 2 Training	KIRAN
22	WM 05 Sertification	CWMA
23	Social Gathering & Education at Peruri	BI Palembang
24	Wealth Management Sertification-WM 01	CWMA
25	SMR 2 & 3 Training	KIRAN
26	Social Gathering at Palembang's Kliring	BI
27	Fighting Organized Crime	FKDKP
28	Wealth Management WM 01	CWMA
29	Leadership	Ary Suta Center

## Tanggungjawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibilities

Pertumbuhan usaha bank selayaknya diimbangi dengan kontribusi terhadap lingkungan sekitar, sehingga komunitas di sekitar bank juga merasakan manfaat atas kemajuan yang dialami oleh bank sendiri. Wujud tanggung jawab sosial senantiasa diimplementasikan oleh manajemen secara menyeluruh baik untuk hubungan internal maupun eksternal.

Untuk hubungan internal, manajemen memfokuskan pada pembinaan kegiatan kerohanian dan kebersamaan dalam kegiatan olah raga, yaitu:

- Kelompok kegiatan persaudaraan muslim (untuk yang beragama Islam) dan Persekutuan doa kasih (untuk yang beragama Kristen dan Katolik).
- Kegiatan rutin tahunan berbuka puasa bersama dan renungan Ramadhan setiap bulan Ramadhan.
- Kegiatan rutin tahunan perayaan Natal bersama.
- Pembinaan kegiatan olah raga, seperti sepak bola, bulu tangkis, bola basket dan tenis meja yang ditujukan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan interaksi diantara sesama karyawan.

Pertumbuhan usaha bank selayaknya diimbangi dengan kontribusi terhadap lingkungan sekitar, sehingga komunitas di sekitar bank juga merasakan manfaat atas kemajuan yang dialami oleh bank sendiri.

Untuk hubungan eksternal, wujud tanggung jawab sosial pada tahun 2008 diantaranya:

- Memberi bantuan dana untuk pembangunan Masjid Al Muttaqin di Bogor.
- Memberi bantuan dana untuk pembangunan rumah yatim piatu Yayasan Bina Sosial di daerah Jakarta Utara.
- Mengundang anak-anak yatim piatu dari Yayasan Va Van Der Steur di daerah Matraman untuk merayakan natal bersama dengan karyawan CenturyBank.

# Tanggungjawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for Financial Statement

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab manajemen PT Bank Century Tbk, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dibawah ini.

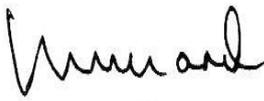
## Dewan Komisaris



**Drs. Pontas Riyanto Siahaan**  
Komisaris Utama

---

## Direksi



**Drs. Maryono, MM**  
Direktur Utama



**Ir. Ahmad Fajar, MM**  
Direktur Treasury



**Erwin Prasetyo, SE**  
Direktur Operasional Dan IT

---



# 21

CenturyBank mampu melayani transaksi Bank Notes sebanyak 21 mata uang asing.

# 20.58%

Pertumbuhan kredit meningkat sebesar 20.58% dibanding tahun 2007



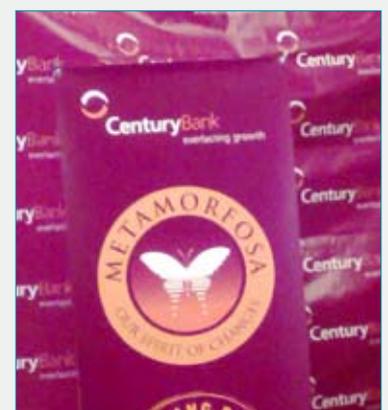
Terjadi peningkatan pada penempatan dana dalam obligasi sebesar Rp. 447.741 Juta



# 448 Miliar

# 3 bulan

3 bulan waktu yang dibutuhkan oleh manajemen baru untuk bisa survive dan keluar dari kriteria bank bermasalah



CenturyBank meluncurkan call center bernama Century Access dengan nomor (021) 344 0009



# 344 0009

# Laporan Ikhtisar Keuangan

## Financial Report

Pada tahun 2008, Bank Century mengalami permasalahan keuangan yang cukup substansial, sehingga berpengaruh negatif terhadap perkembangan kinerja keuangan secara keseluruhan. Namun dengan dilakukannya penyelamatan dan restrukturisasi oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), permasalahan-permasalahan terkait likuiditas dan solvabilitas secara bertahap dapat diselesaikan.

### **Aktiva**

Total aktiva bank pada 31 Des 2008 tercatat sebesar Rp. 5.586 milyar dibandingkan dengan Rp 14.258 milyar per 31 Des 2007. Penurunan aktiva terutama disebabkan oleh pembentukan cadangan penghapusan aktiva sebesar Rp 5.064 milyar terkait dengan penurunan kualitas aktiva produktif dan penghapusan aktiva lain-lain, serta penurunan jumlah surat berharga terkait dengan penjaminan transaksi-transaksi trade financing yang jatuh tempo. Pembentukan Penyisihan Pencadangan Aktiva (PPA) dalam jumlah besar merupakan bagian dari upaya konsolidasi dan restrukturisasi aset dalam rencana strategis yang dilakukan oleh manajemen baru. Dengan pembentukan PPA tersebut, rasio PPA terhadap PPA yg wajib dibentuk telah mencapai 100,55%

### **Penghimpunan Dana**

Dana masyarakat per 31 Des 2008 tercatat sebesar Rp 5.116 milyar mengalami penurunan cukup besar dibanding Rp 10.270 milyar per 31 Des 2007. Penurunan tersebut terutama sangat dipengaruhi oleh penarikan dana masyarakat dalam jumlah besar pada akhir 2008 sebagai eksekusi dari pemberitaan negatif permasalahan yang dialami oleh bank. Namun demikian, dengan upaya pembenahan dan membangun kembali kepercayaan deposan yang dilakukan oleh manajemen baru, penarikan dana masyarakat dapat diminimalkan lebih dari separuh jumlah yang berpotensi untuk ditarik. Selanjutnya sejalan dengan hasil dari dilakukan upaya penyelamatan dan restrukturisasi bank, kepercayaan masyarakat telah kembali dipulihkan dan menunjukkan trend pertumbuhan yang positif.

### **Ekuitas**

Sebagai bagian dari upaya penyelamatan dan restrukturisasi bank, sampai dengan 31 Des 2008, Pemerintah melalui LPS telah melakukan penambahan modal sebesar Rp 4.977 milyar. Penambahan modal tersebut digunakan untuk menutup kekurangan modal yang muncul akibat kerugian sebesar Rp 7.281 milyar, yang terutama diakibatkan oleh beban PPA. Jumlah tambahan modal sampai dengan 31 Desember 2008 belum merupakan jumlah final tambahan modal yang disetujui.

# Laporan Ikhtisar Keuangan

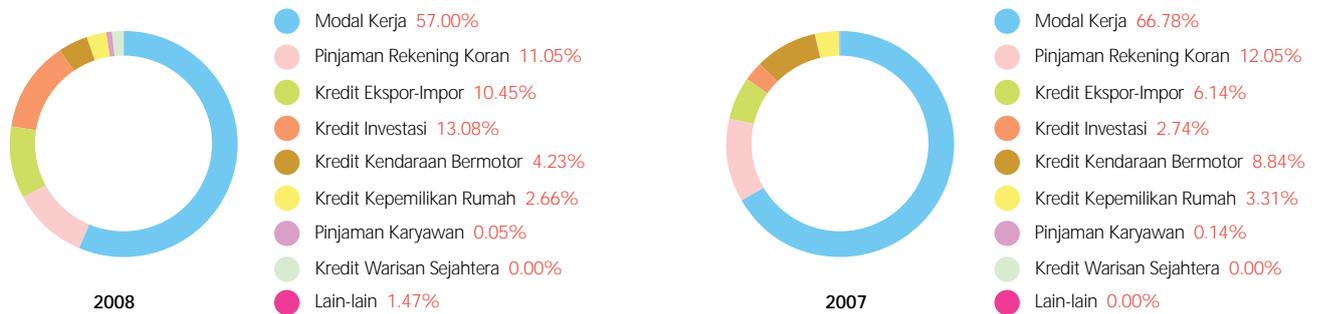
## Financial Report

<b>NERACA</b> (dalam jutaan Rp)	2008	2007	Naik/Turun	%
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>				
Kredit	4,765,971	3,952,584	813,387	20.58%
Giro Pada Bank Lain	15,190	82,090	(66,900)	-81.50%
SBI/FASBI	149,846	-	149,846	-
Penempatan pada Bank Lain	223,538	2,033,077	(1,809,539)	-89.00%
Surat Berharga	2,285,608	4,337,750	(2,052,142)	-47.31%
Obligasi Pemerintah	456,689	8,948	447,741	5003.81%
Tagihan Derivatif	7,921	177	7,744	4375.14%
Tagihan Akseptasi	1,935,418	1,392,281	543,137	39.01%
<b>Total</b>	<b>9,840,181</b>	<b>11,806,907</b>	<b>(1,966,726)</b>	<b>-16.66%</b>
<b>-/- PPAP</b>	<b>5,064,254</b>	<b>71,679</b>	<b>4,992,575</b>	<b>6965.19%</b>
<b>Total Aktiva Produktif (Net)</b>	<b>4,775,927</b>	<b>11,735,228</b>	<b>(6,959,301)</b>	<b>-59.30%</b>
<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>				
Alat likuid (kas+Giro BI)	310,463	1,107,064	(796,601)	-71.96%
Aktiva tetap (net)	142,084	130,464	11,620	8.91%
Aktiva Lainnya	357,416	1,284,758	(927,342)	-72.18%
<b>Total</b>	<b>809,963</b>	<b>2,522,286</b>	<b>(1,712,323)</b>	<b>-67.89%</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>5,585,890</b>	<b>14,257,514</b>	<b>(8,671,624)</b>	<b>-60.82%</b>
<b>PENGHIMPUNAN DANA</b>				
Dana Pihak Ketiga	5,116,021	10,270,399	(5,154,378)	-50.19%
- Giro	961,468	983,708	(22,240)	-2.26%
- Tabungan	341,316	654,416	(313,100)	-47.84%
- Deposito	3,798,853	8,606,286	(4,807,433)	-55.86%
Sertifikat Deposito	14,384	25,989	(11,605)	-44.65%
<b>PASIVA LAINNYA</b>				
Kewajiban Akseptasi	293,883	2,094,880	(1,800,997)	-85.97%
Kewajiban pada BI dan Bank lain	975,690	709,885	265,805	37.44%
Kewajiban Lainnya	479,089	222,812	256,277	115.02%
Pasiva Lainnya	256,629	190,985	65,644	34.37%
<b>Total</b>	<b>2,005,291</b>	<b>3,218,562</b>	<b>(1,213,271)</b>	<b>-37.70%</b>
<b>MODAL</b>				
Modal Bersih	(1,535,422)	768,553	(2,303,975)	-299.78%
<b>Total Pasiva + Modal</b>	<b>5,585,890</b>	<b>14,257,514</b>	<b>(8,671,624)</b>	<b>-60.82%</b>
Laba (rugi) bersih	(7,281,147)	(195,175)	(7,085,972)	3630.57%
Laba Bersih per Saham Dasar	(256.83)	(6.88)	(249.95)	3632.99%
Laba Bersih per Saham Dilusian	(191.50)	(5.13)	(186.37)	3632.94%

### Kredit Berdasarkan Jenis Kredit

Komposisi penyaluran kredit berdasarkan jenis kredit per akhir Desember 2008 adalah sebagai berikut:

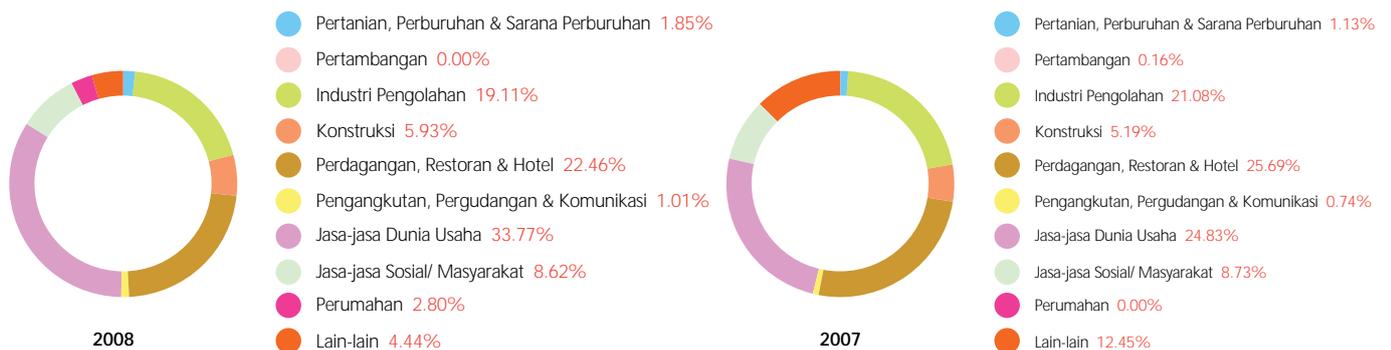
JENIS KREDIT	2008	%	2007	%
Modal Kerja	2,716,675	57.00%	2,639,380	66.78%
Pinjaman Rekening Koran	526,588	11.05%	476,438	12.05%
Kredit ekspor-impor	498,211	10.45%	242,533	6.14%
Kredit Investasi	623,568	13.08%	108,309	2.74%
Kredit Kendaraan Bermotor	201,467	4.23%	349,578	8.84%
Kredit Kepemilikan Rumah	126,925	2.66%	130,869	3.31%
Pinjaman Karyawan	2,586	0.05%	5,435	0.14%
Kredit Warisan Sejahtera	20	0.00%	43	0.00%
Lain-lain	69,931	1.47%	0	0.00%
<b>Total</b>	<b>4,765,971</b>	<b>100.00%</b>	<b>3,952,585</b>	<b>100.00%</b>



### Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Komposisi penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi per akhir Desember 2008 adalah sebagai berikut:

SEKTOR EKONOMI	2008	%	2007	%
Pertanian, Perburuhan dan Sarana Perburuhan	88,388	1.85%	44,774	1.13%
Pertambangan	0	0.00%	6,299	0.16%
Industri Pengolahan	910,646	19.11%	833,179	21.08%
Konstruksi	282,520	5.93%	205,167	5.19%
Perdagangan, Restoran dan Hotel	1,070,550	22.46%	1,015,355	25.69%
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	48,326	1.01%	29,063	0.74%
Jasa-jasa dunia usaha	1,609,660	33.77%	981,597	24.83%
Jasa-jasa sosial/masyarakat	410,803	8.62%	344,926	8.73%
Perumahan	133,461	2.80%	0	0.00%
Lain-lain	211,617	4.44%	492,225	12.45%
<b>Total</b>	<b>4,765,971</b>	<b>100.00%</b>	<b>3,952,585</b>	<b>100.00%</b>



### Kredit Berdasarkan Kolektibilitas

Berdasarkan tingkat kolektibilitasnya, penyaluran kredit per akhir Desember 2008 adalah sebagai berikut:

KOLEKTIBILITAS KREDIT	2008	%	2007	%
Lancar	2,147,733	45.06%	3,732,340	94.43%
Dalam Perhatian Khusus	942,177	19.77%	83,352	2.11%
Kurang Lancar	205,929	4.32%	10,116	0.26%
Diragukan	27,685	0.58%	6,228	0.16%
Macet	1,442,447	30.27%	120,549	3.05%
<b>Total</b>	<b>4,765,971</b>	<b>100.00%</b>	<b>3,952,585</b>	<b>100.00%</b>



2008



2007

### Rasio Kesehatan Bank

PERMODALAN	2008	2007	Naik/Turun
CAR	-22.29%	12.20%	-34.49%
Aktiva Tetap terhadap modal	-18.36%	30.76%	-49.12%
AKTIVA PRODUKTIF			
Aktiva Produktif bermasalah	58.30%	1.09%	57.21%
PPAP terhadap Aktiva Produktif	46.61%	0.58%	46.03%
Pemenuhan PPAP	100.55%	105.59%	-5.04%
NPL	10.42%	3.33%	7.09%
RENTABILITAS			
ROA	-52.09%	-1.43%	-50.66%
ROE	-981.63%	-27.89%	-953.74%
NIM	-0.85%	3.34%	-4.19%
BOPO	1226.28%	112.00%	1114.28%
NPL			
LIKUIDITAS			
LDR	93.16%	38.49%	54.67%
KEPATUHAN			
Presentase pelanggaran BMPK	-	-	-
Presentase Pelampauan BMPK	100.00%	-	100.00%
GWM Rupiah	5.06%	11.48%	-6.42%
PDN	-206.84%	13.15%	-219.99%

# Jaringan Kantor Cabang

Branch Office

## Kantor Pusat

Sentral Senayan II Building 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Asia Afrika No. 8 Jakarta 10270  
Tel : (021) 572 4180  
Fax : (021) 572 4443

## Jakarta

• Sentra Senayan 1 Building 1<sup>st</sup>,2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270  
Tel : (021) 572 4180 (H)  
Fax : (021) 572 4440

• Komplek Pertokoan Tanah Abang  
Bukit Blok F No. 16-17  
Jl. KH. Fachrudin No. 36  
Tel : (021) 230 1082 (H)  
(021) 231 1305  
(021) 391 8818  
Fax : (021) 380 2488

• Jl. Antara No. 47 (pasar Baru)  
Jakarta Pusat 10710  
Tel : (021) 351 2020 (H). 351 8883  
Fax : (021) 350 1715

• Komplek Mangga Dua Plaza  
Blok H 1-3, Jl.Mangga Dua Raya  
Jakarta 10730  
Tel : (021) 612 0107  
Fax : (021) 601 5587

• Jl. RS. Fatmawati No. 6  
Jakarta Selatan 12140  
Tel: (021) 270 0161  
(021) 270 0159  
Fax (021) 270 0198

• Jl. Prof. Dr. Saharjo No. 149/3 rt. 006/04  
Tebet, Jakarta Selatan  
Tel : (021) 830 9356  
Fax: (021) 830 1462

• Jl. Metro Pondok Indah Blok UA No.71  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 765 4747, 769 5049  
(021) 769 5063  
Fax: (021) 765 4004

• Plaza V Pondok Indah Blok B No.5  
Jl.Margaguna Raya, Jakarta Selatan  
Tel : (021) 727 88910  
Fax: (021) 727 88970

• Graha Sukanda Mulia Lt.1  
Jl. Tomang Raya Terusan Kav.71-73  
Jakarta Barat  
Tel : (021) 563 6250  
Fax: (021) 563 6249

• Buaran Plaza Lt.Dasar No. 8-10  
Jl. Radin Inten No.1 Buaran, Klender  
Jakarta Timur  
Tel : (021) 861 1621(H)  
Fax: (021) 866 15155

• Jl. Boulevard Barat  
Blok LC. 6 No. 60 & 61  
Kelapa Gading Permai  
Jakarta Utara 14240  
Tel : (021) 452 8228  
Fax: (021) 45844593

• Jl. Pluit Karang Timur  
Blok B VIII No.101  
Jakarta Utara 14450  
Tel : (021) 661 6710, 661 6711  
Fax: (021) 669 7786

## 2. Karawang

Jl. Tuparev No.397  
Karawang, Jawa Barat  
Tel : (0267) 414 845-46, 400 678  
Fax: (0267) 414 847

## 3. Bogor

Jl. Surya Kencana No.294-296  
Bogor 16142  
Tel : (0251) 8311 858, 8313 524, 8313 065  
Fax: (0251) 8312 043

## 4. Bandung

Jl. Ir. H. Juanda No.28 Bandung  
Tel : (022) 426 5058  
Fax: (022) 426 5051

## 5.Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto no.23  
Yogyakarta 55225  
Tel : (0274) 543 355  
Fax: (0274) 543 366

## 6. Solo

Jl. Yos Sudarso No.3 Nonongan,  
Solo 57112  
Tel : (0271) 635 750, 635 754  
(0271) 635 755  
Fax: (0271) 632 806,661 677

## 7. Surabaya

• Jl. Rajawali No.51A, Surabaya 60715  
Tel : (031) 355 6970, 353 5012  
(031) 357 7269  
Fax: (031) 353 5014,357 7153

• Jl. Kertajaya No.97A, Surabaya  
Tel : (031) 501 1818  
Fax: (031) 501 2060

## 8. Denpasar

Kawasan Niaga Teuku Umar Blok B No.1  
Jl.Teuku Umar No.8, Denpasar Bali 80114  
Tel : (0361) 265 333 (H)  
(0361) 265 470-72  
Fax: (0361) 265 473

## 9. Medan

Jl. Putri Hijau No 4 BC, Medan 20111  
Tel : (061) 415 9822  
Fax: (061) 415 9833

## 10. Palembang

Jl. Kebumen Darat No.834, Palembang  
Tel : (0711) 355 442  
Fax: (0711) 316 330, 356 810

## 11. Pangkalpinang

Jl. Melintas No.23 Pangkalpinang  
Tel : (0717) 422 184, 432 289  
Fax: (0717) 422 917, 432 189

## 12. Jambi

Jl. Gatot Subroto No.7, Jambi  
Tel : (0741) 755 1600  
Fax: (0741) 755 1456

## 13. Makassar

• Jl. A. Yani no.7A, Makassar 90174  
Tel : (0411) 325 704 (H)  
(0411) 325 705, 325 708  
Fax: (0411)325 706

• Jl. Sulawesi No. 50, Makassar  
Tel : (0411) 315 918, 324 465, 324 504  
Fax : (0411) 317 359

## 14. Pekanbaru

Jl. Jendral Sudirman No.150 A-B  
Pekanbaru, Riau 28125  
Tel : (0761) 839 525  
Fax: (0761) 839 520

## Sub Branch Office

### 1. Jakarta

• Jl. Hayam Wuruk No.93-95, Jakarta Pusat  
Tel : (021) 628 7878, 628 3882  
Fax: (021) 624 6822

• Jl. Pangeran Jayakarta No.73 Blok A3,  
Jakarta Pusat  
Tel : (021) 624 9785/9786  
Fax: (021) 624 9784

• Mayapada Tower Lantai Dasar  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta Pusat  
Tel : (021) 521 2188 (H)  
Fax: (021) 521 1981

• Graha Binakarsa Lantai 1-2  
Jl. HR. Rasuna Said Kav.C 18, Jakarta 12940  
Tel : (021) 252 5488  
Fax: (021) 252 5489

• Gedung Tifa, Lantai dasar  
Jl. Kuningan Barat No.26, Jakarta Selatan 12710  
Tel : (021) 522 0226 (H)  
Fax: (021) 522 0152

• Komplek Dutamas Fatmawati  
Blok A1/27, Jl. Fatmawati Jakarta Selatan  
Tel : (021) 727 97034-35  
Fax: (021) 727 97036

• Panglima Polim Raya No. 98B, Jakarta Selatan  
Tel : (021) 725 4355  
Fax: (021) 739 3296

• Jl. Pintu Kecil No. 27 B Asemka, Jakarta Barat  
Tel : (021) 692 4337, 691 1631  
Fax: (021) 692 3225

• Komplek Green Ville  
Jl. Mangga Raya Blok C No.3  
Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
Tel : (021) 560 2209, 567 2334  
Fax: (021) 569 64813

• Jl. Mangga Besar Raya No.34 BB, Jakarta Barat  
Tel : (021) 624 9782  
Fax: (021) 624 9776

• Apartemen Permata Eksekutif Lantai Dasar  
Jl. Raya Pos Pengumben, Jakarta Barat  
Tel : (021) 548 5252  
Fax: (021) 548 0168

• Pasar Puri Indah blok I No. 37  
Jl. Puri Indah Raya, Kembangan Jakarta Barat  
Tel : (021) 582 3728, 583 02835  
Fax: (021) 582 3729

• Komplek Ruko Cibubur Indah  
Blok B No 12A, Cibubur Jakarta Timur  
Tel : (021) 870 0351/0352  
Fax: (021) 871 8959

• Jl. Taman Mandiri II Blok M 4c No.4-5  
Kelapa Gading Plaza, Jakarta Utara  
Tel : (021) 450 0606  
Fax: (021) 452 0484

# Jaringan Kantor Cabang

Branch Network

- Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok LC 6 No.60-61, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara  
Tel : (021) 452 8228  
Fax: (021) 458 44593

- Jl. Muara Karang Raya Blok A8 Utara No.21, Jakarta Utara  
Tel : (021) 666 02537  
Fax: (021) 666 02539

- Jl. Danau Sunter Blok G-7C No.5 Sunter Agung, Jakarta Utara  
Tel : (021) 651 9423  
Fax: (021) 645 5128

- Komplek Ruko Permata Kota Blok A No.7 Jl. Tubagus Angke No.170, Jakarta Utara  
Tel : (021) 666 71 555  
Fax: (021) 666 71 445

- Grand Indonesia Shopping Twon, West Mall LG-22  
Tel : (021) 2358 0185 (H)  
Fax: (021) 2358 0186

## 2. Tangerang

- Serpong Plaza Blok SG I No.1 Jl. Raya Serpong Km.7, Tangerang  
Tel : (021) 531 25156, 531 25157  
(021) 531 25158  
Fax: (021) 531 25159

- Jl. Merdeka No.167B, Tangerang  
Tel : (021) 557 60316, 557 60317  
Fax: (021) 552 0668

## 3. Bekasi

- Grand Mall Bekasi Blok B No.8 Jl. Jenderal Sudirman Bekasi  
Tel : (021) 889 51968  
Fax: (021) 889 51970

## 4. Solo

- Jl. Raya Solo Tawang Mangu Km.6 Dagen Jaten Karang Anyar  
Tel : (0271) 825 454  
Fax: (0271) 827 364

## 5. Surabaya

- Jl. Panglima Sudirman No.29-31 Blok C, Surabaya  
Tel : (031) 547 7211 (H)  
Fax: (031) 547 6520

## 6. Ubud

- Pasar Ubud Lantai 2 Jl. Raya Ubud-Gianyar, Bali  
Tel : (0361) 974 472  
Fax: (0361) 974 473

## 7. Kuta

- Jl. Raya Kuta No.106 A, Kuta Bali  
Tel : (0361) 754 609, 754 481  
(0361) 755 752  
Fax: (0361) 757 676

## 8. Medan

- Jl. Asia No.172-C, Medan 20214  
Tel : (061) 734 3166  
Fax: (061) 734 5212

## 9. Palembang

- Jl. Jenderal Sudirman No.100F, Palembang  
Tel : (0711) 354 810, 374 244, 374 245  
Fax: (0711) 355 564

- Jl. Letkol Iskandar No.281, Palembang  
Tel : (0711) 363 152, 363 154, 363 153  
Fax: (0711) 358 624

## 10. Sungai Liat

- Komplek Ruko Permata Indah Blok A No.1A-B  
Jl. Jenderal Sudirman, Sungai Liat  
Tel : (0717) 92 156, 94 353, 95 578  
Fax: (0717) 94 630

## Cash Office

### 1. Jakarta

- ITC Cempaka Mas Mega Grosir Lt.2 Blok D No.209-211, Jakarta Pusat  
Tel : (021) 429 01001  
Fax: (021) 429 01906

- Kuta Bumi Plaza, Blok SA 1&2 Jl. Raya Kuta Bumi, Tangerang  
Tel : (021) 592 8636-37  
Fax: (021) 592 8635

- Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk  
Tel : (021) 588 1222  
Fax: (021) 588 1221

- Pusat Grosir Mangga Dua Ps. Pagi Lt.II Blok KA 009, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430  
Tel : (021) 601 9255, 659 9378  
Fax: (021) 659 9378

- Yayasan Panca Dharma  
Jl. Pulo Mas Barat V, Jakarta 13210  
Tel : (021) 470 2838  
Fax: (021) 470 0309

### 2. Surakarta

- Kios G 10 Lt. Dasar Pasar Klewer, Surakarta Jawa Tengah  
Tel : (0271) 645 948  
Fax: (0271) 645 948

### 3. Surabaya

- Komplek Ruko RMI  
Jl. Bratang Binangun Blok J-10, Surabaya  
Tel : (031) 504 9800  
Fax: (031) 504 4438

### 4. Denpasar

- Jl. Cokrominoto No.42, Denpasar Bali  
Tel : (0361) 435 616  
Fax: (0361) 420 142



# PT Bank Century, Tbk.

Laporan Auditor Independen  
dan laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2008 dan 2007

Nomor : R/212.AGA/4.1/05/09

Aryanto Amir Jusuf & Mawar  
Registered Public Accountants  
Plaza ABDA, Floor 10 & 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia  
Phone : (62) (21) 5140 1340  
Fax : (62) (21) 5140 1350  
www.rsm.aajassociates.com

## Laporan Auditor Independen

### Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi PT Bank Century Tbk

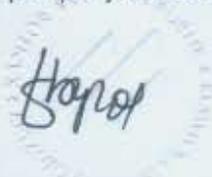
Kami telah mengaudit neraca PT Bank Century Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2008, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 28 Maret 2008, yang kemudian diterbitkan kembali dengan laporan bertanggal 28 April 2009, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dengan paragraf penjelasan mengenai perubahan pendapat atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan dengan paragraf tambahan mengenai penerbitan kembali laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 disebabkan adanya penelaahan kembali oleh manajemen Bank.

Kecuali seperti yang diuraikan dalam paragraf berikut ini, kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Kami tidak dapat memperoleh bukti kompeten, catatan akuntansi, dan laporan yang cukup untuk mendukung transaksi derivatif yang dilakukan Bank sepanjang tahun 2008, yang hasil transaksinya disajikan dan diungkapkan pada laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Kami juga tidak dapat memperoleh keyakinan yang memadai atas tagihan derivatif dan kewajiban derivatif yang disajikan masing-masing sebesar Rp 7.921 juta (sebelum penyisihan kerugian sebesar Rp 7.921 juta) dan Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2008, serta tagihan komitmen transaksi opsi sebesar Rp 38.177 juta pada pos komitmen dan kontinjensi yang diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan dengan prosedur audit kami.

Menurut pendapat kami, kecuali untuk dampak penyesuaian tersebut, jika ada, yang mungkin perlu dilakukan jika kami memeriksa bukti, catatan akuntansi dan laporan tentang transaksi derivatif tersebut, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Century Tbk tanggal 31 Desember 2008, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Seperti diungkapkan pada Catatan 1.d dan 24 atas laporan keuangan, pada tanggal 20 Nopember 2008, Bank Indonesia menetapkan PT Bank Century Tbk sebagai bank gagal yang ditengarai berdampak sistemik. Selanjutnya, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melalui keputusan No. 04/KSSK.03/2008 tanggal 21 Nopember 2008 menetapkan PT Bank Century Tbk sebagai bank gagal yang berdampak sistemik dan menyerahkan penanganannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sesuai dengan Pasal 40 Undang-Undang Nomor 24 tahun 2004 tentang LPS, terhitung sejak LPS melakukan penanganan bank gagal, maka LPS mengambil alih segala hak dan wewenang rapat umum pemegang saham, kepemilikan, kepengurusan, dan/atau kepentingan lain pada bank dimaksud. Sejak pengambilalihan oleh LPS sampai dengan 31 Desember 2008, PT Bank Century Tbk telah menerima penyetoran biaya penanganan untuk menambah modal disetor Bank sebesar Rp 4.977.140 juta dari LPS. Seluruh biaya penanganan tersebut merupakan Penyertaan Modal Sementara (PMS) LPS pada PT Bank Century Tbk. Pada tanggal pengambilalihan oleh LPS, modal PT Bank Century Tbk telah negatif sebesar Rp 2.171.602 juta (tidak diaudit) dan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar negatif 35,92% (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2008, PT Bank Century Tbk memiliki kerugian kumulatif sebesar Rp 8.903.713 juta yang menyebabkan defisiensi modal sebesar Rp 1.535.424 juta, serta memiliki rasio KPMM sebesar negatif 22,29%. Pada bulan Januari dan Pebruari 2009, PT Bank Century Tbk telah menerima tambahan PMS dari LPS sehingga jumlah keseluruhan PMS LPS pada PT Bank Century Tbk menjadi sebesar Rp 6.132.140 juta per tanggal 27 Pebruari 2009. Sehubungan dengan hal-hal di atas, rencana manajemen PT Bank Century Tbk untuk meningkatkan kinerja dan posisi keuangan dalam waktu mendatang telah diungkapkan pada Catatan 56 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup dampak penyesuaian yang berasal dari rencana tersebut.



**Saptoto Agustomo**

Nomor Izin Akuntan Publik: 98.1.0202

Jakarta, 29 April 2009

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**NERACA**

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
Kas	2.b, 2.d, 4, 42	118.578	129.350
Giro pada Bank Indonesia	2.b, 2.e, 5, 42	341.731	977.714
Giro pada Bank Lain (Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.490 dan Rp 667 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	2.b, 2.e, 6, 42	12.701	81.423
Penempatan pada Bank Lain (Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.635 dan Rp 7.936 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	2.b, 2.f, 7 42	220.903	2.025.141
Efek-Efek (Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.049.710 dan Rp 23.343 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	2.b, 2.g, 8, 42	692.587	4.323.355
Tagihan Derivatif (Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 7.921 dan Rp 8 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	2.h, 9	--	169
Kredit (Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.234.586 dan Rp 33.758 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	2.b, 2.c, 2.i, 2.r 2.s, 10, 41, 42	3.531.385	3.918.827
Tagihan Akseptasi (Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.766.913 dan Rp 5.967 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	2.b, 2.j, 11 41, 42	168.505	1.386.314
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	2.b, 2.r, 12, 42	88.125	139.329
Biaya Dibayar di Muka	2.n, 13	17.269	19.516
Aset Pajak Tangguhan	2.u, 38	77.869	178.337
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 124.180 dan Rp 114.844 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	2.l, 14	142.083	130.464
Agunan yang Diambil Alih (Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 272.369 dan Rp 18.482 masing- masing pada tahun 2008 dan 2007)	2.m, 2.l, 15	124.501	424.109
Aset Lain-lain (Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 760.768 dan Rp 263.534 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007)	2.b, 2.c, 2.l, 14 16, 42	49.653	523.466
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>5.585.890</b>	<b>14.257.514</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**NERACA (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)**

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	2.b, 17	77.762	22.901
Simpanan Nasabah			
Pihak Ketiga	2.b,2.c,2.o,18,41,42	5.099.772	10.253.706
Pihak Hubungan Istimewa	2.b, 2.o,18, 41,42	16.250	16.693
Simpanan dari Bank Lain	2.b, 2.o,19, 42	284.726	709.885
Kewajiban Derivatif	2.h, 9	--	2
Kewajiban Akseptasi	2.b, 2.j, 11, 42	293.883	2.094.879
Pinjaman Diterima	20	690.964	--
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.b, 2.k, 43	771	881
Hutang Pajak	2.u, 38.a	8.161	10.662
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.b, 21	15.033	27.244
Kewajiban Imbalan Kerja	2.w, 39	5.610	5.141
Kewajiban Lain-lain	2.b, 22	465.318	207.009
Obligasi Konversi	23	163.064	139.956
Jumlah Kewajiban		<u>7.121.314</u>	<u>13.488.959</u>
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 78 per saham			
Modal Dasar - 67.500.000 ribu saham pada			
31 Desember 2008 dan 2007			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 28.350.177 ribu			
saham pada tahun 2008 dan 28.350.150 ribu			
saham pada tahun 2007	1.b, 24, 27	2.211.314	2.211.312
Tambahan Modal Disetor	2.p, 25	178.759	178.759
Penyertaan Modal Sementara	24	4.977.140	--
Cadangan Umum	26	1.002	1.002
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi			
dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.g, 8	74	45
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	2.i, 14	--	63.220
Saldo Rugi		(8.903.713)	(1.685.783)
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)		<u>(1.535.424)</u>	<u>768.555</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<u><b>5.585.890</b></u>	<u><b>14.257.514</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Bunga	2.q, 28	599.865	1.150.777
Provisi dan Komisi	2.r, 29	16.905	17.177
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>616.770</u>	<u>1.167.954</u>
<b>Beban Bunga</b>			
Bunga	2.q, 30	750.377	774.137
Provisi dan Komisi	2.r, 31	807	--
Jumlah Beban Bunga		<u>751.184</u>	<u>774.137</u>
<b>Pendapatan Bunga - Bersih</b>		<u>(134.414)</u>	<u>393.817</u>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>			
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2.b	153.829	22.355
Provisi dari Transaksi Ekspor Impor	2.r	18.509	13.494
Provisi Lain-Lain	2.r	10.967	9.576
Lainnya - Bersih		7.294	76.608
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>190.599</u>	<u>122.033</u>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASI</b>		<u><b>56.185</b></u>	<u><b>515.850</b></u>
<b>BEBAN OPERASI</b>			
Kerugian Penjualan Efek-Efek-Bersih	32	46.949	825
Kerugian Penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksadana		--	37.683
Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Aset Produktif, Agunan yang Diambil Alih dan Aset Lain-lain - Bersih	2.l, 6, 7, 8, 9, 10 11,15,16,33	6.559.276	231.124
Beban Operasional Lainnya:			
Umum dan Administrasi	2.x, 34	259.870	283.819
Gaji dan Tunjangan	35	137.529	128.295
Lainnya - Bersih		2.522	160
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>399.921</u>	<u>412.274</u>
<b>JUMLAH BEBAN OPERASI</b>		<u><b>7.006.146</b></u>	<u><b>681.906</b></u>
<b>RUGI OPERASI</b>		<u><b>(6.949.961)</b></u>	<u><b>(166.056)</b></u>
<b>Pendapatan dan Beban Bukan Operasi</b>			
Pendapatan	36	22.864	8.640
Beban	37	253.587	49.278
Pendapatan Non Operasional Bersih		<u>(230.723)</u>	<u>(40.638)</u>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(7.180.684)	(206.694)
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini		--	--
Tanggungan	2.u, 38.b	(100.466)	11.520
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(100.466)</u>	<u>11.520</u>
<b>RUGI BERSIH</b>	2.v, 40	<u><b>(7.281.150)</b></u>	<u><b>(195.174)</b></u>
<b>RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)</b>			
Dasar		(256,83)	(6,88)
Dilusian		(191,38)	(5,13)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT BANK CENTURY TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal	Uang Muka	Penyertaan	Keuntungan (Kerugian)	Selisih Penilaian	Saldo Rugi		Jumlah
			Disetor	Setoran Modal	Modal Sementara	Belum Direalisasi dari Efek Tersedia Untuk Dijual	Kembali Aset Tetap	Belum Diturunkan Penggunaannya	Diturunkan Penggunaannya	Ekuitas (Defisiensi Modal)
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2006</b>		<b>1.789.049</b>	<b>185.224</b>	<b>237.299</b>	--	<b>(546)</b>	<b>120.823</b>	<b>(1.531.215)</b>	<b>1.002</b>	<b>781.636</b>
Penyesuaian Imbalan Kerja		--	--	--	--	--	--	(16.997)	--	(16.997)
Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		442.263	(6.465)	(97.343)	--	--	--	--	--	338.455
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia Untuk Dijual		--	--	--	--	591	--	--	--	591
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap		--	--	--	--	--	(57.603)	57.603	--	--
Rugi Bersih		--	--	--	--	--	--	(195.174)	--	(195.174)
Reklasifikasi Uang Muka Setoran Modal	57	2.211.312	178.759	139.956	--	45	63.220	(1.685.783)	1.002	908.511
		--	--	(139.956)	--	--	--	--	--	(139.956)
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2007</b>		<b>2.211.312</b>	<b>178.759</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>45</b>	<b>63.220</b>	<b>(1.685.783)</b>	<b>1.002</b>	<b>768.555</b>
Eksekusi Waran III dan V	27	2	--	--	--	--	--	--	--	2
Penyertaan Modal Sementara	24	--	--	--	4.977.140	--	--	--	--	4.977.140
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia Untuk Dijual		--	--	--	--	29	--	--	--	29
Reklasifikasi Selisih Penilaian		--	--	--	--	--	(63.220)	63.220	--	--
Kembali Aset Tetap	14	--	--	--	--	--	--	(7.281.150)	--	(7.281.150)
Rugi Bersih		--	--	--	--	--	--	--	--	--
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2008</b>		<b>2.211.314</b>	<b>178.759</b>	<b>--</b>	<b>4.977.140</b>	<b>74</b>	<b>--</b>	<b>(8.903.713)</b>	<b>1.002</b>	<b>(1.535.424)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	2008 Rp	2007 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari Bunga Serta Provisi dan Komisi	646.246	1.191.023	
Pembayaran Bunga dan Provisi	(751.184)	(774.137)	
Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(137.529)	(124.424)	
Pembayaran Beban Umum, Administrasi, Pemeliharaan dan Perbaikan	(278.588)	(195.299)	
Penerimaan dari Pendapatan Non-Operasional - Bersih	(235.044)	(40.638)	
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1.017.204)	(643)	
Rugi Operasi Sebelum Perubahan Aktivitas Operasi	<u>(1.773.303)</u>	<u>55.882</u>	
Penurunan (Kenaikan) Aktivitas Operasi			
Penempatan pada Bank Lain	1.809.539	1.379.825	
Efek-efek	1.155.883	164.410	
Tagihan Lainnya	(2.344.135)	(350.747)	
Kredit	(934.418)	(1.559.996)	
Aset Lain-lain	934.933	632.677	
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasi:			
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	(5.383.334)	(642.938)	
Kewajiban Segera Lainnya	54.860	5.105	
Kewajiban Lain-lain	667.019	3.604	
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(5.812.956)</u>	<u>(312.178)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penjualan Aset Tetap	1.435	508	
Perolehan Aset Tetap	(33.104)	(16.262)	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(31.669)</u>	<u>(15.754)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari Penerbitan Saham - Bersih	2	435.798	
Uang Muka Setoran Modal	--	(97.343)	
Penerimaan Penyertaan Modal Sementara	4.977.140	--	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>4.977.142</u>	<u>338.455</u>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARAN KAS</b>	<b>(867.483)</b>	<b>10.523</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.189.154</b>	<b>1.156.276</b>	
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	153.829	22.355	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>475.500</u></b>	<b><u>1.189.154</u></b>	
<b>Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>			
Kas	2.d,4	118.578	129.350
Giro pada Bank Indonesia	2.d,5	341.731	977.714
Giro pada Bank Lain	2.d,6	15.191	82.090
		<u>475.500</u>	<u>1.189.154</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2008	2007
Rp	Rp

**INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas Operasi dan Investasi yang Tidak Mempengaruhi

Kas dan setara kas:

Laba/(Rugi) yang belum direalisasi dari efek yang  
tersedia untuk dijual

29

591

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

# **PT BANK CENTURY Tbk**

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

### **1. Umum**

---

#### **1.a. Pendirian Bank**

PT Bank Century Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan pada tahun 1989, berdasarkan Akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat Lina Laksmiwardhani, SH, notaris pengganti Lukman Kirana, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C.2-6169.HT.01.01.TH 89 tertanggal 12 Juli 1989 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 2 Mei 1991 dengan No. 284/Not/1991. Anggaran Dasar Bank telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dalam Akta No. 167 tanggal 29 Juni 1998 dari Rachmat Santoso, S.H, notaris di Jakarta.

Pada tanggal 16 April 1990, Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 462/KMK.013/1990. Pada tanggal 22 April 1993, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan No. 26/5/KEP/DIR.

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Maret 1999 untuk menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250.000 menjadi Rp 500.000. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam Akta No. 49 dari Rachmat Santoso, SH, notaris di Jakarta, tertanggal 9 Maret 1999 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-3799.HT.01.04.Th.99 tertanggal 9 Maret 1999.

Berdasarkan Akta No. 110 dari Rachmat Santoso, SH, notaris di Jakarta, tertanggal 16 April 1999, yang telah diperbaiki dengan Akta No. 16 dari notaris yang sama tertanggal 4 Juni 1999 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-10.641.HT.01.04.TH.99 tertanggal 8 Juni 1999, nama Bank diubah menjadi PT Bank CICI Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui peningkatan modal dasar Bank dari Rp 500.000 menjadi sebesar Rp 960.000. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah didokumentasikan dalam Akta No. 229 dan No. 230 dari Rachmat Santoso, SH, notaris di Jakarta, tertanggal 1 Oktober 2001, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-12679.HT.01.04.TH.2001 tertanggal 8 Nopember 2001.

Pada tanggal 2 Juni 2003, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui peningkatan modal dasar Bank dari Rp 960.000 menjadi Rp 3.300.000. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam Akta No. 15 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, notaris di Jakarta, tertanggal 2 Juni 2003, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-12839.HT.01.04.TH.2003 tertanggal 6 Juni 2003.

## **PT BANK CENTURY Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta No. 158 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, notaris di Jakarta, tertanggal 22 Oktober 2004, sehubungan dengan penggabungan usaha (*merger*) PT Bank Danpac Tbk dan PT Bank Pikko Tbk ke dalam Bank, modal dasar Bank berubah menjadi sebesar Rp 5.265.000.

Perubahan modal dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-30117.HT.01.04.TH.2004 tanggal 14 Desember 2004.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali berubah, terakhir sesuai Akta No. 159 tanggal 29 Juni 2005 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH, S.E, notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-20789.HT.01.04.TH.2005 tanggal 27 Juli 2005. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan termasuk berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya pada bulan April 1990.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/92/KEP.GBI/2004 tanggal 28 Desember 2004, menyetujui perubahan nama PT Bank CIC Internasional Tbk menjadi PT Bank Century Tbk dan izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 462/KMK.013/1990 tanggal 16 April 1990 tentang Pemberian Izin Usaha, nama PT Bank CIC Internasional Tbk dinyatakan tetap berlaku bagi PT Bank Century Tbk.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank sedang dalam proses penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.

Bank berdomisili di Indonesia dengan 27 Kantor Cabang Utama, 30 Kantor Cabang Pembantu dan 8 Kantor Kas. Kantor Pusat Bank beralamat di Gedung Sentral Senayan II, Jl. Asia Afrika No. 8 Jakarta. Dari jumlah kantor tersebut diatas yang beroperasi sebanyak 63 kantor.

#### **1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada bulan Juni 1997, Bank menjual 70.000.000 lembar sahamnya yang bernilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No.S-1144/PM/1997 tanggal 3 Juni 1997.

Pada bulan Juli 2000, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue II*). Dalam penawaran ini diterbitkan saham biasa sebanyak 401.773.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga penawaran Rp 200 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 140.620.725 Waran Seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang 5 saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Disamping itu, pada setiap 100 lembar saham baru melekat 35 Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-1517/PM/2000 tertanggal 26 Juni 2000.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada bulan Maret 2003, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue III*). Dalam penawaran ini diterbitkan saham biasa sebanyak 5.797.941.330 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 173.938.240 Waran Seri III yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang 5 saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 12 saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 100 saham baru melekat 3 Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas III itu telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Pebruari 2003, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-405/PM/2003 tertanggal 27 Pebruari 2003.

Pada bulan Juli dan Agustus 2003, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue IV*). Dalam penawaran ini diterbitkan saham biasa sebanyak 2.494.146.934 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 2.244.732.240 Waran Seri IV yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008. Setiap pemegang 10 saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 saham baru dengan harga Rp 120 (Nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 10 saham baru melekat 9 Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2003, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-1534/PM/2003 tertanggal 26 Juni 2003. Setelah penggabungan harga waran menjadi Rp 78 (nilai penuh) (Catatan 3).

Pada bulan Juli 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue V*). Dalam penawaran ini diterbitkan saham biasa sebanyak 5.670.029.955 saham dengan nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 5.670.029.955 Waran Seri V yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang saham 4 saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 saham baru dengan harga Rp 78 (nilai penuh) per saham. Di samping itu, pada setiap 1 saham baru melekat 1 Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2007, dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam LK melalui Surat Keputusannya No. S-2648/BL/2007 tertanggal 5 Juni 2007.

Berdasarkan Surat Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Bank Century Tbk No. Peng-23/BEI.PSJSPT/11-2008 tanggal 21 Nopember 2008 sehubungan dengan adanya informasi material yang belum disampaikan kepada publik tentang PT Bank Century Tbk, maka untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak wajar atas Efek Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai tentang hal tersebut, Bursa memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan Efek PT Bank Century Tbk di seluruh pasar mulai sesi I perdagangan Efek pada tanggal 21 Nopember 2008 hingga pengumuman lebih lanjut. Sampai dengan tanggal pelaporan, penghentian tersebut masih berlangsung.

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### 1.c. Penetapan PT Bank Century Tbk sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus

Sejak tanggal 6 Nopember 2008, PT Bank Century Tbk ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus (DPK). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004, No. 7/38/PBI/2005 tanggal 10 Oktober 2005 dan No. 10/27/PBI/2008 tanggal 30 Oktober 2008, status DPK ditetapkan paling lama 6 (enam) bulan.

#### 1.d. Penetapan PT Bank Century Tbk sebagai Bank Gagal yang Berdampak Sistemik dan Pengambilalihan Bank oleh Pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Pada tanggal 13 Nopember 2008, PT Bank Century Tbk mengalami keterlambatan penyeteroran dana *pre-fund* untuk mengikuti kliring dan dana di Bank Indonesia yang telah berada dibawah saldo minimal, sehingga Bank di-*suspend* untuk transaksi kliring pada hari tersebut, pada tanggal 14 Nopember 2008 sampai dengan 20 Nopember 2008, transaksi kliring sudah dibuka kembali namun terjadi penarikan dana nasabah secara besar-besaran akibat turunnya tingkat kepercayaan yang timbul sebagai akibat dari pemberitaan-pemberitaan seputar ketidakikutsertaan Bank pada kliring tanggal 13 Nopember 2008.

Pada tanggal 20 Nopember 2008, berdasarkan Surat No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia menetapkan PT Bank Century Tbk sebagai Bank Gagal yang ditengarai berdampak sistemik. Selanjutnya, sesuai dengan Perpu No. 4 Tahun 2008 tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melalui Keputusan No. 04/KSSK.03/2008 tanggal 21 Nopember 2008 menetapkan PT Bank Century Tbk sebagai bank gagal yang berdampak sistemik dan menyerahkan penanganannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Sesuai dengan Pasal 40 UU No. 24 Tahun 2004 tentang LPS, terhitung sejak LPS melakukan penanganan bank gagal, maka LPS mengambil alih segala hak dan wewenang RUPS, kepemilikan, kepengurusan, dan/atau kepentingan lain pada bank dimaksud.

#### 1.e. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	: Pontas Riyanto Siahaan ***)	Drs. Sulaiman Ahmad Basyir, Msc **)
Wakil Komisaris	: --	Alwarraq Hesyam Talaat M **)
Komisaris Independen	: --	Poerwanto Kamsjadi **)
Komisaris	: --	Drs. Rusli Prakarsa **)
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama	: Maryono *)	Hermanus Hasan Muslim **)
Wakil Direktur	: --	Hamidy, SE **)
Direktur	: Ahmad Fajar *)	Drs. Edward Mandahar Situmorang **)
Direktur	: Erwin Prasetio ****)	Khrisna Jagateesen **)
Direktur	: --	Lila Komaladewi Gondokusumo **)

\*) Diangkat oleh LPS pada tanggal 21 Nopember 2008 dan telah mendapat persetujuan BI sesuai Surat No.11/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 12 Maret 2009.

\*\*\*) Diberhentikan oleh LPS pada tanggal 21 Nopember 2008.

\*\*\*\*) Diangkat oleh LPS pada tanggal 23 Nopember 2008 dan telah mendapat persetujuan BI sesuai Surat No. 11/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 12 Maret 2009.

\*\*\*\*\*) Diangkat oleh LPS pada tanggal 1 Desember 2008.

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Ketua	: Pontas Riyanto Siahaan	Poerwanto Kamsjadi
Anggota	: Yusuf Subianto	Yusuf Subianto
Anggota	: --	APA Timo Pangerang

Jumlah rata-rata karyawan Bank pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah 1.413 dan 1.502 karyawan (tidak diaudit).

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

---

### 2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan serta pedoman Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) No. VIII. G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 termasuk SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perbankan dan sesuai dengan praktik-praktik perbankan dan pedoman akuntansi serta pelaporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk surat berharga dan instrumen derivatif tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, aset tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah dan investasi saham tertentu yang dicatat dengan metode biaya dan ekuitas (*cost and equity method*). Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual, kecuali pengakuan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dan laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi (*modified direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Angka-angka yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan ini, kecuali bila dinyatakan secara khusus adalah dalam jutaan Rupiah.

### 2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot* Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai tukar (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Poundsterling	15.755,42	18.760,64
Euro	15.356,48	13.821,80
Dolar Amerika Serikat	10.900,00	9.393,00
Franc Swiss	10.319,06	8.341,55
Dolar Kanada	8.984,88	9.580,30
Dolar Singapura	7.587,91	6.532,90
Dolar Australia	7.554,26	8.265,84
Dolar Selandia Baru	6.319,29	7.291,79
Dolar Hongkong	1.406,44	1.204,08
Yen Jepang	120,65	120,65

**2.c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak istimewa yang digunakan adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain:

- Perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- Perusahaan asosiasi;
- Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam butir di atas; dan
- Karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Sesuai dengan PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, pihak yang mempunyai hubungan istimewa termasuk di dalamnya Debitur yang diberikan jaminan oleh pihak-pihak tersebut di atas.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2.d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya. Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**2.e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam mata uang asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam

## **PT BANK CENTURY Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang akan mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tahun 2007 dan sebelumnya, GWM mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.7/29/PBI/2005 dan No.7/49/PBI/2005 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, yang antara lain ditetapkan:

- GWM dalam Rupiah ditetapkan 5% dari DPK dalam Rupiah.
- GWM dalam mata uang asing ditetapkan 3 % dan DPK dalam mata uang asing.

#### **2.f. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia merupakan penempatan dalam bentuk *call money*, deposito, dan lainnya.

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penempatan dalam bentuk BI Intervensi dan dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

#### **2.g. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi korporasi, obligasi Republik Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara, unit penyertaan reksadana, wesel jangka menengah (*medium term notes*), wesel tagih (termasuk efek hutang Republik Indonesia - ROI *Loans*), negosiasi wesel ekspor yang diperdagangkan di pasar uang dan obligasi yang tercatat pada bursa efek.

Obligasi rekapitalisasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka rekapitalisasi bank-bank komersial tertentu di Indonesia.

Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek dinyatakan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

1. Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dimana Bank bermaksud dan mempunyai kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.
2. Efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek disajikan sebagai komponen dalam ekuitas. Amortisasi premi atau diskonto dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.
3. Efek yang diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan berdasarkan selisih antara nilai jual dan nilai tercatat.

Pemindahan efek ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa umur efek tersebut.

## **PT BANK CENTURY Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Penyisihan kerugian dan penurunan nilai pasar disajikan sebagai pengurang terhadap efek-efek.

#### **2.h. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada neraca. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai tagihan derivatif apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban derivatif apabila memiliki nilai wajar negatif. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan derivatif.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihitung dari selisih antara nilai kontrak dengan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal laporan dan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan untuk tujuan trading.

#### **2.i. Kredit**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dan kredit yang diberikan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dimana bunga (serta dendanya) dialihkan menjadi pokok kredit, maka bunga (beserta dendanya) yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

#### **2.j. Tagihan Akseptasi dan Kewajiban Akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit (L/C)* atau nilai realisasi *L/C* yang diaksep oleh bank pengaksep (*acceptance bank*). Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

#### **2.k. Penyisihan Kerugian atas Aset Produktif dan Aset Non-Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Aset produktif Bank terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, obligasi Pemerintah Republik Indonesia, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham, tagihan lainnya, serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aset non produktif adalah aset Bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk aset yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 26 Maret 2007, masing-masing tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan perubahannya, yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi 5 (lima) kategori dengan persentase minimum penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian
Lancar	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, persentase penyisihan kerugian di atas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif serta komitmen dan kontinjensi yang diklasifikasikan lancar. Penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi (kecuali akseptasi) yang dibentuk disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Penerimaan kembali aset produktif Bank yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit,lebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan kerugian atas aset non produktif ditentukan berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang mengklasifikasikan aset non produktif menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas Waktu	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian
Lancar	< 1 Tahun	1%
Kurang Lancar	lebih dari 1-3 Tahun	15%
Diragukan	lebih dari 3-5 Tahun	50%
Macet	lebih dari 5 Tahun	100%

Untuk rekening antar kantor dan *suspense account* besarnya persentase penyisihan kerugian, sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas Waktu	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian
Lancar	< 180 Hari	0%
Macet	> 180 Hari	100%

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### 2.l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan dan aset tetap tertentu yang dinilai kembali oleh penilai *independen* berdasarkan peraturan pemerintah.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jumlah biaya yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan jangka waktu yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2008, entitas yang sebelum penerapan pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali Pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tersebut ke saldo laba. Dalam tahun 2008, Bank telah melakukan reklasifikasi selisih nilai tetap sebesar Rp 63.220 ke saldo laba.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Inventaris Kantor	4-8
Kendaraan Bermotor (motor)	4
Kendaraan Bermotor (mobil)	8

#### 2.m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo kredit agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Atas agunan yang diambil alih, dibentuk penyisihan kerugian sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

## **PT BANK CENTURY Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### **2.n. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

#### **2.o. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik rekening.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal kewajiban kepada pemilik deposito berjangka.

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang dapat diperdagangkan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain baik lokal maupun luar negeri dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan *interbank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

#### **2.p. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

#### **2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurangan pokok kredit. Kelebihan penerimaan dan pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

#### **2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan dan berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau untuk suatu jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama jangka waktu yang bersangkutan. Saldo provisi dan komisi yang belum diamortisasi sehubungan dengan kredit yang telah diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak untuk suatu jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi terjadi.

## **PT BANK CENTURY Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### **2.s. Restrukturisasi Kredit Bermasalah**

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat secara prospektif, dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit. Selisih antara saldo kredit tercatat dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit baru dicatat sebagai pendapatan bunga tunggahan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proposional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

#### **2.t. Penurunan Nilai Aset**

Bank menelaah nilai tercatat asetnya terhadap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai aset ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

#### **2.u. Pajak Penghasilan**

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tunggahan dengan metode kewajiban. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tunggahan.

Aset pajak tunggahan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tunggahan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

#### **2.v. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (Rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

#### **2.w. Kewajiban Imbalan Kerja**

Bank membukukan kewajiban atas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

## **PT BANK CENTURY Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban karyawan yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

#### **2.x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

#### **2.y. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan kewajiban komitmen/kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

### **3. Penggabungan Usaha**

---

Sesuai dengan permintaan Bank Indonesia melalui surat Bank Indonesia tanggal 14 Desember 2001 (yang dipertegas melalui surat Bank Indonesia tanggal 20 Agustus 2004) dan pertemuan dengan Bank Indonesia pada tanggal 16 April 2004, manajemen Bank dan pemegang saham pengendali First Gulf Asia Holdings Limited (d/h Chinkara Capital Limited) setuju untuk melakukan merger dengan PT Bank Pikko Tbk dan PT Bank Danpac Tbk untuk menghasilkan sinergi dan memperkuat permodalan bank hasil merger. Proposal merger tersebut disampaikan kepada Bank Indonesia pada tanggal 26 April 2004.

Pada tanggal 21 Mei 2004, Bank, PT Bank Danpac Tbk dan PT Bank Pikko Tbk, telah menandatangani kesepakatan untuk melakukan tindakan hukum penyatuan kegiatan usaha dengan cara Penggabungan atau Merger dimana Bank akan bertindak sebagai "Bank Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Danpac Tbk dan PT Bank Pikko Tbk sebagai "Bank Yang Akan Bergabung".

Para pemegang saham PT Bank Pikko Tbk dan PT Bank Danpac Tbk telah menyetujui penggabungan usaha bank-bank tersebut ke dalam Bank sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing bank yang diaktakan masing-masing dengan Akta No.155 dan No.157 pada tanggal 22 Oktober 2004 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH, notaris di Jakarta.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 7 September 2004, Bank mengajukan Pernyataan Penggabungan kepada BAPEPAM dalam rangka penggabungan usaha dengan bank-bank yang menggabungkan diri dan telah mendapat pemberitahuan efektifnya penggabungan tersebut sesuai dengan surat Ketua BAPEPAM No. S.3232/PM/2004 tanggal 20 Oktober 2004.

Berdasarkan Akta No. 158 tanggal 22 Oktober 2004 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H, S.E, notaris di Jakarta, Bank dan bank-bank yang menggabungkan diri yang terdiri dari PT Bank Pikko Tbk dan PT Bank Danpac Tbk dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah sepakat melakukan peleburan usaha. Peleburan usaha dilaksanakan dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut:

- Semua kekayaan dan kewajiban serta operasi, usaha, kegiatan setiap bank yang menggabungkan diri beralih hukum kepada Bank.
- Semua pemegang saham bank-bank yang bergabung karena hukum menjadi pemegang saham Bank.
- Bank sebagai Perusahaan hasil penggabungan tetap mempertahankan eksistensinya sebagai perusahaan terbatas dan sebagai bank umum dengan memakai nama PT Bank Century Tbk.
- Semua perusahaan yang menggabungkan diri karena hukum akan bubar tanpa melakukan likuidasi.

Agar Bank hasil penggabungan dapat memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai akibat beralihnya secara hukum semua kekayaan dan kewajiban yang beralih dari perusahaan-perusahaan yang menggabungkan diri kepada Bank hasil penggabungan, maka sebelum atau pada tanggal penggabungan, pemegang saham bersama dengan investor lainnya menempatkan dana setoran modal (*standby capital*).

Dengan efektifnya penggabungan, maka seluruh pencatatan saham PT Bank Danpac Tbk dan PT Bank Pikko Tbk dihapuskan, serta dilakukan konversi dan alokasi saham Bank, (berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh penilai independen) yang dilakukan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)		Faktor Konversi	Jumlah Nominal Rp
	Sebelum Merger	Setelah Merger		
Eks CIC	10.808.362.902	10.842.120.603	1,003123950	78
Eks Danpac	196.498.000	6.560.115.773	33,385152893	78
Eks Pikko	384.000.000	175.780.165	0,457780848	78
<b>Jumlah</b>		<b>17.578.016.541</b>		

Di samping itu seluruh waran Bank yang masih berlaku juga telah dikonversikan dan dialokasikan sebagai berikut:

Seri Waran	Sebelum Merger			Sesudah Merger		
	Jumlah (Lembar)	Harga Pelaksanaan	Nilai Nominal	Jumlah (Lembar)	Harga Pelaksanaan	Nilai Nominal
Seri II	102.220.237	120	120	188.767.759	94	94
Seri III	173.938.240	100	100	321.207.744	78	78
Seri IV	2.244.732.240	100	100	4.145.295.362	78	78
<b>Jumlah</b>	<b>2.520.890.717</b>			<b>4.655.270.865</b>		

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/87/KEP.GBI/2004 tanggal 6 Desember 2004, Bank Indonesia telah memberikan izin penggabungan usaha bank-bank yang menggabungkan diri dengan Bank. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan anggaran dasar PT Bank CIC Internasional Tbk, Bank Hasil Penggabungan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-30177.HT.01.04 tanggal 14 Desember 2004.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. Kas**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rupiah	100.803	82.060
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	12.032	32.022
Mata Uang Asing Lainnya (Catatan 42)	5.743	15.268
<b>Jumlah</b>	<b>118.578</b>	<b>129.350</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automated Teller Machine*) masing-masing sejumlah Rp 2.341 dan Rp 1.353 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Riyal Arab Saudi, Euro, Dolar Kanada, Dolar Hong Kong, Dolar Brunei Darussalam, Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar New Zealand, Dolar Taiwan, Bath Thailand, Pесо Philipina, Dolar Bahrain dan Yuan China.

**5. Giro pada Bank Indonesia**

	<b>2008</b>		<b>2007</b>	
	<b>Rp</b>	<b>%</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>
Rupiah	336.281	5,06	790.323	11,48
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	5.450	0,1	187.391	3,01
<b>Jumlah</b>	<b>341.731</b>		<b>977.714</b>	

Sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, persentase GWM yang wajib dipelihara Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
Rupiah	5,00%	11,00%
Mata Uang Asing	1,00%	3,00%

Bank telah memenuhi GWM Rupiah pada tahun 2008 dan 2007. Pada tahun 2008 GWM mata uang asing berada di bawah ketentuan BI dan tahun 2007 Bank telah memenuhi ketentuan BI.

**6. Giro pada Bank Lain**

a. Berdasarkan Mata Uang

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rupiah	5.442	8.977
Mata Uang Asing	9.749	73.113
	15.191	82.090
Penyisihan Kerugian	(2.490)	(667)
<b>Jumlah</b>	<b>12.701</b>	<b>81.423</b>

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Franc Swiss, Euro, Poundsterling Inggris, Dolar New Zealand dan Yen Jepang.

b. Berdasarkan Kolektibilitas

Pada 31 Desember 2008 seluruh rekening giro pada bank lain kecuali rekening giro pada Indonesia Overseas Bank (Indover) dikategorikan lancar. Bank telah membentuk penyisihan kerugian sebesar 100% atas rekening giro pada Indover sehubungan dengan telah dibekukannya operasional bank tersebut pada tanggal 7 Oktober 2008.

Pada 31 Desember 2007, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

c. Rincian Giro pada Bank Lain

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.370	7.203
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk)	45	1.732
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11	6
PT BPD Sulawesi Selatan	10	10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5	3
PT Bank Bumi Arta	1	23
Jumlah	<u>5.442</u>	<u>8.977</u>
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
United Overseas Bank (UOB)	3.669	19.446
Indonesia Overseas Bank (Indover)	2.363	5.870
Standard Chartered Bank	1.117	12.216
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	715	10.001
Raiffeisen Zentral Bank Vienna	454	377
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	352	853
Australia and New Zealand Bank (ANZ)	348	16.141
Citibank N.A.	216	--
PT Bank Central Asia Tbk	127	308
National Commercial Bank	110	558
Dresdner AG	92	80
Wachovia Bank	88	5.337
UBS AG	88	76
Mashreq Bank	10	1.759
Bangkok Bank	--	61
CoBank Engelwood Co	--	30
Jumlah	<u>9.749</u>	<u>73.113</u>
	15.191	82.090
Penyisihan Kerugian	(2.490)	(667)
<b>Jumlah</b>	<u><b>12.701</b></u>	<u><b>81.423</b></u>

d. Suku Bunga Rata-rata per Tahun

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	%	%
Rupiah	3,55	3,93
Mata Uang Asing	2,82	3,25

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Perubahan penyisihan kerugian untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2008			2007		
	Rupiah Rp	Asing Rp	Jumlah Rp	Rupiah Rp	Asing Rp	Jumlah Rp
Saldo Awal Tahun	90	577	667	53	465	518
Penambahan (Pemulihan)						
Penyisihan Tahun Berjalan	(36)	1.859	1.823	37	112	149
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>54</b>	<b>2.436</b>	<b>2.490</b>	<b>90</b>	<b>577</b>	<b>667</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian untuk giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain tersebut.

- f. Pada 31 Desember 2008 rekening giro Bank pada PT Bank Central AsiaTbk Cabang Surabaya diblokir kepolisian untuk penyidikan terkait perkara hukum yang dihadapi Bank sebesar Rp 3.955 (Catatan 55.g).

## 7. Penempatan pada Bank Lain

- a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

	Jatuh Tempo Rp	2008			2007		
		Lancar Rp	Macet Rp	Jumlah Rp	Lancar Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Rupiah							
<i>Call Money</i>							
< 1 Bulan		--	--	--	331.550	--	331.550
1-3 Bulan		--	--	--	1.119.012	--	1.119.012
Tabungan							
< 1 Bulan		724	--	724	42	--	42
Deposito Berjangka							
1-3 Bulan		100.000	--	100.000	--	--	--
Sub Jumlah		100.724	--	100.724	1.450.604	--	1.450.604
Mata Uang Asing							
<i>Call Money</i>							
< 1 Bulan		--	--	--	389.283	--	389.283
1-3 Bulan		42.618	--	42.618	--	--	--
3-6 Bulan		80.196	--	80.196	193.190	--	193.190
Sub Jumlah		122.814	--	122.814	582.473	--	582.473
<b>Jumlah</b>		223.538	--	223.538	2.033.077	--	2.033.077
Penyisihan Kerugian		(2.635)	--	(2.635)	(7.936)	--	(7.936)
<b>Jumlah - Bersih</b>		<b>220.903</b>	<b>--</b>	<b>220.903</b>	<b>2.025.141</b>	<b>--</b>	<b>2.025.141</b>

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Berdasarkan jenis dan nama bank:

	2008			2007		
	Rupiah	Mata Uang	Jumlah	Rupiah	Mata Uang	Jumlah
	Rp	Asing Rp	Rp	Rp	Asing Rp	Rp
<i>Call Money</i>						
Credit Suisse Bank, Singapore	--	80.196	80.196	--	292.497	292.497
The Saudi National Commercial Bank, Jeddah	--	40.695	40.695	--	96.786	96.786
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	--	1.923	1.923	614.690	193.190	807.880
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	--	--	--	504.322	--	504.322
PT Bank Permata Tbk	--	--	--	100.000	--	100.000
PT Sinar Mas	--	--	--	56.550	--	56.550
PT Bank Victoria	--	--	--	50.000	--	50.000
PT Bank Buana Indonesia Tbk	--	--	--	50.000	--	50.000
Commonwealth Indonesia	--	--	--	50.000	--	50.000
PT Bank Bumi Putera Tbk	--	--	--	25.000	--	25.000
Jumlah	--	122.814	122.814	1.450.562	582.473	2.033.035
<i>Tabungan</i>						
PT Bank Buana Indonesia Tbk	724	--	724	42	--	42
<i>Deposito Berjangka</i>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	--	100.000	--	--	--
Jumlah	100.000	--	100.000	--	--	--
	100.724	122.814	223.538	1.450.604	582.473	2.033.077
Penyisihan Kerugian	(1.406)	(1.229)	(2.635)	(2.111)	(5.825)	(7.936)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>99.318</b>	<b>121.585</b>	<b>220.903</b>	<b>1.448.493</b>	<b>576.648</b>	<b>2.025.141</b>

- c. Suku Bunga Rata-rata per Tahun

	2008	2007
	%	%
Rupiah	4,10	5,50
<i>Call Money</i>	4,50	4,50
Tabungan		
Mata Uang Asing		
Sertifikat Deposito	4,50	4,50
<i>Call Money</i>	0,70	4,25
Deposito Berjangka	10,50	--

- d. Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tidak ada yang disimpan di kustodian pihak lain.
- e. Bank menjaminkan dana dalam bentuk penempatan *call money* pada Credit Suisse Bank Singapore dan *Callable Range Accrual Notes* (CRAN) masing-masing sebesar USD 43,230,269 dan USD 15,000,000 untuk fasilitas pembukaan L/C impor (Catatan 11.h). Pada tanggal 24 Nopember 2008 Credit Suisse Bank Singapore melakukan eksekusi atas penempatan dana tersebut (Catatan 55.f). Pada tanggal 31 Desember 2008 saldo penempatan pada Credit Suisse Bank Singapore sebesar USD 7,357,431 (setara dengan Rp 80.196).

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- f. Bank menjaminkan dana dalam bentuk penempatan *call money* pada PT Bank DBS Indonesia sebesar USD 60,375,739 untuk fasilitas pembukaan L/C impor (Catatan 11.h). Pada tanggal 18 Nopember 2008 DBS melakukan eksekusi atas penempatan dana tersebut (Catatan 55.e). Pada tanggal 31 Desember 2008 saldo penempatan pada PT Bank DBS Indonesia sebesar USD 176,389 (setara dengan Rp 1.923).
- g. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Saldo Awal	7.936	14.749
Penambahan (Pemulihan) Penyisihan Selama Tahun Berjalan	(5.301)	(6.813)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>2.635</u></b>	<b><u>7.936</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

**8. Efek-efek**

- a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

	2008					
	Nilai Perolehan	Bunga yang Belum Diamortisasi	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi	Nilai Wajar		
				Lancar	Macet	Jumlah
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah						
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>						
Obligasi Pemerintah Indonesia	476.000	(29.631)	--	446.369	--	446.369
Reksadana	160.972	--	--	27.972	133.000	160.972
Surat Kredit Berdokumen						
Dalam Negeri	8.964	(94)	--	8.870	--	8.870
Obligasi Lainnya	178	--	--	178	--	178
Sub Jumlah	<u>646.114</u>	<u>(29.725)</u>	<u>--</u>	<u>483.389</u>	<u>133.000</u>	<u>616.389</u>
<u>Tersedia Untuk Dijual</u>						
Surat Utang Negara	10.000	246	74	10.320	--	10.320
Sub Jumlah	<u>10.000</u>	<u>246</u>	<u>74</u>	<u>10.320</u>	<u>--</u>	<u>10.320</u>
Jumlah Rupiah	<u>656.114</u>	<u>(29.479)</u>	<u>74</u>	<u>493.709</u>	<u>133.000</u>	<u>626.709</u>



**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

## b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Rupiah		
Kurang dari 1 Tahun	153.758	189.290
1 - 5 Tahun	474.341	219.057
5 - 10 Tahun	10.372	2.500
Lebih dari 10 Tahun	125	--
	<u>638.596</u>	<u>410.847</u>
Mata Uang Asing		
Kurang dari 1 Tahun	130.800	1.033.230
1 - 5 Tahun	--	714.052
5 - 10 Tahun	850.201	920.514
Lebih dari 10 Tahun	1.122.700	1.268.055
	<u>2.103.701</u>	<u>3.935.851</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.742.297</u></b>	<b><u>4.346.698</u></b>

## c. Berdasarkan efek Pemerintah dan bukan Pemerintah

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Efek Pemerintah	456.689	1.801.070
Efek Bukan Pemerintah	2.285.608	2.545.628
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.742.297</u></b>	<b><u>4.346.698</u></b>

## d. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Pihak Hubungan Istimewa	--	1.070.802
Pihak Ketiga	2.742.297	3.275.896
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.742.297</u></b>	<b><u>4.346.698</u></b>

## e. Berdasarkan peringkat obligasi

	<u>Peringkat</u>		<u>Nilai Wajar</u>	
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Rupiah				
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				
SPN20090731	--	--	446.369	--
ZC0002	--	--	--	6.576
FR0019	--	--	--	2.407
Bumi Serpong Damai II Th 2006	--	idBBB	--	9.495
Tjiwi Kimia Th 1996 Seri A	idBBB-	idBBB-	53	42
Tjiwi Kimia Th 1996 Seri B	idBBB-	idBBB-	125	96
Sub Jumlah			<u>446.547</u>	<u>18.616</u>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Peringkat		Nilai Wajar	
	2008	2007	2008 Rp	2007 Rp
<u>Tersedia untuk Dijual</u>				
FR0019	--	--	2.412	--
VR0018	--	--	7.908	--
Serasi Autoraya I Th 2003	--	idA-	--	1.003
Sub Jumlah			10.320	1.003
<b>Jumlah</b>			<b>456.867</b>	<b>19.619</b>

Efek-efek di atas telah diperingkat oleh PT Pefindo.

f. Suku bunga rata-rata per tahun

	2008 %	2007 %
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	8,25	8,25
Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah Indonesia)	10,04	13,00
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	13,75	14,00
Mata Uang Asing		
US Treasury Notes	1,45	5,80
Medium Term Notes	3,10	7,56
Certificate Deposits	--	4,00

g. Perubahan penyisihan kerugian adalah:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal	23.343	4.474
Penambahan (Pemulihan) Penyisihan Selama Tahun Berjalan	2.026.367	18.869
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.049.710</b>	<b>23.343</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian untuk efek-efek telah memadai.

h. **Obligasi Pemerintah Indonesia**

Pada 31 Desember 2008, Obligasi Pemerintah Indonesia meliputi Surat Berharga Negara dalam bentuk Surat Perbendaharaan Negara (SPN) yang berasal dari Penyertaan Modal Sementara oleh Lembaga Penjamin Simpanan (Catatan 24) sebesar Rp 445.250 (dengan nilai nominal Rp 476.000) pada tanggal 23 Desember 2008. Nilai bersih pada 31 Desember 2008 sebesar Rp 446.369.

i. **Reksadana**

Pada 31 Desember 2008, saldo Reksadana sebesar Rp 160.972 terdiri dari Reksa Dana Berlian dengan unit penyertaan sebanyak 14.567.385 dengan saldo sebesar Rp 27.972 dan 3 (tiga) Investasi Dana Kelola pada PT Signature Capital Indonesia (d/h PT KUO Capital Rahardja) sebesar Rp 133.000 dengan jumlah masing-masing Rp 59.000 yang jatuh tempo tanggal 11 Mei 2008, Rp 30.000 yang jatuh tempo tanggal 13 Juni 2008 dan Rp 44.000 yang jatuh tempo tanggal 25 Maret 2008. Atas investasi ini Bank

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tidak lagi menerima bunga pada tahun 2008 sehingga Bank membentuk pencadangan seluruhnya di tahun 2008.

j. **Surat Utang Negara**

Pada 31 Desember 2008, Surat Utang Negara sebesar Rp 10.000 terdiri dari VR0018 dan FR 0019 dengan nilai nominal masing-masing Rp 8.000 dan Rp 2.000 yang dijadikan agunan untuk Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP) Bank Indonesia (Catatan 20).

k. **US Treasury Strips**

Pada tanggal 31 Desember 2007, Bank memiliki *US Treasury Notes* sebesar USD 177,000,000 (setara dengan Rp 1.662.561). Bank menjaminkan *US Treasury Strips* sebesar USD 115,000,000 dan USD 4,000,000 sehubungan dengan Perjanjian *Letter of Credit Confirmation Facility* tanggal 7 Desember 2006 dan tanggal 14 Pebruari 2007 antara Bank dengan The Saudi National Commercial Bank (SNCB) untuk tujuan pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 11.h). Sisa *US Treasury Strips* disimpan pada kustodian First Gulf Asia Holdings Limited (FGAHL) sebesar USD 13,000,000 dan pada Dresdner Bank sebesar USD 45,000,000.

Bank telah menjual *US Treasury Strips* yang dimiliki Bank sebesar USD 45,000,000 dalam dua tahap yaitu sebesar USD 4,000,000 pada tanggal 31 Oktober 2008 dan sebesar USD 41,000,000 pada tanggal 3 Nopember 2008. Bank telah menerima hasil penjualan secara tunai sebesar USD 4,000,000 dalam rekening nostro Standard Chartered Bank, New York. Atas penjualan yang sebesar USD 41,000,000 Bank belum menerima hasilnya sehingga pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah tersebut disajikan sebagai Aset Lain-lain (Catatan 16.a).

Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2008, Bank masih memiliki *US Treasury Strips* sebesar USD 17,000,000 (setara dengan Rp 185.300). Jumlah tersebut terdiri dari *US Treasury Strips* sebesar USD 13,000,000 yang disimpan pada FGAHL dan sebesar USD 4,000,000 telah dijaminkan pada SNCB (Catatan 11.h).

l. **Medium Term Notes**

Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank memiliki *Medium Term Notes (MTN)* sebesar USD 85,000,000 (setara dengan Rp 926.500) terdiri dari MTN Rabobank sebesar USD 20,000,000, MTN Nomura Bank International Plc. London sebesar USD 40,000,000 dan MTN JP Morgan sebesar USD 25,000,000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2007, MTN sebesar USD 128,000,000 (setara dengan Rp 1.202.304) terdiri dari MTN Credit Suisse USD 43,000,000, MTN Rabobank sebesar USD 20,000,000, MTN Nomura Bank International Plc. London sebesar USD 40,000,000, dan MTN JP Morgan Bank sebesar USD 25,000,000.

- Bank menjaminkan MTN Rabobank sebesar USD 20,000,000 sehubungan dengan Perjanjian *Letter of Credit Confirmation Facility* tanggal 14 Pebruari 2007 dengan SNCB untuk tujuan pembukaan fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD 20,000,000. Selanjutnya perjanjian ini diperpanjang untuk periode 5 Pebruari 2008 sampai dengan 14 Pebruari 2009 (Catatan 11.h).
- Pada tahun 2007, MTN Nomura Bank International Plc. London merupakan hasil pembayaran tunggakan bunga dari FGAHL sebesar USD 40,000,000 dalam tahun 2007. MTN akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2016, disimpan pada kustodian Citibank N.A Jakarta.
- MTN JP Morgan yang akan jatuh tempo 2 Desember 2014 merupakan hasil pertukaran dengan surat berharga *Credit Linked Notes (CLN)* Deutsche Bank AG, London sebesar USD 25,000,000, disimpan pada kustodian Citibank N.A. Jakarta.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Atas MTN pada tanggal 31 Desember 2008, Bank telah membentuk penyisihan kerugian termasuk untuk MTN Rabobank dengan memperhitungkan realisasi pencairan sebesar 66% pada tanggal 29 Januari 2009 (Catatan 55.c).

m. **Negotiable Certificate Deposits**

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo *Negotiable Certificate Deposits* (NCD) sebesar Rp 991.900 terdiri dari NCD National Australia Bank, London sebesar USD 45,000,000 (setara dengan Rp 490.500), Nomura Bank International Plc. London sebesar USD 38,000,000 (setara dengan Rp 414.200) dan Deutsche Bank sebesar USD 8,000,000 (setara dengan Rp 87.200).

Atas NCD pada tanggal 31 Desember 2008, Bank telah membentuk penyisihan kerugian sebesar 100%.

n. Efek-efek yang disimpan di kustodian Bank adalah sebagai berikut:

	Rp	Kustodian
<b>2008</b>		
<i>Negotiable Certificate Deposits</i>		
National Australia Bank, London	490.500	First Gulf Asia Holdings Limited
Deutsche Bank	87.200	Citibank N.A.
Nomura Bank International Plc, London	414.200	Citibank N.A.
<i>Medium Term Notes</i>		
Rabobank	218.000	The Saudi National Commercial Bank
JP Morgan	272.500	Citibank N.A.
Nomura Bank International Plc, London	436.000	Citibank N.A.
<b>Jumlah</b>	<b>1.918.400</b>	
<b>2007</b>		
<i>Negotiable Certificate Deposits</i>		
National Australia Bank, London	422.685	First Gulf Asia Holdings Limited
West LB, London	216.039	Citibank N.A.
Banca Popolare Di Milano, London	103.323	Citibank N.A.
Nomura Bank International Plc, London	150.288	Citibank N.A.
Nomura Bank International Plc, London	103.323	First Gulf Asia Holdings Limited
Lehman Brothers Bankhouse, London	75.144	First Gulf Asia Holdings Limited
<b>Jumlah</b>	<b>1.070.802</b>	

**9. Tagihan dan Kewajiban Derivatif**

- a. Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing (*forward*) dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing dan tingkat bunga.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.





**PT BANK CENTURY Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2007					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mata Uang Asing						
Kredit Modal Kerja	68.820	--	--	--	1.438	70.258
Pinjaman Rekening Koran	14.186	--	--	--	--	14.186
Kredit Ekspor Impor	2.466	--	--	--	--	2.466
Jumlah	<u>85.472</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.438</u>	<u>86.910</u>
<b>Jumlah</b>	<b>3.732.340</b>	<b>83.352</b>	<b>10.116</b>	<b>6.228</b>	<b>120.549</b>	<b>3.952.585</b>
Penyisihan Kerugian	(28.438)	(212)	(46)	(465)	(4.597)	(33.758)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>3.703.902</u></b>	<b><u>83.140</u></b>	<b><u>10.070</u></b>	<b><u>5.763</u></b>	<b><u>115.952</u></b>	<b><u>3.918.827</u></b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2008					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah						
Pertanian dan Perburuan	48.755	9.827	--	9.321	20.485	88.388
Industri Pengolahan	321.609	319.163	--	274	235.999	877.045
Konstruksi	223.375	42.257	--	--	10.557	276.189
Perdagangan, Restoran, Hotel	428.985	275.277	585	6.087	326.156	1.037.090
Pengangkutan, Pergudangan	43.604	2.447	535	156	1.584	48.326
Jasa-jasa Dunia Usaha	630.979	144.723	16.346	7.207	809.079	1.608.334
Jasa-jasa Sosial/Masyarakat	156.087	54.483	185.304	3.500	11.429	410.803
Perumahan	90.157	16.928	967	951	24.458	133.461
Lain-lain	191.633	17.205	2.192	189	398	211.617
Jumlah	<u>2.135.184</u>	<u>882.310</u>	<u>205.929</u>	<u>27.685</u>	<u>1.440.145</u>	<u>4.691.253</u>
Mata Uang Asing						
Industri Pengolahan	7.131	24.865	--	--	1.605	33.601
Konstruksi	--	6.331	--	--	--	6.331
Perdagangan, Restoran, Hotel	4.092	28.671	--	--	697	33.460
Jasa-jasa Dunia Usaha	1.326	--	--	--	--	1.326
Jumlah	<u>12.549</u>	<u>59.867</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>2.302</u>	<u>74.718</u>
<b>Jumlah</b>	<b>2.147.733</b>	<b>942.177</b>	<b>205.929</b>	<b>27.685</b>	<b>1.442.447</b>	<b>4.765.971</b>
Penyisihan Kerugian	(34.875)	(20.300)	(73.066)	(4.786)	(1.101.559)	(1.234.586)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>2.112.858</u></b>	<b><u>921.877</u></b>	<b><u>132.863</u></b>	<b><u>22.899</u></b>	<b><u>340.888</u></b>	<b><u>3.531.385</u></b>

**PT BANK CENTURY Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2007					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Pertanian dan Perburuan	24.429	--	--	--	20.345	44.774
Pertambangan	6.299	--	--	--	--	6.299
Industri Pengolahan	733.481	8.836	1.420	322	49.645	793.704
Konstruksi	202.201	1.759	701	--	506	205.167
Perdagangan, Restoran, Hotel	909.318	15.911	7.169	2.187	33.805	968.390
Pengangkutan, Pergudangan	26.597	1.251	198	988	29	29.063
Jasa-jasa Dunia Usaha	913.151	54.210	245	2.651	10.870	981.127
Jasa-jasa Sosial/Masyarakat	340.206	593	277	28	3.822	344.926
Lain-lain	491.186	792	106	52	89	492.225
<b>Jumlah</b>	<b>3.646.868</b>	<b>83.352</b>	<b>10.116</b>	<b>6.228</b>	<b>119.111</b>	<b>3.865.675</b>
Mata Uang Asing						
Industri Pengolahan	38.037	--	--	--	1.438	39.475
Perdagangan, Restoran, Hotel	46.965	--	--	--	--	46.965
Jasa-jasa Dunia Usaha	470	--	--	--	--	470
<b>Jumlah</b>	<b>85.472</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1.438</b>	<b>86.910</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.732.340</b>	<b>83.352</b>	<b>10.116</b>	<b>6.228</b>	<b>120.549</b>	<b>3.952.585</b>
Penyisihan Kerugian	(28.438)	(212)	(46)	(465)	(4.597)	(33.758)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>3.703.902</b>	<b>83.140</b>	<b>10.070</b>	<b>5.763</b>	<b>115.952</b>	<b>3.918.827</b>

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Jangka waktu kredit yang diberikan diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

	2008			2007		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
≤ 1 Tahun	900.696	18.060	918.756	690.097	49.152	739.249
≥ 1 -2 Tahun	2.407.224	54.302	2.461.526	1.865.112	34.822	1.899.934
≥ 2 -5 Tahun	386.385	1.902	388.287	435.707	2.466	438.173
> 5 Tahun	996.948	454	997.402	874.759	470	875.229
<b>Jumlah</b>	<b>4.691.253</b>	<b>74.718</b>	<b>4.765.971</b>	<b>3.865.675</b>	<b>86.910</b>	<b>3.952.585</b>
Penyisihan Kerugian			(1.234.586)			(33.758)
<b>Jumlah - Bersih</b>			<b>3.531.385</b>			<b>3.918.827</b>

# PT BANK CENTURY Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa waktu dari tanggal neraca sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2008			2007		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
≤ 1 Tahun	3.373.997	42.997	3.416.994	2.274.796	83.974	2.358.770
≥ 1 -2 Tahun	162.137	31.267	193.404	463.336	--	463.336
≥ 2 -5 Tahun	597.364	454	597.818	606.950	2.466	609.416
> 5 Tahun	557.755	--	557.755	520.593	470	521.063
Jumlah	4.691.253	74.718	4.765.971	3.865.675	86.910	3.952.585
Penyisihan Kerugian			(1.234.586)			(33.758)
<b>Jumlah - Bersih</b>			<b>3.531.385</b>			<b>3.918.827</b>

d. Berdasarkan klasifikasi kolektibilitas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

	2008											
	Lancar		Dalam Perhatian Khusus		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Jumlah	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Rupiah												
Pihak Hubungan Istimewa	2.719	--	--	--	--	--	--	--	--	--	2.719	--
Pihak Ketiga	2.132.465	99	882.310	94	205.929	100	27.685	100	1.440.145	100	4.688.534	98
Jumlah	2.135.184	99	882.310	94	205.929	100	27.685	100	1.440.145	100	4.691.253	98
Mata Uang Asing												
Pihak Ketiga	12.549	1	59.867	6	--	--	--	--	2.302	0	74.718	2
Jumlah	2.147.733	100	942.177	100	205.929	100	27.685	100	1.442.447	100	4.765.971	100
Penyisihan Kerugian	(34.875)		(20.300)		(73.066)		(4.786)		(1.101.559)		(1.234.586)	
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>2.112.858</b>		<b>921.877</b>		<b>132.863</b>		<b>22.899</b>		<b>340.888</b>		<b>3.531.385</b>	

	2007											
	Lancar		Dalam Perhatian Khusus		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Jumlah	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Rupiah												
Pihak Hubungan Istimewa	2.801	--	--	--	--	--	--	--	--	--	2.801	--
Pihak Ketiga	3.644.067	98	83.352	100	10.116	100	6.228	100	119.111	99	3.862.874	98
Jumlah	3.646.868	98	83.352	100	10.116	100	6.228	100	119.111	99	3.865.675	98
Mata Uang Asing												
Pihak Ketiga	85.472	2	--	--	--	--	--	--	1.438	1	86.910	2
Jumlah	3.732.340	100	83.352	100	10.116	100	6.228	100	120.549	100	3.952.585	100
Penyisihan Kerugian	(28.438)		(212)		(46)		(465)		(4.597)		(33.758)	
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>3.703.902</b>		<b>83.140</b>		<b>10.070</b>		<b>5.763</b>		<b>115.952</b>		<b>3.918.827</b>	

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi:

	2008		2007	
	Kredit Bermasalah	Minimum Penyisihan	Kredit Bermasalah	Minimum Penyisihan
	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah				
Industri	236.273	90.901	51.387	478
Perdagangan	332.828	246.120	43.161	2.217
Lain-lain	1.104.658	800.162	40.907	3.992
<b>Jumlah</b>	<b>1.673.759</b>	<b>1.137.183</b>	<b>135.455</b>	<b>6.687</b>
Mata Uang Asing				
Industri	1.605	--	1.438	--
Perdagangan	697	540	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>2.302</b>	<b>540</b>	<b>1.438</b>	<b>--</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.676.061</b>	<b>1.137.723</b>	<b>136.893</b>	<b>6.687</b>
Penyisihan Kerugian	(1.179.411)	--	(5.108)	--
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>496.650</b>	<b>1.137.723</b>	<b>131.785</b>	<b>6.687</b>

- f. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal Tahun	33.758	38.001
Penambahan:		
Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	1.200.838	(4.243)
Pengurangan:		
Penghapusan Tahun Berjalan	(10)	--
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>1.234.586</b>	<b>33.758</b>
Minimum Penyisihan (PPAP Wajib)	1.176.458	30.075
Rasio	104,94%	112,25%

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- g. Perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal Tahun	3.933	3.870
Penghapusbukuan Kredit Tahun Berjalan	10	--
Penerimaan Kembali	--	63
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>3.943</b>	<b>3.933</b>

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

h. Suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	15,36%	10,34%
Dolar Amerika Serikat	10,48%	8,85%

i. Informasi penting lainnya:

- (1). Saldo kredit yang telah direstrukturisasi pada 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 49.845 dan Rp 63.488. Semua kredit yang telah direstrukturisasi adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga. Kredit direstrukturisasi antara lain dilakukan dengan cara penjadwalan kembali pembayaran bunga, penghapusan denda, penurunan tingkat bunga, penyelesaian sebagian kewajiban debitur dengan agunan yang diambil alih dan perpanjangan jangka waktu kredit.
- (2). Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, mesin, persediaan, deposito berjangka dan saham).
- (3). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 kredit dengan pemberian *special rate* 0% (nol) masing-masing sebesar Rp 857.136 dan Rp 787.008.
- (4). Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar 35,17% dan 3,46% (bruto) dan sebesar 10,42% dan 3,33% (neto).
- (5). Rasio kredit bermasalah (termasuk longgar tarik) terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 16,59% dan 1,09%.
- (6). Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah 2,88 % pada tahun 2008 dan 3,90 % pada tahun 2007.
- (7). Pada 31 Desember 2008 terdapat aset kredit yang dijadikan agunan dalam Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP) Bank Indonesia senilai Rp 1.026.998 (Catatan 20).
- (8). Pada 31 Desember 2008 terdapat pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) untuk seluruh debitur yang disebabkan defisit modal dan 2007 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- (9). Pada 31 Desember 2008 terdapat kredit bermasalah kepada koperasi yaitu INKUD IKKU dan INKOPTI sebesar Rp 173.343 yang dijamin dengan *cash collateral* sebesar USD 17,279,976.20 (Catatan 22).

**11. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi**

a. Berdasarkan pihak, mata uang, dan hubungan istimewa:

	<u>2008</u>		<u>2007</u>	
	<u>Tagihan Akseptasi</u>	<u>Kewajiban Akseptasi</u>	<u>Tagihan Akseptasi</u>	<u>Kewajiban Akseptasi</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Rupiah				
Bank Lain	--	21.701	--	--
Debitur				
Hubungan Istimewa	--	--	--	--
Pihak Ketiga	30.665	8.964	97.581	61.500
Jumlah-Rupiah	<u>30.665</u>	<u>30.665</u>	<u>97.581</u>	<u>61.500</u>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2008		2007	
	Tagihan Akseptasi Rp	Kewajiban Akseptasi Rp	Tagihan Akseptasi Rp	Kewajiban Akseptasi Rp
Mata Uang Asing				
Bank Lain	--	251.330	--	2.033.379
Debitur				
Hubungan Istimewa	1.115.496	--	851.293	--
Pihak Ketiga	789.257	11.888	443.407	--
Jumlah-Mata Uang Asing	<u>1.904.753</u>	<u>263.218</u>	<u>1.294.700</u>	<u>2.033.379</u>
Jumlah	1.935.418	293.883	1.392.281	2.094.879
Penyisihan Kerugian	(1.766.913)	--	(5.967)	--
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>168.505</u></b>	<b><u>293.883</u></b>	<b><u>1.386.314</u></b>	<b><u>2.094.879</u></b>

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2008		2007	
	Tagihan Akseptasi Rp	Kewajiban Akseptasi Rp	Tagihan Akseptasi Rp	Kewajiban Akseptasi Rp
Rupiah				
Kurang 1 bulan	1.867	1.867	169.957	169.957
1-3 Bulan	6.057	6.056	197.446	197.446
3-6 Bulan	37.365	67.960	244.027	946.624
6-12 Bulan	1.890.129	218.000	780.851	780.852
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.935.418</u></b>	<b><u>293.883</u></b>	<b><u>1.392.281</u></b>	<b><u>2.094.879</u></b>

c. Tagihan Akseptasi berdasarkan debitur

	2008	2007	2008	2007
	USD	USD	Rp	Rp
Rupiah				
PT Terang Kita/Tranka Kabel			28.798	97.581
PT Baja Makmur			1.867	--
Sub Jumlah			<u>30.665</u>	<u>97.581</u>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2008</u> <u>USD</u>	<u>2007</u> <u>USD</u>	<u>2008</u> <u>Rp</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>
Mata Uang Asing				
PT Argo Manunggal Textile	1.369.946	--	14.932	--
PT Arthamas Investama	--	400.000	--	3.757
PT Barata	1.128.005	775.815	12.295	7.287
PT Brilian Chandra	52.413	--	571	--
PT Cipta Graha	20.441	72.050	223	677
PT Cipta Karya Husada Utama	--	164.000	--	1.540
PT Citra Senantiasa Abadi*)	19.999.991	--	218.000	--
PT Damar Kristal Mas*)	21.499.994	14.999.935	234.350	140.894
PT Dwiputra Mandiri Perkasa*)	9.999.990	15.999.995	109.000	150.288
PT Energy Quantum Eastern Indonesia*)	19.999.980	19.999.375	218.000	187.854
PT Millenium	--	21.929	--	206
PT Petrobas Indonesia*)	4.300.000	--	46.870	--
PT Polymer Spectrum Sentosa*)	17.999.996	18.000.000	196.200	169.074
PT Sakti Persada Raya*)	22.799.998	13.131.666	248.520	123.346
PT Selalang Prima Internusa*)	16.499.965	22.499.965	179.850	211.342
PT Sinar Central Sandang*)	28.039.160	26.499.680	305.626	248.911
PT Sulfindo	--	4.472.498	--	42.010
PT Terang Kita/Tranka Kabel	--	800.000	--	7.514
PT Terang Tata Sakti	38.150	--	416	--
PT Trio Irama*)	10.999.993	--	119.900	--
Sub Jumlah			<u>1.904.753</u>	<u>1.294.700</u>
Jumlah - Bruto			1.935.418	1.392.281
Penyisihan Kerugian			(1.766.913)	(5.967)
<b>Jumlah - Bersih</b>			<u><b>168.505</b></u>	<u><b>1.386.314</b></u>

Pada tanggal 31 Desember 2007 Bank tidak mengelompokkan tagihan akseptasi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Tim Penyelamatan Aset (TPA) Bank yang dibentuk dalam bulan Nopember 2008 telah mengidentifikasi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah: PT Sinar Central Sandang, PT Energy Quantum Eastern Indonesia, PT Dwiputra Mandiri, PT Damar Kristal Mas, dan PT Sakti Persada Raya.

\*) Selama tahun 2008, Bank telah mengelompokkan debitur-debitur tersebut sebagai debitur yang tagihan akseptasinya bermasalah. Bank tetap melakukan upaya penagihan baik melalui negosiasi maupun melalui jalur hukum (Catatan 11.g). Atas tagihan akseptasi debitur-debitur ini telah dibentuk penyisihan kerugian seluruhnya.

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Berdasarkan kolektibilitas tagihan akseptasi:

	<u>2008</u> <u>Rp</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>
Lancar	30.305	1.392.281
Kurang Lancar	28.798	--
Diragukan	--	--
Macet	1.876.315	--
Jumlah	1.935.418	1.392.281
Penyisihan Kerugian	(1.766.913)	(5.967)
<b>Jumlah-Bersih</b>	<b><u>168.505</u></b>	<b><u>1.386.314</u></b>

- e. Perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> <u>Rp</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>
Saldo Awal Tahun	5.967	3.141
Penambahan (Pemulihan)		
Penyisihan Tahun Berjalan	1.760.946	2.826
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>1.766.913</u></b>	<b><u>5.967</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

- f. Kewajiban akseptasi berdasarkan nama bank dan debitur:

	<u>2008</u> <u>USD</u>	<u>2007</u> <u>USD</u>	<u>2008</u> <u>Rp</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>
Pihak Ketiga - Rupiah				
Bank				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			9.495	--
PT Bank Permata Tbk			12.206	--
Debitur				
PT Terang Kita/Tranka Kabel			8.964	--
PT Lectrika Karyatatama			--	37.007
PT Signal Link Nus			--	24.493
Sub Jumlah			<u>30.665</u>	<u>61.500</u>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2008 USD	2007 USD	2008 Rp	2007 Rp
Pihak Ketiga - Mata Uang Asing				
Bank				
ANZ Bank, Brisbane, Australia	385.701	--	4.205	--
ANZ Bank, New York, USA	178.556	--	1.946	--
ANZ Bank, Perth	--	616.950	--	5.795
Bank of China, Xiamen	375.155	318.600	4.089	2.993
Bank of Punjab	279.303	--	3.044	--
Citibank Japan Ltd., Japan	390.188	--	4.253	--
Citibank N.A., Jakarta	--	400.000	--	3.757
Citibank, Sydney, Australia	191.827	--	2.091	--
Credit Suisse Bank, Genewa	--	27.999.935	--	263.003
DBS Bank, Singapura	--	27.999.935	--	702.596
First National Bank, Taiwan	--	36.260	--	341
Fortis Bank, Singapura	--	34.131.661	--	320.599
Industrial Bank of China	--	31.929	--	206
Mizuho Corporation, Osaka, Japan	393.208	--	4.286	--
National Australia Bank, Melbourne	19.999.980	--	218.000	--
National Commercial Bank, Jeddah	--	68.999.020	--	648.108
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	3.266.923	--	30.686
PT CIMB Niaga Tbk	--	574.430	--	5.396
Standard Chartered Bank	--	3.952.348	--	37.124
Skandinaviska Enskilda Bank, Singapura	--	164.000	--	1.540
Standard Chartered Bank, China	752.850	--	8.206	--
Standard Chartered Bank, Xiamen	--	360.415	--	3.385
State Bank of India	52.413	--	571	--
Vijaya Bank, Mumbai, India	38.150	--	416	--
Wachovia Bank, Korea	--	800.000	--	7.514
Wachovia Bank, Taiwan	20.441	35.790	223	336
Debitur				
PT Terang Kita	1.090.644	--	11.888	--
Sub Jumlah			<u>263.218</u>	<u>2.033.379</u>
<b>Jumlah Kewajiban Akseptasi</b>			<b><u>293.883</u></b>	<b><u>2.094.879</u></b>

g. Selama tahun 2008, Bank memiliki tagihan akseptasi *Letter of Credit (L/C)* yang mempunyai potensi bermasalah, dengan total Tagihan Akseptasi sebesar USD 172,139,067 yang terdiri dari:

- (1). PT Citra Senantiasa Abadi dengan tagihan L/C sebesar USD 19,999,991. PT Citra Senantiasa Abadi akan mengajukan restrukturisasi kewajiban L/C dengan memberikan agunan berupa pabrik.
- (2). PT Damar Kristal Mas dengan jumlah tagihan L/C sebesar USD 21,499,994. Bank telah melakukan somasi karena belum tercapainya kata sepakat atas penyelesaian tagihan L/C tersebut.
- (3). PT Dwi Putra Mandiri Perkasa dengan tagihan L/C sebesar USD 9,999,990. Bank telah melakukan somasi karena belum tercapainya kata sepakat atas penyelesaian tagihan L/C tersebut.
- (4). PT Energy Quantum Eastern Indonesia dengan tagihan L/C sebesar USD 19,999,980. Bank telah melakukan somasi karena belum tercapainya kata sepakat atas penyelesaian tagihan L/C tersebut.

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (5). PT Petrobas Indonesia dengan jumlah tagihan L/C sebesar USD 4,300,000. PT Petrobas Indonesia akan menyelesaikan kewajibannya dengan cara restrukturisasi/konversi menjadi kredit modal kerja dengan menyerahkan kontrak penjualan (*sales contract*) dan agunan aset tetap (tanah dan bangunan) atau deposito dari investor.
  - (6). PT Polymer Spectrum Sentosa dengan tagihan L/C sebesar USD 17,999,996. PT Polymer Spectrum akan mengajukan restrukturisasi kewajiban L/C dengan memberikan agunan berupa pabrik.
  - (7). PT Sakti Persada Raya dengan jumlah tagihan L/C sebesar USD 22,799,998. Bank telah melakukan somasi karena belum tercapainya kata sepakat atas penyelesaian tagihan L/C tersebut.
  - (8). PT Selalang Prima Internusa dengan tagihan L/C sebesar USD 16,499,965. PT Selalang Prima Internusa telah mengajukan permohonan restrukturisasi, namun Bank menolak dan telah melakukan somasi kepada debitur.
  - (9). PT Sinar Central Sandang dengan tagihan L/C sebesar USD 28,039,160. PT Sinar Central Sandang telah memberi kuasa kepada kuasa hukumnya untuk pengurusan tagihan tersebut.
  - (10). PT Trio Irama dengan tagihan L/C sebesar USD 10,999,993. PT Trio Irama akan mengajukan restrukturisasi kewajiban L/C dengan memberikan agunan berupa deposito, tanah, bangunan ruko dan apartemen.
- h. Terhadap Tagihan Akseptasi di atas Bank mempunyai kewajiban kepada bank luar negeri dimana kewajiban tersebut telah diselesaikan Bank sebagai berikut:
- (1). Pada tanggal 3 Juli 2006 Bank dan DBS Bank Singapore (DBS) melakukan perjanjian kerjasama yang dituangkan dalam *Letter of Credit Confirmation Agreement* untuk debitur Bank yang terdiri dari PT Petrobas Indonesia, PT Damar Kristal Mas, PT Sakti Persada Raya, PT Citra Senantiasa Abadi, dan PT Dwi Putra Mandiri dengan total fasilitas sebesar USD 60,299,973 dalam rangka pembukaan L/C impor. Sebagai jaminan atas fasilitas L/C tersebut, Bank telah menjaminkan dana dalam bentuk penempatan *call money* pada DBS sebesar USD 60,375,739. (Catatan 7.f). Namun pada tanggal 18 Nopember 2008 DBS melakukan eksekusi atas seluruh penempatan dana tersebut berdasarkan adanya klausul tentang *event of default*, walaupun Kewajiban Akseptasi untuk PT Petrobas, PT Damar Kristal Mas, PT Sakti Persada Raya, PT Citra Senantiasa dan PT Dwi Putra Mandiri baru akan jatuh tempo masing-masing pada bulan April, Mei, Juni dan Juli 2009. Dari eksekusi tersebut, pada tanggal 31 Desember 2008 terdapat sisa dana sebesar USD 180,673. Pada tanggal 3 Pebruari 2009 Bank telah menerima sisa dana tersebut (Catatan 55.e).
  - (2). Pada tanggal 22 Januari 2008 Bank dan Credit Suisse (CS) membuat perjanjian kerjasama yang dituangkan *Letter of Credit Confirmation Agreement* untuk debitur Bank yang terdiri dari PT Polymer Spectrum Sentosa, PT Trio Irama, PT Damar Kristal Mas, dan PT Sakti Persada Raya, dengan total fasilitas sebesar USD 48,499,988 dalam rangka pembukaan L/C impor. Sebagai jaminan atas fasilitas L/C tersebut, Bank telah menjaminkan dana dalam bentuk penempatan *call money* pada CS sebesar USD 43,230,269 dan *Callable Range Accrual Notes* (CRAN) sebesar USD 15,000,000. (Catatan 7.e). Namun pada tanggal 24 Nopember 2008 CS melakukan eksekusi atas seluruh penempatan dana tersebut berdasarkan adanya klausul tentang *event of default* (Catatan 7.e), walaupun Kewajiban Akseptasi untuk PT Polymer Spectrum Sentosa, PT Trio Irama, dan PT Damar Kristal Mas baru akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Januari dan September 2009, sedangkan untuk kewajiban akseptasi untuk PT Sakti Persada Raya telah jatuh tempo pada bulan Nopember dan Desember 2008. Dari eksekusi tersebut Bank menerima sisa dana sebesar USD 7,348,539 yang ditransfer ke rekening nostro Standard Chartered Bank, New York pada tanggal 4 Pebruari 2009 (Catatan 55.f).

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (3). Pada tanggal 7 Desember 2006, kemudian diubah pada tanggal 26 Nopember 2007, Bank dan The Saudi National Commercial Bank (SNCB) membuat perjanjian kerjasama yang dituangkan dalam *Letter of Credit Confirmation Agreement* untuk debitur Bank yang terdiri dari PT Selalang Prima Internusa dan PT Sinar Central Sandang dengan total fasilitas sebesar USD 48,999,644 dalam rangka pembukaan L/C impor. Sebagai jaminan atas fasilitas L/C tersebut, Bank telah menjaminkan dana dalam bentuk penempatan *US Treasury Strips* sebesar USD 115,000,000 terdiri dari USD 50,000,000, USD 35,000,000, dan USD 30,000,000 pada SNCB. Selain itu Bank juga menempatkan *call money* sebesar USD 2,906,824. Pada tanggal 17 Nopember 2008, *US Treasury Strips* sebesar USD 115,000,000 sudah dicairkan berdasarkan *marked to market* sebesar 49,24% untuk pembayaran L/C atas debitur PT Selalang Prima Internusa dan PT Sinar Central Sandang masing-masing sebesar USD 22,499,965 dan USD 26,499,680. Dari pencairan tersebut Bank menerima sisa sebesar USD 10,540,667 pada tanggal 19 Nopember 2008.
- (4). Pada tanggal 14 Pebruari 2007 Bank mengadakan Perjanjian *Letter of Credit Confirmation Agreement* dengan SNCB untuk tujuan pembukaan fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD 20,000,000 atas debitur Bank yaitu PT Energy Quantum Eastern Indonesia sebesar USD 19,999,980. Selanjutnya perjanjian ini diperpanjang untuk periode 5 Pebruari 2008 sampai dengan 14 Pebruari 2009 dengan jumlah fasilitas yang sama. Bank telah menjaminkan dana dalam bentuk penempatan MTN Rabobank sebesar USD 20,000,000 (Catatan 8.l), dan *US Treasury Strips* sebesar USD 4,000,000 (Catatan 8.k), serta *interbank call money* sebesar USD 3,719,491.

## 12. Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima

	2008 Rp	2007 Rp
Kredit	86.702	29.581
Penempatan pada Bank Lain	1.203	24.026
Efek-efek	220	85.722
<b>Jumlah</b>	<b>88.125</b>	<b>139.329</b>

Pada 31 Desember 2008 dan 2007, termasuk dalam Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima adalah bunga dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 328 dan Rp 15.828 (Catatan 42).

## 13. Biaya Dibayar di Muka

	2008 Rp	2007 Rp
Sewa Gedung	15.530	17.282
Premi Asuransi	328	528
Pembayaran di Muka Lainnya	1.411	1.706
<b>Jumlah</b>	<b>17.269</b>	<b>19.516</b>



**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 31 Desember 2008 dan 2007 tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Harga Jual	1.435	1.418
Nilai Buku	956	508
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b><u>479</u></b>	<b><u>910</u></b>

Berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005, Bank diwajibkan untuk melakukan identifikasi dan penetapan terhadap properti terbengkalai yang dimiliki. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank telah melakukan identifikasi dan tidak terdapat properti terbengkalai.

**15. Agunan yang Diambil Alih**

	<u>2008</u>			
	<u>Saldo Awal</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>Saldo Akhir</u> Rp
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	198.810	3.351	6.258	195.903
Tanah dan Bangunan	206.381	186	43.000	163.567
Saham	37.400	--	--	37.400
Jumlah	<u>442.591</u>	<u>3.537</u>	<u>49.258</u>	<u>396.870</u>
Penyisihan Kerugian	<u>(18.482)</u>			<u>(272.369)</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>424.109</u></b>			<b><u>124.501</u></b>
	<u>2007</u>			
	<u>Saldo Awal</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>Saldo Akhir</u> Rp
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	388.234	386	189.809	198.810
Tanah dan Bangunan	288.888	15.853	98.360	206.381
Saham	37.400	--	--	37.400
Jumlah	<u>714.522</u>	<u>16.239</u>	<u>288.169</u>	<u>442.591</u>
Penyisihan Kerugian	<u>--</u>			<u>(18.482)</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>714.522</u></b>			<b><u>424.109</u></b>

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) terdiri dari tanah, tanah dan bangunan dan saham. Pada 31 Desember 2007 AYDA sebesar Rp 442.591 terdiri dari agunan yang didukung oleh "Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dan Kuasa Jual" sebesar Rp 394.846 dan agunan melalui risalah lelang dan eksekusi sebesar Rp 47.745. Pada 31 Desember 2008, AYDA sebesar Rp 396.870 terdiri dari agunan yang didukung oleh "Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dan Kuasa Jual" sebesar Rp 395.045 dan agunan melalui risalah lelang dan eksekusi sebesar Rp 1.825.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam tahun 2008 terdapat penambahan AYDA sebesar Rp 3.537 masing-masing di bawah Rp 5.000, dengan demikian Bank tidak wajib menunjuk penilai independen. Penilaian kembali terhadap AYDA untuk menetapkan *net realizable value* oleh penilai independen terakhir dilakukan pada tahun 2007 untuk AYDA dengan nilai di atas Rp 5.000 yaitu pada saat pengambilalihan agunan.

Pada tahun 2008 terdapat kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp 1.728 yang merupakan hasil realisasi penjualan AYDA dengan harga perolehan sebesar Rp 49.258 dan harga penjualan sebesar Rp 47.530. Pada tahun 2007, Bank melakukan penjualan AYDA dengan harga perolehan sebesar Rp 288.169 dan harga penjualan sebesar Rp 343.360.

Berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikannya. Pada bulan Desember 2007 dilakukan Kesepakatan Untuk Jual Beli atas AYDA kurang lancar sebesar Rp 304.500 sehingga Bank hanya membentuk penyisihan kerugian pada 31 Desember 2007 sebesar Rp 18.482. Sampai dengan tahun 2008, upaya penyelesaian yang dilakukan belum optimal maka Bank melakukan pembentukan penyisihan kerugian sebesar Rp 272.369.

Bank berpendapat bahwa pembentukan penyisihan kerugian atas AYDA telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

**16. Aset Lain-lain**

	2008 Rp	2007 Rp
Surat Berharga	519.830	70.260
Surat Ketetapan Pajak - PPh 26 dan PPN	78.460	70.428
Uang Muka	41.018	58.281
Pengembangan Sistem dan Informasi	40.087	27.175
Tagihan kepada Pemerintah	25.347	25.348
Jasa Manajemen	10.560	10.560
Beban yang Ditangguhkan	523	44.674
Diskon atas Pelunasan L/C yang Dipercepat	--	18.719
Tagihan Lainnya	--	54.188
Tagihan Bunga	--	397.562
Rupa-rupa	94.596	9.805
Jumlah	<u>810.421</u>	<u>787.000</u>
Penyisihan Kerugian	<u>(760.768)</u>	<u>(263.534)</u>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>49.653</u></b>	<b><u>523.466</u></b>

- a. Surat Berharga merupakan *US Treasury Strips* masing-masing sebesar USD 48,480,000 (setara dengan Rp 519.830) dan USD 7,480,000 (setara dengan Rp 70.260) pada 31 Desember 2008 dan 2007. Bank telah menjual *US Treasury Strips* USD 41,000,000 pada tanggal 3 Nopember 2008. Atas penjualan tersebut Bank memiliki tagihan kepada PT Animablu Indonesia sebesar USD 7,000,000 dan sisanya merupakan dana dalam *fiduciary account* yang digunakan sebagai jaminan pinjaman FGAHL Nassau Bahamas yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Pebruari 2009 (Catatan 8.k). Bank telah membentuk penyisihan kerugian sebesar Rp 519.830 dan Rp 70.260 pada tahun 2008 dan 2007.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 26 untuk tahun 2000 sampai 2003 untuk tagihan pokok pajak sebesar Rp 57.849 dan sanksi administrasi sebesar Rp 27.669 atau total Rp 85.518. Bank mengajukan keberatan namun telah ditolak pada tanggal 22 Desember 2006 dan saat ini sedang dalam proses Peninjauan Kembali (PK). Selama tahun 2007 dan 2008, Bank telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut masing-masing sebesar Rp 6.000 dan Rp 12.353. Bank juga telah mengajukan Permohonan Pembatalan Ketetapan Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 15 dan 20 Maret 2007. Sampai dengan 31 Desember 2008, jumlah tagihan yang telah dibayarkan adalah sebesar Rp 78.460. Bank telah membentuk penyisihan kerugian sebesar Rp 78.460 dan nihil masing-masing pada 31 Desember 2008 dan 2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak No. KEP-22/PJ.07, No. KEP-23/PJ.07, No. KEP-24/PJ.07, No. KEP-25/PJ.07 masing-masing tanggal 31 Januari 2007, Bank menerima SKPKB atas PPN penjualan AYDA dan fee pengelolaan portofolio dengan jumlah keseluruhan Rp 8.642 terdiri dari masing-masing sebesar Rp 1.480, Rp 4.990, Rp 1.334 dan Rp 838. Bank memohon banding atas tagihan pajak tersebut dan pengadilan pajak mengabulkan seluruh banding pajak termohon dengan surat putusan pengadilan pajak No. PUT 14001/PP/M.VI/16/2008, PUT 14002/PP/M.VI/16/2008, PUT 14003/PP/M.VI/16/2008 dan PUT 14004/PP/M.VI/16/2008 masing-masing tanggal 9 Mei 2008. Direktorat Jendral Pajak mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung yang ditujukan kepada pengadilan pajak dengan surat pemberitahuan No. NPK-232/ST.51/IX/2008 tanggal 22 September 2008, No. NPK-235/ST.51/IX/2008 tanggal 25 September 2008 dan No. NPK-241/ST.51/IX/2008 tanggal 25 September 2008 atas jumlah SKPKB PPN sebesar Rp 8.642.

Berdasarkan surat Bukti Pemindahbukuan atas tagihan SKPKB PPN, yang telah dibayarkan Bank pada tanggal 20 Maret 2007 sebesar Rp 4.321 beserta hak Bank atas bunga sebesar Rp 1.210 sehingga seluruhnya sebesar Rp 5.531 telah dipindahbukukan untuk dikompensasikan dengan hutang pajak PPh Pasal 26, sehingga sisa hutang PPh Pasal 26 Bank menjadi sejumlah Rp 1.528. Surat Bukti Pemindahbukuan tersebut terdiri dari:

Nomor Surat	Tanggal	Jumlah
PBK-01040/VIII/WPJ.07/KP.0803/2008	1 Agustus 2008	Rp 2.495
PBK-01042/VIII/WPJ.07/KP.0803/2008	1 Agustus 2008	Rp 419
PBK-01050/VIII/WPJ.07/KP.0803/2008	4 Agustus 2008	Rp 740
PBK-01051/VIII/WPJ.07/KP.0803/2008	4 Agustus 2008	Rp 667
PBK-01168/VIII/WPJ.07/KP.0803/2008	21 Agustus 2008	Rp 187
PBK-01169/VIII/WPJ.07/KP.0803/2008	21 Agustus 2008	Rp 117
PBK-01170/VIII/WPJ.07/KP.0803/2008	21 Agustus 2008	Rp 207
PBK-01171/VIII/WPJ.07/KP.0803/2008	21 Agustus 2008	Rp 699
	Jumlah	Rp 5.531

- c. Uang muka pada 31 Desember 2008 dan 2007 sebesar masing-masing Rp 41.018 dan Rp 58.281 merupakan uang muka renovasi gedung, uang muka aplikasi internet, uang muka iklan dan konsultan. Pada akhir tahun 2008 Bank telah membebaskan penyisihan kerugian sebesar Rp 23.604 karena tidak memiliki manfaat.
- d. Biaya pengembangan sistem dan informasi yang ditangguhkan pada 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 40.087 dan Rp 27.175, merupakan sistem dan informasi ex Bank Pikko dan ex Bank Danpac. Pada 31 Desember 2008 Bank telah membebaskan penyisihan kerugian seluruhnya karena tidak memiliki manfaat.
- e. Tagihan kepada Pemerintah sebesar Rp 25.347 merupakan tagihan antar bank kepada Unibank yang saling hapus (*net-off*) dengan kewajiban antar bank dari Unibank termasuk bunga sampai dengan 30 Maret 2003. Hasil saling hapus berupa tagihan bersih antar bank adalah sebesar Rp 25.347.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2007 Bank telah membebaskan penyisihan kerugian seluruhnya karena tidak memiliki manfaat.

- f. Beban jasa manajemen yang ditangguhkan sebesar Rp 10.560 terdiri dari biaya perkara yang akan ditagihkan kepada debitur bermasalah dan akan diperhitungkan dengan hasil penagihan dan atau realisasi agunan yang diperoleh. Proses penagihan dan perkara hukumnya masih berjalan. Bank telah membentuk penyisihan sebesar Rp 10.000 pada tahun 2007. Pada tahun 2008 Bank telah membebaskan penyisihan kerugian seluruhnya karena tidak memiliki manfaat.
- g. Tagihan lainnya pada 31 Desember 2007 sebesar Rp 54.188 merupakan tagihan kepada Equinox Equities Inc. yang telah diterima pelunasannya dalam tahun 2008.
- h. Tagihan bunga pada 31 Desember 2007 sebesar Rp 397.562 merupakan tagihan bunga surat berharga kepada FGAHL, pihak hubungan istimewa. Bank menerima pembayaran atas tagihan bunga surat berharga tersebut sebesar USD 38,142,585 pada tanggal 25 Maret 2008.
- i. Pada 31 Desember 2008, rupa-rupa aset lain sebesar Rp 94.596 termasuk diantaranya adalah tagihan bunga Rabo Bank sebesar Rp 6.796, tagihan kepada PT Pancadosha sebesar Rp 11.881, dan penalti kredit atas nama PT Cahaya Adi Sentosa sebesar Rp 11.025. Bank telah membentuk penyisihan kerugian rupa-rupa aset lain sebesar Rp 62.583 pada tahun 2008.
- j. Pada 31 Desember 2008, aset lain-lain sebesar Rp 810.421 termasuk di dalamnya aset dalam mata uang asing sebesar USD 43,006,575, EUR 100 dan GBP 200. Pada 31 Desember 2007, aset lain-lain sebesar Rp 787.000 termasuk di dalamnya aset dalam mata uang asing sebesar USD 7,574,375.
- k. Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak dapat direalisasikan aset lain-lain.

**17. Kewajiban Segera**

	<u>2008</u> <u>Rp</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>
Rupiah		
Transfer, Inkaso dan Kliring	20.394	285
Kewajiban Bank Lainnya	15.953	11.767
Jumlah Rupiah	<u>36.347</u>	<u>12.052</u>
Mata Uang Asing		
Transfer, Inkaso dan Kliring	40.710	9.786
Kewajiban Bank Lainnya	705	1.063
Jumlah Mata Uang Asing	<u>41.415</u>	<u>10.849</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>77.762</u></b>	<b><u>22.901</u></b>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**18. Simpanan**

	2008			2007		
	Pihak Hubungan Istimewa	Pihak Ketiga	Jumlah	Pihak Hubungan Istimewa	Pihak Ketiga	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Giro	5.655	955.813	961.468	176	983.532	983.708
Tabungan	1.961	339.355	341.316	5.198	649.218	654.416
Deposito Berjangka	8.634	3.790.219	3.798.853	11.319	8.594.967	8.606.286
Sertifikat Deposito Bersih	--	14.385	14.385	--	25.989	25.989
<b>Jumlah</b>	<b>16.250</b>	<b>5.099.772</b>	<b>5.116.022</b>	<b>16.693</b>	<b>10.253.706</b>	<b>10.270.399</b>

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sejak tanggal 22 September 2005, seluruh bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia menjadi peserta penjaminan LPS. Nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank paling banyak Rp 100. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, terhitung sejak 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank diubah menjadi paling banyak Rp 2.000 dan tingkat suku bunga yang diberikan tidak melebihi tingkat suku bunga LPS.

Pada 31 Desember 2008 terdapat simpanan yang diblokir oleh Bank karena terkait dengan manajemen lama yaitu giro sebesar Rp 10.314, AUD 6,229, SGD 7,135 dan USD 1,064,323, tabungan sebesar Rp 33.816 dan Deposito sebesar Rp 3.905, SGD 7,889 dan USD 212,585.

a. Giro berdasarkan pihak dan mata uang:

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 41)		
Rupiah	1.819	162
Mata Uang Asing	3.836	14
Jumlah	5.655	176
Pihak Ketiga		
Rupiah	246.603	685.107
Mata Uang Asing	709.210	298.425
Jumlah	955.813	983.532
<b>Jumlah</b>	<b>961.468</b>	<b>983.708</b>

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2008 %	2007 %
Rupiah	3,10	3,30
Mata Uang Asing	2,25	2,63

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

## c. Tabungan berdasarkan pihak dan mata uang:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 41)		
Rupiah		
Century Mas	578	1.866
Century Save	514	1.946
Tabungan Century Plan	338	86
Century Tar Plus	263	1.131
Tanamas Plus	263	168
Talimas Pelajar	5	1
Jumlah	<u>1.961</u>	<u>5.198</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Century Mas	141.573	226.518
Century Save	107.707	257.063
Century Tar Plus	66.137	154.259
Tabungan Century Plan	19.575	5.463
Tanamas Plus	2.405	3.373
Talimas Pelajar	1.858	2.314
Tanamas Plus	100	228
Jumlah	<u>339.355</u>	<u>649.218</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>341.316</u></b>	<b><u>654.416</u></b>

## d. Deposito berjangka berdasarkan pihak dan mata uang:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 41)		
Rupiah	8.501	11.058
Mata Uang Asing	133	261
Jumlah	<u>8.634</u>	<u>11.319</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah	1.811.397	5.588.035
Mata Uang Asing	1.978.822	3.006.932
Jumlah	<u>3.790.219</u>	<u>8.594.967</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.798.853</u></b>	<b><u>8.606.286</u></b>

## e. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

## (i) Berdasarkan periode deposito berjangka

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<i>On Call</i>	101.980	190.167
1 Bulan	3.093.670	6.311.797
3 Bulan	301.293	1.402.638
6 Bulan	225.644	441.136
12 Bulan	76.266	260.548
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.798.853</u></b>	<b><u>8.606.286</u></b>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Kurang dari 1 Bulan	3.360.648	7.154.877
1 - 3 Bulan	261.409	935.510
3 - 6 Bulan	157.214	311.028
6 - 12 Bulan	19.582	204.871
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.798.853</u></b>	<b><u>8.606.286</u></b>

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun deposito berjangka:

	<u>2008</u> %	<u>2007</u> %
Rupiah		
<i>On Call</i>	9,55	6,55
1 Bulan	10,00	7,91
3 Bulan	10,25	8,12
6 Bulan	10,50	8,13
12 Bulan	10,75	8,61
Mata Uang Asing		
<i>On Call</i>	4,00	4,49
1 Bulan	4,00	4,36
3 Bulan	4,00	4,42
6 Bulan	4,00	4,42
12 Bulan	4,00	4,47

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 893.103 dan Rp 1.342.879.

f. Sertifikat Deposito

(i) Klasifikasi sertifikat deposito menurut jatuh temponya:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Pihak Ketiga		
Rupiah		
<i>On Call</i>	--	--
1 Bulan	--	1.200
3 Bulan	--	2.350
6 Bulan	14.550	22.500
12 Bulan	--	200
Jumlah	14.550	26.250
Bunga Dibayar di Muka yang Belum Diamortisasi	(165)	(261)
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.385</u></b>	<b><u>25.989</u></b>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(ii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	<u>2008</u> %	<u>2007</u> %
<i>On Call</i>	--	--
1 Bulan	9,5	8,25
3 Bulan	9,75	8,15
6 Bulan	9,75	8,25
12 Bulan	10,00	8,25

**19. Simpanan dari Bank Lain**

Merupakan simpanan dari bank lain yang terdiri dari:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Rupiah		
Giro	3.533	11.942
<i>Call Money</i> < 90 hari	200.000	--
Tabungan	3.693	7.995
Deposito Berjangka	<u>77.500</u>	<u>142.275</u>
Jumlah	<u>284.726</u>	<u>162.212</u>
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
Giro	--	531
<i>Call Money</i> < 90 hari	--	77.492
<i>Call Money</i> ≥ 90 hari	--	<u>469.650</u>
Jumlah	--	<u>547.673</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>284.726</u></b>	<b><u>709.885</u></b>

a. Giro  
Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<u>2008</u> %	<u>2007</u> %
Rupiah	3,00	2,64
Mata Uang Asing	3,50	3,25

b. Tabungan  
Tingkat bunga rata-rata per tahun – Rupiah, pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing 5,50% dan 5,35%.

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### c. Deposito Berjangka

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

##### (i) Berdasarkan periode:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
1 Bulan	77.250	131.300
3 Bulan	--	10.725
6 Bulan	250	250
<b>Jumlah</b>	<b><u>77.500</u></b>	<b><u>142.275</u></b>

##### (ii) Berdasarkan sisa umur dengan saat jatuh tempo:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Kurang dari 1 Bulan	77.500	131.850
1 - 3 Bulan	--	10.425
3 - 6 Bulan	--	--
<b>Jumlah</b>	<b><u>77.500</u></b>	<b><u>142.275</u></b>

Tingkat bunga rata-rata per tahun deposito-Rupiah pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 10,75% dan 8,25%.

- d. Pada tahun 2008, *call money* kurang dari 90 hari dan *call money* lebih dari 90 hari memberikan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 13,00% dan 13,25%. Sedangkan pada tahun 2007, *call money* kurang dari 90 hari dan *call money* lebih dari 90 hari memberikan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 6,37% dan 5,08%.

## 20. Pinjaman Diterima

Pada bulan Nopember 2008, Bank menerima Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP) dari Bank Indonesia sebesar Rp 689.394 yang pengucuran dananya terbagi dalam dua periode masing-masing pada tanggal 14 Nopember 2008 sejumlah Rp 502.073 sesuai dengan Akta No.176 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE dan tanggal 18 Nopember 2008 sejumlah Rp 187.321 sesuai dengan Akta No. 244 dari notaris yang sama (Catatan 51.c). Pinjaman ini memiliki periode 2 (dua) minggu maksimum selama 90 hari. Pada 31 Desember 2008, saldo Pinjaman Diterima adalah sebesar Rp 690.964 terdiri dari pokok pinjaman sebesar Rp 689.394 dan bunga pinjaman sebesar Rp 1.570.

Bank memberikan jaminan berupa kredit dan Surat Utang Negara (SUN) masing-masing sebesar Rp 1.026.998 (Catatan 10.i) dan Rp 10.000 (Catatan 8.j). Tingkat bunga atas pinjaman tersebut sebesar 9,25% - 10,50%.

Bank melakukan perpanjangan dengan Akta terakhir No. 01 tanggal 4 Pebruari 2009 dari Notaris Suryati Moerwibowo, SH. Bank telah melunasi FPJP pada 11 Pebruari 2009 (Catatan 55.a).

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**21. Biaya yang Masih Harus Dibayar**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Rupiah		
Bunga yang Masih Harus Dibayar	2.359	17.368
Lainnya	8.180	622
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
Bunga yang Masih Harus Dibayar	4.494	9.254
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.033</u></b>	<b><u>27.244</u></b>

**22. Kewajiban Lain-Lain**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Rupiah		
Setoran Jaminan	862	21.422
Personalia	13.753	8.895
Pendapatan Diterima di Muka	3.307	4.058
Lain-lain	49.749	5.080
Sub Jumlah	<u>67.671</u>	<u>39.455</u>
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
Rekening Escrow	188.352	162.311
Setoran Jaminan	394	388
Pendapatan Diterima di Muka	330	41
Lain-lain	208.571	4.814
Sub Jumlah	<u>397.647</u>	<u>167.554</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>465.318</u></b>	<b><u>207.009</u></b>

Pada 31 Desember 2008, Kewajiban Lain-lain Rupiah di dalamnya termasuk kewajiban Bank kepada Bank Sinar Mas sebesar Rp 33.462 yang disepakati akan diselesaikan dengan tagihan atas penjualan portofolio kredit Bank. Sampai dengan 31 Desember 2008 penyelesaian belum dilakukan.

Rekening *escrow* merupakan rekening khusus sebesar USD 17,279,976.20 sehubungan dengan kredit bermasalah yang dimiliki Bank sebesar Rp 173.343 (Catatan 10.i). Status rekening *escrow* ini adalah dana hibah dari *US Department of Agriculture* kepada Pemerintah RI sebagai jaminan (*cash collateral*) atas pemberian kredit kepada INKUD, IKKU, INKOPTI yang masih dalam proses eksekusi. Pencairan dana rekening *escrow* tersebut masih dalam proses kesepakatan antara Bank Indonesia dan Pemerintah RI.

Kewajiban lain-lain sebesar Rp 208.571 diantaranya merupakan kewajiban kepada nasabah yang berasal dari pencairan deposito.

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### 23. Obligasi Konversi

Obligasi Konversi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar USD 14,960,000 (setara dengan Rp 163.064) dan USD 14,900,000 (setara dengan Rp 139.956) merupakan uang muka setoran Nomura International Plc, London.

Dalam rangka pemenuhan permodalan, Bank menerbitkan 150 lembar *Mandatory Convertible Bonds* dengan nominal USD 100,000 per lembar yang dikeluarkan tanggal 16 Juni 2006 dan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009. Sesuai dengan *Indicative Summary of Terms and Conditions* atas penerbitan “3 years USD Mandatory Convertible Bond due June 16, 2009” dengan pokok sebesar USD 15,000,000 dengan diskon 1% dan tingkat bunga 7% per tahun, Nomura International PLC menyetero dana USD 14,850,000 dan Bank membukukan ke dalam *escrow account* dimana pada saat jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009 akan dikonversi menjadi modal dalam bentuk saham.

Selama 3 tahun Bank melakukan akrui atas bunga 7% yang dibayar setiap tahun dan melakukan amortisasi atas diskon 1%. Pembayaran PPh pasal 26 sesuai ketentuan UU Pajak Penghasilan atas bunga telah disetorkan ke Kas Negara.

#### 24. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank pada 20 Nopember 2008 (sebelum diambil alih oleh LPS) dan 31 Desember 2007 berdasarkan pencatatan saham dari PT Sharestar Indonesia adalah:

	20 Nopember 2008		
	Jumlah Saham (ribuan)	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Clearstream Banking S.A Luxembourg	3.162.273	11,15	246.657
First Gulf Asia Holdings Limited (d/h Chinkara Capital Limited)	2.706.801	9,55	211.131
PT Century Mega Investindo	2.551.972	9,00	199.054
PT Antaboga Delta Securitas	2.124.558	7,49	165.716
PT Century Super Investindo	1.600.325	5,64	124.825
Lainnya (kurang dari 5%)	16.204.248	57,16	1.263.931
<b>Jumlah</b>	<b>28.350.177</b>	<b>100,00</b>	<b>2.211.314</b>

Sesuai dengan Pasal 40 UU Nomor 24 Tahun 2004 tentang LPS, terhitung sejak LPS melakukan penanganan bank gagal, maka LPS mengambil alih segala hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kepemilikan, kepengurusan, dan/atau kepentingan lain pada bank dimaksud.

Dengan diserahkannya penanganan PT Bank Century Tbk oleh KSSK kepada LPS tanggal 21 Nopember 2008, LPS menetapkan penanganan PT Bank Century Tbk sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisiner No. 041/RDK-LPS/2008.

Pada saat pengambilalihan oleh LPS, modal Bank menurut *assessment* Bank Indonesia telah negatif sebesar Rp 2.171.602 dan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar negatif 35,92%. Sejak pengambilalihan oleh LPS sampai dengan 31 Desember 2008, PT Bank Century Tbk telah menerima penyetoran biaya penanganan

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

untuk menambah modal disetor bank sebesar Rp 4.977.140 dari LPS. Seluruh biaya penanganan tersebut merupakan Penyertaan Modal Sementara LPS pada PT Bank Century Tbk.

Berdasarkan Pasal 42 UU LPS, dalam hal ekuitas bank bernilai nol atau negatif pada saat penyerahan kepada LPS, pemegang saham lama tidak memiliki hak atas hasil penjualan saham bank setelah penanganan. Seluruh saham bank akan dijual oleh LPS paling lama tiga tahun sejak tanggal pengambilalihan dan dapat diperpanjang paling banyak dua kali dengan masing-masing perpanjangan selama satu tahun.

	31 Desember 2007		
	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah
	(ribuan)	Kepemilikan	Rp
		%	
Clearstream Banking S.A Luxembourg	3.208.326	11,32	250.249
First Gulf Asia Holdings Limited (d/h Chinkara Capital Limited)	3.184.164	11,23	248.365
PT Century Mega Investindo	2.551.972	9,00	199.054
PT Antaboga Delta Securitas	2.122.507	7,49	165.556
PT Century Super Investindo	1.600.325	5,64	124.825
Lainnya (kurang dari 5%)	15.682.856	55,32	1.223.263
<b>Jumlah</b>	<b>28.350.150</b>	<b>100,00</b>	<b>2.211.312</b>

#### 25. Tambahan Modal Disetor

	2008	2007
	Rp	Rp
Tambahan Modal Disetor	208.416	208.416
Dikurangi: Biaya Emisi Saham	(29.657)	(29.657)
<b>Jumlah</b>	<b>178.759</b>	<b>178.759</b>

#### 26. Cadangan Umum

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebesar masing-masing sebesar Rp 1.002 dibentuk sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang didokumentasikan dalam akta No. 8 tanggal 25 Juni 2008 dari Hestyani Hassan S.H, Notaris di Jakarta.

#### 27. Waran

Bank menerbitkan 213.900.000 Waran Seri I pada bulan April 1999. Waran tersebut dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru dengan harga konversi per waran adalah Rp 100 (Rupiah penuh). Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II (Rights Issue II) bulan Juli 2000 maka Waran Seri I mengalami penyesuaian berubah menjadi Waran Seri I a. Jumlah Waran Seri I a setelah penyesuaian adalah 225.664.500 lembar atau 1,055 kali jumlah waran lama. Jumlah Waran Seri I a yang tidak dapat dikonversikan menjadi saham pada saat jatuh tempo adalah sebanyak 145.278.137 waran.

## **PT BANK CENTURY Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank menerbitkan 140.620.725 Waran Seri II pada bulan Juli 2000. Waran tersebut dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru dengan harga konversi per waran adalah Rp 100 (Rupiah penuh). Sehubungan dengan merger yang telah dilakukan Bank, Waran Seri II tersebut telah disesuaikan dengan rasio konversi sebesar 1,85 dengan harga pelaksanaan konversi per waran yang baru sebesar Rp 94 (Rupiah penuh) (Catatan 3). Jumlah Waran Seri II yang dikonversikan menjadi saham pada tahun 2005 adalah sebanyak 145.950.973 waran. Jumlah Waran Seri II yang tidak dikonversikan menjadi saham sampai dengan tanggal 18 Juli 2005 adalah sebanyak 42.816.786 waran.

Bank menerbitkan 173.938.240 Waran Seri III pada bulan Maret 2003. Waran tersebut dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri III berhak membeli 1 (satu) saham baru dengan harga konversi per waran adalah Rp 100 (Rupiah penuh). Sehubungan dengan merger yang telah dilakukan Bank, Waran Seri III tersebut telah disesuaikan dengan rasio sebesar 1,85 dengan harga pelaksanaan konversi per waran yang baru sebesar Rp 78 (Rupiah penuh) (Catatan 3). Jumlah Waran Seri III yang belum dikonversikan menjadi saham sampai dengan 31 Desember 2007 adalah sebanyak 321.207.744 waran.

Bank menerbitkan 2.244.732.240 Waran Seri IV pada bulan Agustus 2003. Waran tersebut dapat dikonversikan menjadi saham mulai 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri IV berhak membeli saham baru dengan harga konversi per waran Rp 100 (Rupiah penuh). Sehubungan dengan merger yang telah dilakukan Bank, Waran Seri IV tersebut telah disesuaikan dengan rasio konversi sebesar 1,85 dengan harga pelaksanaan konversi waran yang baru sebesar Rp 78 (Rupiah penuh) (Catatan 3). Jumlah Waran Seri IV yang dikonversi menjadi saham pada tahun 2005 adalah 2.574.613.843 waran. Jumlah Waran Seri IV yang belum dikonversikan menjadi saham sampai dengan 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebanyak 1.570.681.519 waran.

Bank menerbitkan 5.670.029.955 Waran Seri V pada bulan Juni 2007. Waran tersebut dapat dikonversikan menjadi saham mulai 20 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri V berhak membeli saham baru dengan harga konversi per waran adalah Rp 78 (Rupiah penuh). Jumlah Waran Seri V yang belum dikonversikan menjadi saham sampai dengan 31 Desember 2007 adalah sebanyak 5.670.029.955 waran.

Pada tahun 2008, telah dilakukan pelaksanaan (*exercise*) atas Waran Seri III dan Waran Seri V menjadi saham Bank, yaitu masing-masing pada bulan April 2008 menjadi 14.762 saham, pada bulan Mei 2008 Waran Seri V menjadi 3.750 saham dan bulan Juli 2008 Waran Seri V menjadi 8.750 saham. Total waran yang dilaksanakan menjadi saham pada tahun 2008 adalah sebanyak 27.262 lembar atau terjadi penambahan modal disetor sebesar Rp 2.126.436 (nilai penuh).

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**28. Pendapatan Bunga**

	<u>2008</u> <u>Rp</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>
Kredit yang Diberikan		
Kredit Modal Kerja	336.409	200.145
Pinjaman Rekening Koran	67.971	72.611
Kredit Kendaraan Bermotor	54.449	22.267
Kredit Ekspor - Impor	29.323	15.422
Kredit Investasi	17.998	8.782
Kredit Pemilikan Rumah	1.562	2.068
Pinjaman Karyawan	293	389
Kredit Warisan Sejahtera	6	14
	<u>508.011</u>	<u>321.698</u>
Efek-efek	77.342	466.021
Penempatan pada Bank Lain	14.512	363.058
<b>Jumlah</b>	<b><u>599.865</u></b>	<b><u>1.150.777</u></b>

**29. Pendapatan Provisi dan Komisi**

	<u>2008</u> <u>Rp</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>
Kredit	16.711	17.097
Lain-lain	194	80
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.905</u></b>	<b><u>17.177</u></b>

**30. Beban Bunga**

	<u>2008</u> <u>Rp</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>
Deposito Berjangka	604.649	638.382
Tabungan	39.353	34.861
Pinjaman Pemerintah	30.843	24.090
Giro	28.031	26.047
Simpanan dari Bank Lain	26.989	19.134
Efek-efek	18.637	28.898
Sertifikat Deposito	1.875	2.725
<b>Jumlah</b>	<b><u>750.377</u></b>	<b><u>774.137</u></b>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. Beban Provisi dan Komisi**

	2008 Rp	2007 Rp
Kredit	--	--
Lain-lain	807	--
<b>Jumlah</b>	<b>807</b>	<b>--</b>

**32. Kerugian Penjualan Efek-Efek Bersih**

	2008 Rp	2007 Rp
Efek-efek	46.949	825
<b>Jumlah</b>	<b>46.949</b>	<b>825</b>

**33. Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Aset Produktif, Agunan yang Diambil Alih dan Aset Lain-lain**

	2008 Rp	2007 Rp
Surat Berharga	2.950.634	--
Tagihan Akseptasi	1.778.764	23.168
Kredit yang Diberikan	1.257.218	40.042
AYDA	253.887	18.482
Tagihan Derivatif	7.921	--
Penempatan Pada Bank Lain	105	28
Aset Lain-lain	420.383	239.221
Pemulihan	(109.636)	(89.817)
<b>Jumlah</b>	<b>6.559.276</b>	<b>231.124</b>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**34. Beban Umum dan Administrasi**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Iklan dan Promosi	94.419	93.404
Jasa Profesional	46.906	21.484
Penyusutan dan Amortisasi	21.577	92.391
Sewa Gedung	17.544	15.831
Umum	16.568	8.023
Komunikasi	15.483	17.444
Pajak dan Izin	9.680	1.806
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.647	5.499
Listrik, Gas dan Air	6.749	3.949
Transportasi dan Perjalanan Dinas	5.580	4.967
Kebersihan dan Keamanan	4.480	4.280
Administrasi	4.079	3.058
Cetakan/Alat Tulis dan Kebutuhan Kantor	2.551	2.216
Premi Asuransi	2.196	2.204
Pendidikan dan Pengembangan	1.770	4.245
Iuran Keanggotaan	1.228	1.791
Jamuan	425	503
Lain-lain	988	724
<b>Jumlah</b>	<b><u>259.870</u></b>	<b><u>283.819</u></b>

**35. Beban Gaji dan Tunjangan**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Gaji, Upah, Pensiun dan Tunjangan Pajak	114.570	102.915
Kesejahteraan Karyawan	11.503	13.719
THR, Cuti dan Tunjangan Terkait Lainnya	10.814	10.952
Lainnya	642	709
<b>Jumlah</b>	<b><u>137.529</u></b>	<b><u>128.295</u></b>

Imbalan yang diterima direksi dan komisaris tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 10.137 dan Rp 10.270. Imbalan yang diterima Komite Audit tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 276 dan Rp 276.

**36. Pendapatan Non-Operasional**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Laba Penjualan Aset Tetap	479	910
Lain-lain	22.385	7.730
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.864</u></b>	<b><u>8.640</u></b>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. Beban Non-Operasional**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Sumbangan	27	61
Denda dan Sanksi	825	19.258
Lainnya	252.735	29.959
<b>Jumlah</b>	<b><u>253.587</u></b>	<b><u>49.278</u></b>

Beban Non-Operasional Lainnya meliputi biaya pengembangan sistem dan informasi ex Bank Pikko dan ex Bank Danpac yang sudah tidak digunakan lagi, uang muka, tagihan kepada pemerintah, kerugian *fraud* oleh karyawan, serta biaya jasa manajemen yang tidak memiliki manfaat lagi bagi Bank.

**38. Perpajakan**

## a. Hutang Pajak

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Pajak Kini	--	--
Pajak Penghasilan Pasal 21	263	98
Pajak Penghasilan Pasal 23	7.661	10.194
Pajak Lainnya	237	370
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.161</u></b>	<b><u>10.662</u></b>

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assesment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak terhutangnya pajak yang bersangkutan.

## b. Manfaat (Beban) Pajak

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	(100.466)	11.520
<b>Jumlah Manfaat (Beban)</b>	<b><u>(100.466)</u></b>	<b><u>11.520</u></b>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2008</u> <u>Rp</u>	<u>2007</u> <u>Rp</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	(7.180.684)	(206.694)
<b>Perbedaan Temporer</b>		
Penyisihan Kewajiban Imbalan Kerja	469	5.120
Penyisihan Kerugian Aset Produktif, AYDA, Aset Lain-Lain	<u>272.414</u>	<u>33.780</u>
Jumlah	<u>272.883</u>	<u>38.900</u>
<b>Perbedaan Tetap</b>		
Representasi	522	1.248
Sumbangan	27	61
Beban Lain-lain	<u>825</u>	<u>19.258</u>
Jumlah	<u>1.374</u>	<u>20.567</u>
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Sebelum Kompensasi		
Akumulasi Rugi Fiskal	(6.906.427)	(147.227)
Akumulasi Rugi Fiskal Awal Tahun	<u>(654.865)</u>	<u>(507.638)</u>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun</b>	<u><b>(7.561.292)</b></u>	<u><b>(654.865)</b></u>

Menurut peraturan perpajakan yang berlaku untuk perbankan, beban penyisihan kerugian kredit diakui sebagai biaya untuk memperoleh pendapatan kena pajak. Selain itu, penyisihan kerugian aset produktif yang diyakini tidak akan dapat dipulihkan diakui sebagai biaya dalam perhitungan rugi fiskal.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba fiskal dalam masa lima tahun sejak terjadinya rugi fiskal dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u> <u>Rp</u>
2003 SKP PPh Badan No. 0021/506/03/054/05	(443.834)
2005 Perhitungan Rugi Fiskal	<u>(63.804)</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>(507.638)</b></u>

Taksiran rugi fiskal tahun 2007 telah disesuaikan dengan pelaporan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sedangkan SPT tahun 2008 belum disampaikan ke KPP sampai dengan saat ini.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Pada tahun 2009, akan berlaku peraturan perpajakan yang baru, diantaranya perubahan tarif pajak. Dalam menghitung pajak tangguhan digunakan tarif pajak sebesar 28% menggantikan tarif pajak sebelumnya sebesar 30%.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31 Des 2006	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi)	31 Des 2007	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi)	31 Des 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>					
Rugi Fiskal	152.291	--	152.291	(152.291)	--
Penyisihan Kerugian Aset Produktif, AYDA, Aset Lain-Lain	14.355	10.135	24.490	51.786	76.276
Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek-efek	164	(150)	14	8	22
Kewajiban Imbalan Kerja	6	1.536	1.542	29	1.571
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>166.816</b>	<b>11.521</b>	<b>178.337</b>	<b>(100.468)</b>	<b>77.869</b>

**39. Kewajiban Imbalan Kerja**

Pada tahun 2008, Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Penerapan kebijakan akuntansi PSAK No. 24 mengenai Imbalan Kerja. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja per 31 Desember 2008 dihitung oleh Aktuaris Independen PT Binaputra Jaga Hikmah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2009 dan 4 Januari 2008.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 Tahun
Tingkat diskonto	12%
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	10%
Tabel mortalita	Mortalita Indonesia 1999
Tingkat pengunduran diri	10% usia 18 tahun - 44 tahun, dan 0% pada usia 45 tahun - 54 tahun
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>

Rekonsiliasi jumlah kewajiban imbalan kerja pada neraca adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang didanai	30.678	35.477
Nilai wajar aktiva program	--	--
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang didanai	30.678	35.477
Beban cadangan yang belum diakui perusahaan	--	--
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(5.651)	(14.889)
Beban jasa lalu yang belum diakui	(830)	(883)
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	24.197	19.705
Penempatan dana imbalan pasti pasca kerja	(18.587)	(14.564)
<b>Kewajiban imbalan pasti pasca-kerja akhir tahun</b>	<b>5.610</b>	<b>5.141</b>

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal	5.141	21
Beban imbalan pasti pasca-kerja tahun lalu yang belum diakui	14.984	16.997
Beban imbalan pasti pasca-kerja tahun berjalan	7.423	3.871
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.351)	(1.184)
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	24.197	19.705
Penempatan dana imbalan pasti pasca kerja	(18.587)	(14.564)
<b>Kewajiban Manfaat Karyawan</b>	<b>5.610</b>	<b>5.141</b>

#### 40. Laba (Rugi) Per Saham

Pada 31 Desember 2008 dan 2007, laba (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

	2008	2007
Rugi Bersih untuk Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian - Rp	(7.281.150)	(195.174)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham biasa untuk perhitungan laba (rugi)		
Per Saham Dasar	28.350	28.350
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif Waran	9.695	9.695
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba(Rugi)		
Per Saham Dilusian	38.045	38.045
Rugi Bersih per Saham - Rp:		
Dasar	(256,83)	(6,88)
Dilusian	(191,38)	(5,13)

#### 41. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

##### Sifat Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah karyawan kunci dan Bank yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengaruhannya secara langsung dan tidak langsung dengan Bank.

##### Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali yang diberikan kepada karyawan kunci.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut transaksi hubungan istimewa pada 31 Desember 2008 dan 2007:

<b>Nama Pihak</b>	<b>Sifat Hubungan Istimewa</b>	<b>Transaksi Hubungan Istimewa</b>
First Gulf Asia Holding Limited (FGAHL)	Pemegang Saham	Tagihan Bunga Efek
PT Sinar Central Sandang	Keluarga Pemegang Saham	Tagihan Akseptasi
PT Energy Quantum Eastern Indonesia	Debitur yang Dijamin Pemegang Saham	Tagihan Akseptasi
PT Dwiputra Mandiri	Debitur yang Dijamin Pemegang Saham	Tagihan Akseptasi
PT Sakti Persada Raya	Debitur yang Dijamin Pemegang Saham	Tagihan Akseptasi
PT Damar Kristal Mas	Debitur yang Dijamin Pemegang Saham	Tagihan Akseptasi
Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Pimpinan Cabang, Keluarga Pimpinan Cabang	Manajemen, Pengurus, Karyawan Bank	Kredit

Transaksi aset dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut

	<b>2008</b>		<b>2007</b>	
	<b>Jumlah Rp</b>	<b>Persentase Terhadap Jumlah Aset %</b>	<b>Jumlah Rp</b>	<b>Persentase Terhadap Jumlah Aset %</b>
<b>Aset</b>				
Kredit yang diberikan (Catatan 9)				
Karyawan kunci	2.719	0,05	2.801	0,02
Tagihan Akseptasi (Catatan 11.c)	1.115.496	0,20	851.293	0,06
Aset Lain-lain (Catatan 16)	--	--	397.562	2,74
<b>Jumlah</b>	<b>1.118.215</b>	<b>0,25</b>	<b>1.251.656</b>	<b>2,82</b>

Transaksi kewajiban dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut

	<b>2008</b>		<b>2007</b>	
	<b>Jumlah Rp</b>	<b>Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban %</b>	<b>Jumlah Rp</b>	<b>Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban %</b>
<b>Kewajiban</b>				
Simpanan (Catatan 18)				
Giro	5.655	0,08	176	0,00
Tabungan	1.961	0,03	5.198	0,04
Deposito	8.634	0,12	11.319	0,08
<b>Jumlah</b>	<b>16.250</b>	<b>0,23</b>	<b>16.693</b>	<b>0,12</b>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**42. Aset dan Kewajiban Mata Uang Asing**

Posisi Aset dan Kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Aset</b>		
Kas	17.775	47.290
Giro pada Bank Indonesia	5.450	187.391
Giro pada bank lain	7.313	73.113
Penempatan pada bank lain	122.406	582.473
Efek-efek	199.249	2.865.049
Kredit	71.924	86.910
Tagihan akseptasi	138.585	1.294.702
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.242	15.828
Aset lain-lain	9.995	71.146
Jumlah	<u>573.940</u>	<u>5.223.902</u>
<b>Kewajiban</b>		
Kewajiban Segera	41.415	10.849
Simpanan	2.689.278	3.305.631
Simpanan dari bank lain	--	547.673
Kewajiban akseptasi	263.218	2.033.380
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	478	452
Biaya yang masih harus dibayar	4.495	9.254
Kewajiban lain-lain	397.647	167.554
Obligasi Konversi	163.064	--
Jumlah	<u>3.559.595</u>	<u>6.074.793</u>
<b>Jumlah Aset - Bersih</b>	<u><b>(2.985.655)</b></u>	<u><b>(850.891)</b></u>

**43. Komitmen dan Kontinjensi**

a. Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Komitmen</b>		
Tagihan Komitmen		
Pembelian Tunai Mata Uang Asing yang Belum Diselesaikan	--	10.349
Opsi	38.177	--
Lainnya	31.392	--
Jumlah	<u>69.569</u>	<u>10.349</u>
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Digunakan	353.069	567.012
Fasilitas Kredit kepada Bank Lain yang Belum Digunakan	--	--
<i>Irrevocable L/C</i>	47.815	124.456
Jumlah	<u>400.884</u>	<u>691.468</u>
<b>Jumlah Komitmen Bersih</b>	<u><b>(331.315)</b></u>	<u><b>(681.119)</b></u>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	91.586	21.301
Jumlah	<u>91.586</u>	<u>21.301</u>
Kewajiban Kontinjensi		
Bank Garansi	27.061	74.335
Lainnya	165	165
Jumlah	<u>27.226</u>	<u>74.500</u>
<b>Jumlah Kontinjensi Bersih</b>	<b><u>64.360</u></b>	<b><u>(53.199)</u></b>

- b. Jangka waktu rata-rata L/C dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah 1 bulan sampai 12 bulan.
- c. Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Rupiah		
Irrecoverable L/C	15	36
Bank Garansi	279	393
Mata Uang Asing		
Irrecoverable L/C	477	434
Bank Garansi	--	18
<b>Jumlah</b>	<b><u>771</u></b>	<b><u>881</u></b>

- d. Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah lancar.
- e. Mutasi estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Saldo Awal Tahun	881	615
Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	(110)	266
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>771</u></b>	<b><u>881</u></b>

Bank berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- f. Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
<b>Spot</b>		
Rupiah (IDR)	--	3.288
Yen Jepang (JPY)	--	2.934
Euro Eropa (EUR)	--	2.350
Dolar Australia (AUD)	--	1.777
<b>Jumlah</b>	<u><u>--</u></u>	<u><u>10.349</u></u>

- g. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
<b>Forward</b>		
Dolar Amerika Serikat (USD)	--	56.358
<b>Spot</b>		
Yen Jepang (JPY)	--	171
<b>Jumlah</b>	<u><u>--</u></u>	<u><u>56.529</u></u>

**44. Analisa Jatuh Tempo Aset dan Kewajiban**

Analisa jatuh tempo aset dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	Jumlah	Tidak ada jatuh tempo	Kurang dari atau s/d 1 bulan	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan	Lebih dari 12 bulan
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset</b>							
Kas	118.578	--	118.578	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia	341.731	--	341.731	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain	15.191	--	15.191	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Lain	223.538	--	724	142.618	80.196	--	--
Efek-efek	2.742.297	--	--	--	153.852	605.048	1.983.397
Tagihan Derivatif	7.921	--	--	7.921	--	--	--
Kredit	4.765.971	--	--	--	--	--	4.765.971
Tagihan Akseptasi	1.935.418	--	1.867	6.057	37.365	1.890.129	--
Pendapatan Bunga yang Masih akan diterima	88.125	--	88.125	--	--	--	--
Biaya Dibayar di muka	17.269	--	17.269	--	--	--	--
Aset Tetap (bersih)	142.083	142.083	--	--	--	--	--
Aset Pajak Tangguhan	77.869	77.869	--	--	--	--	--
Agunan Yang Diambil Alih	396.870	396.870	--	--	--	--	--
Aset Lain-lain	810.421	24.641	187.183	40.087	--	--	558.510
<b>Jumlah Aset</b>	<u><u>11.683.282</u></u>	<u><u>641.463</u></u>	<u><u>770.668</u></u>	<u><u>196.683</u></u>	<u><u>271.413</u></u>	<u><u>2.495.177</u></u>	<u><u>7.307.878</u></u>

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah	Tidak ada	Kurang dari	Lebih dari	Lebih dari	Lebih dari	Lebih dari
	Rp	jatuh	atau s/d	1 bulan s/d	3 bulan s/d	6 bulan s/d	Lebih dari
	Rp	tempo	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	12 bulan
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Kewajiban</b>							
Kewajiban Segera	77.762	--	77.762	--	--	--	--
Simpanan	5.116.022	--	4.663.433	261.409	169.847	21.333	--
Simpanan dari Bank Lain	284.726	--	84.726	200.000	--	--	--
Kewajiban Derivatif	--	--	--	--	--	--	--
Kewajiban Akseptasi	293.883	--	1.867	794	24.304	229.888	37.030
Hutang Pajak	8.161	--	8.161	--	--	--	--
Pinjaman Diterima	690.964	--	690.964	--	--	--	--
Estimasi Kerugian Komitmen							
Kontinjensi	771	771	--	--	--	--	--
Biaya yang Masih Harus Dibayar	15.033	--	15.033	--	--	--	--
Kewajiban Imbalan Kerja	5.610	5.610	--	--	--	--	--
Kewajiban Lain-lain	465.318	196.200	1.257	216.466	51.396	--	--
Obligasi Konversi	163.064	--	--	--	--	163.064	--
Jumlah Kewajiban	7.121.314	202.581	5.543.203	678.669	245.547	414.285	37.030
<b>Aset (kewajiban) bersih</b>	<b>4.561.967</b>	<b>438.882</b>	<b>(4.772.535)</b>	<b>(481.987)</b>	<b>25.866</b>	<b>2.080.892</b>	<b>7.270.848</b>

Langkah utama yang diambil Bank sehubungan dengan *mismatch* aset dan kewajiban yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan dan antara 3 bulan sampai dengan 6 bulan adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah juga sekaligus meningkatkan nasabah baru untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan.

Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah, penjualan agunan yang diambil alih, penjualan efek-efek yang berjangka panjang dan pemberian kredit jangka pendek.

#### 45. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Bank dibagi menjadi pendanaan retail, kredit dan ekspor impor serta *treasury*. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2008			
	Pendanaan	Kredit dan	Treasury	Jumlah
	Retail Rp	Ekspor-impor Rp	Rp	Rp
<b>Pendapatan</b>				
Pendapatan Bunga	--	517.972	98.798	616.769
Pendapatan Operasional Lainnya	18.261	18.509	153.829	190.599
Jumlah Pendapatan	<u>18.261</u>	<u>536.481</u>	<u>252.627</u>	<u>807.368</u>
<b>Beban</b>				
Beban Bunga	717.841	--	33.343	751.184
Beban Operasional Lainnya	6.952.412	2.519	51.215	7.006.146
Jumlah Beban	<u>7.670.253</u>	<u>2.519</u>	<u>84.557</u>	<u>7.757.329</u>
<b>Pendapatan (Beban) Segmen - Bersih</b>	<b><u>(7.651.992)</u></b>	<b><u>533.962</u></b>	<b><u>168.069</u></b>	<b><u>(6.949.961)</u></b>
Beban Operasional Bersama yang Tidak Dialokasikan				--
Beban Operasional - Bersih				<u>(6.949.961)</u>
Pendapatan Non-operasional				22.864
Beban Non-operasional				<u>(253.587)</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				<u>(7.180.684)</u>
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan				<u>(100.466)</u>
<b>Laba Bersih</b>				<b><u>(7.281.150)</u></b>

	2007			
	Pendanaan	Kredit dan	Treasury	Jumlah
	Retail Rp	Ekspor Impor Rp	Rp	Rp
<b>Pendapatan</b>				
Pendapatan Bunga	--	338.876	829.078	1.167.954
Pendapatan Operasional Lainnya	86.184	13.494	22.355	122.033
Jumlah Pendapatan	<u>86.184</u>	<u>352.370</u>	<u>851.433</u>	<u>1.289.987</u>
<b>Beban</b>				
Beban Bunga	745.239	--	28.898	774.137
Beban Operasional Lainnya	596.679	45.968	39.259	681.906
Jumlah Beban	<u>1.341.918</u>	<u>45.968</u>	<u>68.157</u>	<u>1.456.043</u>
<b>Pendapatan (Beban) Segmen - Bersih</b>	<b><u>(1.255.734)</u></b>	<b><u>306.402</u></b>	<b><u>783.276</u></b>	<b><u>(166.056)</u></b>
Beban Operasional Bersama yang Tidak Dialokasikan				--
Beban Operasional - Bersih				<u>(166.056)</u>
Pendapatan Non-operasional				8.640
Beban Non-operasional				<u>(49.278)</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				<u>(206.694)</u>
Pajak Penghasilan				<u>11.520</u>
<b>Laba Bersih</b>				<b><u>(195.174)</u></b>

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2008			
	Pendanaan Retail Rp	Kredit dan Ekspor Impor Rp	Treasury Rp	Jumlah Rp
Aset				
Aset Segmen	601.909	3.704.696	913.490	5.220.095
Aset yang Tidak Dialokasikan				365.795
<b>Jumlah Aset</b>				<b>5.585.890</b>
Kewajiban				
Kewajiban Segmen	6.521.027	294.654	284.726	7.100.407
Kewajiban yang Tidak Dialokasikan				20.907
<b>Jumlah Kewajiban</b>				<b>7.121.314</b>
	2007			
	Pendanaan Retail/ Rp	Kredit dan Ekspor Impor Rp	Treasury Rp	Jumlah Rp
Aset				
Aset Segmen	883.392	5.374.449	7.000.710	13.258.551
Aset yang Tidak Dialokasikan				998.963
<b>Jumlah Aset</b>				<b>14.257.514</b>
Kewajiban				
Kewajiban Segmen	10.514.977	2.095.761	709.888	13.320.626
Kewajiban yang Tidak Dialokasikan				168.333
<b>Jumlah Kewajiban</b>				<b>13.488.959</b>

## b. Segmen Geografis

Pendapatan bunga berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI)	477.289	1.088.198
Pulau Jawa - Diluar DKI	81.627	21.686
Pulau Bali	18.894	22.455
Pulau Sumatera	36.621	32.639
Pulau Sulawesi	2.339	2.976
	<b>616.770</b>	<b>1.167.954</b>

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat Aset Segmen *)		Penambahan Aset Tetap	
	2008 Rp	2007 Rp	2008 Rp	2007 Rp
Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI)	4.450.002	13.474.567	31.971	14.933
Pulau Jawa - Diluar DKI	584.423	135.333	463	659
Pulau Bali	97.677	201.706	35	190
Pulau Sumatera	331.791	237.698	540	433
Pulau Sulawesi	44.128	29.873	95	47
<b>Jumlah</b>	<b>5.508.021</b>	<b>14.079.177</b>	<b>33.104</b>	<b>16.262</b>

\*) tidak termasuk aset pajak tangguhan

**46. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Komponen Modal		
A Modal Inti		
Modal Disetor	2.211.314	2.211.312
Cadangan Tambahan Modal	(3.661.618)	(1.544.402)
Jumlah Modal Inti	(1.450.304)	666.910
B Modal Pelengkap		
Cadangan Revaluasi Aset Tetap	--	63.221
Cadangan Umum Penyisihan Kerugian Aset Produktif	45.759	67.239
Jumlah Modal Pelengkap	45.759	130.460
Jumlah Modal Pelengkap yang Diperhitungkan	45.759	130.460
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	(1.450.304)	797.370
Penyertaan (-/-)	--	--
Jumlah Modal	(1.450.304)	797.370
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit	3.660.712	6.174.185
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dan Pasar	6.505.842	6.536.841
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang Tersedia dengan Memperhitungkan Risiko Kredit	-39,62%	12,91%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang Tersedia dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Pasar	-22,29%	12,20%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang Diwajibkan	8%	8%

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**47. Posisi Devisa Neto (PDN)**

Berikut adalah posisi devisa neto Bank per 31 Desember 2008 dan 2007 :

Mata Uang	2008		Posisi Devisa Absolut Rp
	Aset Rp	Kewajiban Rp	
Dolar Amerika Serikat	548.482	3.450.141	2.901.659
Dolar Australia	471	56.448	55.977
Dolar Singapura	1.208	32.975	31.767
Euro	16.171	14.385	1.787
Poundsterling Inggris	730	2	728
Yen Jepang	2.252	5.642	3.390
Mata Uang Asing Lainnya	4.625	2	4.623
	<b>573.940</b>	<b>3.559.595</b>	<b>2.999.931</b>

Mata Uang	2007		Posisi Devisa Absolut Rp
	Aset Rp	Kewajiban Rp	
Dolar Amerika Serikat	6.199.723	6.152.281	47.442
Dolar Australia	22.706	22.265	441
Dolar Singapura	10.731	42.022	31.292
Euro	14.678	18.920	4.242
Poundsterling Inggris	5.452	67	5.385
Yen Jepang	14.216	10.703	3.513
Mata Uang Asing Lainnya	12.582	18	12.564
	<b>6.280.088</b>	<b>6.246.276</b>	<b>104.878</b>

**48. Manajemen Risiko**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktik tata kelola yang sehat (*good corporate governance*), agar mampu teradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan bank dituntut untuk menerapkan praktik manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas usahanya.

Prinsip-prinsip manajemen risiko yang akan diterapkan diarahkan sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia berdasarkan rekomendasi yang dikeluarkan oleh *Bank for International Settlements* melalui *Basel Committee on Banking Supervision*, dimana pada tahun-tahun mendatang fokus utama perbankan nasional dalam penerapan manajemen risiko adalah mulai diterapkannya Basel II secara bertahap mulai tahun 2008. Bank telah menerapkan suatu kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dilaporkan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat, memberikan gambaran lebih akurat mengenai kinerja di masa mendatang termasuk kemungkinan kerugian yang akan terjadi, dan meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan serta penilaian risiko

## **PT BANK CENTURY Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan adanya ketersediaan informasi yang kini, yang dengan sendirinya meningkatkan kinerja dan daya saing Bank.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertugas menetapkan kebijakan termasuk strategi manajemen risiko dan perencanaan dalam keadaan darurat (*contingency plan*) untuk menghadapi risiko yang mungkin timbul, memperbaiki dan menyempurnakan penerapan manajemen risiko, serta melakukan justifikasi atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang seperti pelampauan limit dan pelampauan anggaran.

Penerapan manajemen risiko Bank meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh. Bank sedang dan melakukan penyesuaian, perbaikan dan penyempurnaan terhadap pedoman penerapan manajemen risiko tersebut agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan masih memerlukan beberapa penyempurnaan terutama untuk persiapan pelaksanaan Basel II mulai tahun 2008 sesuai aturan BI.

#### **1. Risiko Fluktuasi Pasar**

Dalam hal pengelolaan Risiko Pasar, Bank pada tahun 2008 setelah pengambilalihan oleh LPS telah melaksanakan pengendalian risiko dengan berpedoman pada pedoman kerja yang berlaku serta ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa risiko pasar yang terjadi akibat adanya *fraud* internal di beberapa aktivitas kegiatan *treasury* dan investasi, telah dilakukan penanganan secara khusus oleh *task force* yang dibentuk Bank dengan nama Tim Penyelamat Aset (TPA).

Selanjutnya sejak Bank, dikendalikan oleh manajemen baru yang lebih profesional, Risiko Pasar merupakan salah satu hal fokus utama yang menjadi perhatian dalam pembenahan.

Kebijakan Manajemen Risiko Pasar yang telah dilaksanakan oleh Bank adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Rapat Komite ALCO yang bertujuan untuk mengendalikan Risiko Suku Bunga dan Nilai Tukar.
- b. Penetapan garis tanggung jawab dan akuntabilitas yang melampaui keputusan pengelolaan risiko suku bunga dan nilai tukar secara jelas mencakup instrumen yang diotorisasi, strategi lindung nilai (*hedging*), dan peluang pengambilan posisi.
- c. Penetapan selisih (*spread*) antara suku bunga referensi dengan suku bunga pasar dalam menetapkan *pricing* transaksi.
- d. Penetapan *limit net open position* secara konsisten.
- e. Pemantauan risiko pasar dengan mengevaluasi dan mengkalkulasi eksposur risiko suku bunga dan nilai tukar secara keseluruhan, serta memantau kepatuhan limit secara harian.
- f. Pengendalian terhadap kontrak transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai.

#### **2. Risiko Likuiditas**

Bank pada pertengahan tahun 2008 mengalami Risiko Likuiditas yang sangat berdampak pada tingkat kesehatan bank, sehingga diambil alih kepemilikannya oleh Pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Bank setelah pengambilalihan oleh LPS, telah melakukan beberapa kebijakan dalam mengelola Risiko Likuiditas, yaitu :

- a. Membentuk suatu *task force* yang dinamakan *Business Command Center* (BCC) dalam mengelola arus *cash in – cash out* agar lebih seimbang dan normal kembali.

## **PT BANK CENTURY Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Melakukan Rapat ALCO secara berkala untuk membahas Risiko Likuiditas dan penanganan aset yang terkait dengan likuiditas.
- c. Melakukan identifikasi dan analisa terhadap produk dan transaksi perbankan, serta aktivitas fungsional yang mengandung Risiko Likuiditas.
- d. Melakukan pemantauan arus kas dan menjaga kepatuhan bank terhadap pemenuhan GWM Rupiah dan Valas.
- e. Memperbaiki struktur pendanaan, yaitu penilaian atas struktur simpanan berdasarkan jenis, jangka waktu, mata uang, suku bunga, pemilik dana dan konsentrasi kepemilikan dana.
- f. Melakukan perbaikan dalam akses pasar, yaitu penilaian terhadap kemampuan memperoleh likuiditas di pasar, baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi tidak normal.
- g. Penilaian *asset marketability*, yaitu penilaian terhadap aset likuid yang dapat dikonversi menjadi kas, khususnya dalam kondisi tidak normal dimana arus kas dan pinjaman dari pasar tidak memadai.
- h. Pemantauan stabilitas dan trend simpanan dana pihak ketiga dari masyarakat.

#### **3. Risiko Kredit**

Pada tahun 2008 Bank setelah pengambilalihan oleh LPS telah melakukan pengelolaan risiko kredit sesuai dengan tingkat kompleksitas usahanya, dimana beberapa aspek penting pengelolaan risiko kredit telah dilakukan seperti adanya pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan prosedur penyaluran kredit serta penetapan limit, dan juga melakukan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian. Beberapa langkah Bank di tahun 2008 untuk mengantisipasi risiko kredit diantaranya adalah:

- a. Menetapkan suatu sistem penilaian (*internal credit reviews*) yang independen dan berkelanjutan terhadap efektivitas penerapan proses manajemen risiko kredit.
- b. Mengkaji ulang penggunaan *Credit Risk Rating (CRR)* atau alat pemantauan risiko kredit lainnya oleh Satuan Kerja atau Petugas yang independen terhadap Satuan Kerja yang melakukan transaksi risiko kredit.
- c. Melakukan prinsip *four eye principles* yang melibatkan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta Divisi Kepatuhan dalam pemutusan fasilitas kredit di Rapat Komite Kredit (sejak Desember 2008).
- d. Mematuhi dan memenuhi standar kehati-hatian.
- e. Melaporkan kepada Direksi atau pejabat terkait untuk keperluan tindakan perbaikan atas setiap penyimpangan terhadap kebijakan, prosedur, dan limit yang ditentukan.
- f. Melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian intern.
- g. Mereview prosedur kredit termasuk sistem deteksi kredit bermasalah, dan meningkatkan skill analisa kredit pada seluruh *Account Officer* serta Kepala Cabang melalui *training* dan sosialisasi kebijakan kredit.
- h. Membentuk Aset Management Unit untuk mengelola seluruh Aset Yang Diambil Alih (AYDA) agar tidak membebani neraca keuangan Bank.
- i. Membuat *Credit Scoring* untuk dipakai dalam pengukuran risiko dan pemberian kredit retail dan konsumen.

#### **4. Risiko Operasional**

Risiko Operasional memiliki landasan yang kuat baik dalam hal prosedur maupun pengawasannya.

Bank dalam mengelola Risiko Operasional setelah pengambilalihan oleh LPS, telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Penetapan dan penerapan prosedur kerja untuk menilai dan memantau eksposur risiko operasional secara berkala pada aktivitas fungsional utama.
- b. Penetapan limit transaksi sesuai dengan jenjang tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.

## **PT BANK CENTURY Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Penyelesaian permasalahan transaksi (*settlement*) operasional, dalam kaitannya dengan tahapan proses transaksi, penyelesaian transaksi baru atau belum diselesaikannya pembayaran, dan konfirmasi transaksi secara tepat waktu.
- d. Penggunaan metode akuntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku.
- e. Inventarisasi aset dan *custody*.
- f. Penerapan prinsip mengenal nasabah (KYC) secara konsisten sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- g. Pembenahan Sistem Informasi Manajemen (SIM) agar dapat lebih optimal dalam mendukung program dan kebijakan Bank.
- h. Penilaian secara berkala oleh SKAI terhadap pengamanan sistem informasi, serta penyampaian informasi kepada Direksi apabila ada permasalahan.
- i. Pelaksanaan *Contingency Plan* atau rencana darurat secara berkala, untuk menangani dan menyelesaikan gangguan yang mungkin timbul.

#### **5. Risiko Hukum**

Saat ini Bank telah melakukan pengelolaan risiko hukum sesuai dengan tingkat kompleksitas usahanya, dimana beberapa aspek penting pengelolaan risiko hukum telah dilakukan seperti adanya pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan prosedur, proses identifikasi, pemantauan serta pengendalian risiko hukum.

#### **6. Risiko Reputasi**

Sejak awal bulan Desember 2008 Bank telah bekerjasama dengan lembaga konsultan *Public Relation* dan *marketing communication* untuk memulihkan citra Bank di masyarakat akibat kasus-kasus yang terjadi selama sebelum pengambilalihan .

Bank menyakini bahwa setiap aspek efektifitas pelaksanaan manajemen bank yang baik (termasuk manajemen risiko & sistem pengendalian internal) dalam kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG) akan membuahkan hasil reputasi yang baik di mata *stakeholders*. *Statement* dukungan dari Pemerintah sebagai pemegang saham pengendali Bank terhadap upaya positif yang telah dilakukan oleh manajemen baru yang lebih profesional, sangat dibutuhkan oleh Bank, karena setiap langkah keberhasilan dalam upaya penyelesaian kasus di Bank akan berimbas secara tidak langsung kepada perbankan nasional secara keseluruhan.

#### **7. Risiko Strategik**

Bank dalam mengendalikan Risiko Strategik tidak akan terlepas dari kebijakan dalam penetapan rencana strategik (*corporate strategic plan*) yang secara tahunan selalu di-*review* dan berjangka waktu hingga 3 (tiga) tahun. Bank telah menetapkan *strategic Business Plan* untuk periode Nopember 2008 sampai dengan 2011.

Usaha-usaha Bank dalam upaya pengelolaan Risiko Strategik adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi risiko strategik yang melekat pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan, *treasury*, serta operasional dan jasa.
2. Pemantauan terhadap akibat tidak terealisasinya atau tidak efektifnya pelaksanaan strategi usaha maupun rencana bisnis yang telah ditetapkan.
3. Melakukan analisa antara laporan aktual vs target dalam rencana bisnis dan menyampaikan kepada Direksi secara berkala.

## **PT BANK CENTURY Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Melakukan pengukuran Risiko Strategik yang didasarkan dengan realisasi produk yang dikaitkan dengan analisa *cost and benefit*.
5. Pengendalian Internal dari Direksi dan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko strategik telah sesuai ketentuan yang berlaku.

#### **8. Risiko Kepatuhan**

Sebagai landasan pengelolaan Risiko Kepatuhan, Bank telah membuat kebijakan dan pedoman yang terkait dengan Risiko Kepatuhan dalam rangka mengendalikan Risiko Kepatuhan yang melekat pada masing-masing aktivitas fungsional.

Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Bank dalam mengelola Risiko Kepatuhan adalah sebagai berikut :

1. Memastikan independensi dari kegiatan operasional bank, termasuk *treasury* dan investasi.
2. Membuat *Compliance Check List* atau uji kepatuhan terhadap setiap aktivitas fungsional bank.
3. Melakukan sosialisasi atas setiap prosedur dan ketentuan yang berkaitan dengan perbankan kepada setiap lini bisnis dan kantor cabang.
4. Melaksanakan pelaporan secara berkala yang berkaitan dengan fungsi dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan.
5. Melakukan alokasi tanggung jawab atas pelaksanaan suatu perundang-undangan dan peraturan yang berlaku ditetapkan dengan jelas, termasuk didalamnya tanggung jawab pelaporan kepada pihak regulator.

#### **49. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank**

---

Sesuai dengan Pasal 8 UU No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, setiap bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, wajib menjadi peserta Penjaminan LPS. Berdasarkan hal tersebut, PT Bank Century Tbk merupakan Bank peserta penjaminan LPS.

#### **50. Kredit Likuiditas Bank Indonesia**

---

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank Indonesia menyetujui untuk menunjuk Bank sebagai bank penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM). Jumlah dana yang disepakati untuk disalurkan adalah sebesar Rp 2.197 dengan suku bunga KLBI sebesar 13% per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16% per tahun. Jangka waktu KLBI adalah maksimum 6 tahun termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 1 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk pembiayaan modal kerja.

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut, namun Bank juga wajib untuk:

- a. Menganalisa dan memeriksa pemenuhan persyaratan administrasi debitur;
- b. Membuat perjanjian dengan debitur;
- c. Menatausahakan KPKM;
- d. Menerima pelunasan KPKM dan debitur dan meneruskannya kepada Bank Indonesia;
- e. Menyampaikan laporan penyaluran dan pengembalian KPKM; dan
- f. Membantu mengatasi penggunaan serta membantu menagih kembali KPKM.

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### 51. Perikatan dan Perjanjian Penting

---

- a. *Secured Credit Line Arrangement*  
Pada tanggal 7 Desember 2006, Bank mengadakan Perjanjian *Letter of Credit Confirmation Facility* dengan The Saudi National Commercial Bank (*Confirming Bank*) untuk tujuan pembukaan fasilitas pembukaan L/C sebesar USD 50,000,000 perjanjian ini kemudian diubah pada tanggal 26 Nopember 2007. Bank memberikan jaminan *US Treasury Strips* sebesar USD 115,000,000. Selain itu Bank juga menempatkan *call money* USD 2,906,824 (Catatan 11.h).
- b. *Asset Management Agreement*  
Pada tanggal 17 Pebruari 2006, Bank melakukan Perjanjian *Asset Management Agreement (AMA)* dengan Telltop Holdings Ltd, Singapore yang akan berakhir pada tanggal 17 Pebruari 2009, dalam rangka penjualan surat-surat berharga Bank sebesar USD 203,400,000. Selanjutnya dalam penjualan tersebut Telltop Holdings Ltd menyerahkan *Pledge Security Deposit* sebesar USD 220,000,000 di Dresdner Bank (Switzerland) Ltd. Perjanjian AMA tersebut telah diamandemen pada tahun 2007, dengan penambahan surat-surat berharga yang dikelola oleh Telltop Holding Ltd menjadi USD 211,400,000. Sebelum perjanjian AMA tersebut berakhir, pada tanggal 28 Januari 2009 Bank telah melakukan konfirmasi hasil realisasi penjualan surat-surat berharga tersebut kepada Telltop Holdings Ltd, namun hingga saat ini belum ada jawaban sehingga Bank melakukan klaim atas *Pledge Security Deposit* sebesar USD 220,000,000 kepada Dresdner Bank (Switzerland) Ltd.
- c. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek  
Bank mengadakan perjanjian dengan Bank Indonesia atas permohonan Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek tanggal 14 Nopember 2008 sesuai dengan Akta No.176 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa NG SH atas pengucuran pertama sebesar Rp 502.073 dan tanggal 18 Nopember 2008 sebesar Rp 187.321 sesuai dengan Akta No. 244 dari notaris yang sama.
- d. Pada tanggal 28 September 2001, Bank mengadakan perjanjian pertukaran aktiva dengan First Gulf Asia Holdings Limited (FGAHL), pemegang saham Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank menyerahkan hak tagih Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang berasal dari tagihan bersih sebesar Rp 142,1 miliar (tidak termasuk bunga) kepada PT Bank Putera Multikarsa (yang telah dibekukan kegiatan operasinya pada tanggal 28 Januari 2000). Tagihan bersih tersebut berupa saling hapus (*net-off*) antara penempatan dana dalam bentuk giro dan *interbank call money* sebesar Rp 157.972 (tidak termasuk tagihan bunga dari bulan Pebruari 2000 sampai dengan September 2001 sebesar Rp 32.279) dengan kewajiban *interbank call money* sebesar USD 176,000,000 (tidak termasuk kewajiban bunga dari bulan Pebruari 2000 sampai dengan September 2001 sebesar USD 161.744). Atas hak tagih yang diserahkan tersebut, Bank menerima Efek Hutang Republik Indonesia (*ROI Loans*) sebesar USD12 juta.

Di samping menyerahkan hak tagih kepada BPPN, Bank juga harus menyerahkan uang tunai sebesar USD 6 juta untuk mendapatkan ROI Loans tersebut.

Atas pertukaran aktiva tersebut, Bank juga memiliki hak opsi untuk membeli kembali hak tagih kepada BPPN dan FGAHL yang berlaku untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian pertukaran aktiva. Apabila hak opsi digunakan, maka Bank harus membayar opsi tersebut sebesar Rp 5.000 kepada FGAHL. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dilakukan pada tahun 2005 sampai dengan tanggal 30 September 2007 dengan kondisi yang sama.

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Bank mengadakan perjanjian dengan surat perjanjian No. 021/SSII.LA/V/08 pada tanggal 11 Mei 2008 atas sewa gedung dengan PT Senayan Trikarya Sempana yang beralamat di Sentral Senayan II Jalan Asia Afrika, dengan nilai sewa sebesar USD 16 per meter persegi per bulan dengan luas ruang yang disewa 1.867,09 meter persegi untuk periode 1 Agustus 2008 sampai dengan 31 Juli 2011. Perjanjian ini di *amendment* untuk perubahan periode 21 Juli 2008 sampai dengan 20 Juli 2011.

## 52. Kewajiban Bersyarat

---

Pada tanggal 29 Oktober 2001 PT Bank Unibank Tbk (Unibank) ditutup kegiatan operasionalnya oleh Bank Indonesia dan diserahkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No.3/9/KEP-GB/2001 tanggal 20 Oktober 2001. Bank mempunyai tagihan dan kewajiban berupa call money dengan Unibank masing-masing sebesar Rp 90.000 dan USD 9,000,000. Untuk penyelesaian tagihan dan kewajiban tersebut Bank telah mengajukan gugatan kepada BPPN (Tergugat) melalui surat gugatannya pada tanggal 30 Januari 2004 No. 015/0298.01/MA.IP, dan telah didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 30 Oktober 2003 dengan register No. 58/PN.G/2004/PN.Jak.Sel. dan pada tanggal 19 Pebruari 2004 telah diperbaiki dengan surat gugatan No. 0027/029.8.01/ hph-spn.

Dalam gugatannya, Bank dan *counterparty* telah melakukan saling hapus (*net-off*) atas tagihan dan kewajiban call money tersebut serta bunga sampai dengan tanggal 26 Januari 2004, dengan perhitungan hutang pokok dan bunga Bank adalah sebesar Rp 116.918 dan hutang pokok dan bunga Tergugat sebesar ekuivalen Rp 78.452 (atau USD 9,31 juta dengan kurs konversi Rp 8.425), sehingga hasil bersih tagihan dan kewajiban tersebut adalah sebesar Rp 38.466 yang menjadi kewajiban Tergugat .

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 24 Agustus 2004 No. 58/Pdt.G/2004/PN. Jak.Sel. juncto Putusan Pengadilan Tinggi Negeri Jakarta No.323/PDT/2005/PT.DKI tanggal 22 Desember 2005 pada intinya menyatakan Tergugat 1 (BPPN) telah melakukan perbuatan wan prestasi (ingkar janji) dan dihukum untuk membayar secara tunai hutang atas transaksi PUAB (Pasar Uang Antar Bank) kepada Penggugat (Bank) sebesar Rp 38.466 ditambah bunga 6 % per tahun terhitung sejak didaftarkannya gugatan sampai dibayar lunas.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No 1395 K/Pdt/2006 tertanggal 28 Nopember 2006 Jo. No. 78/Pdt.G/2004/PN.Jak. Sel, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengabulkan permohonan kasasi BPPN dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada akhir tahun 2008 Bank telah membebaskan penyisihan kerugian 100% karena tidak memiliki manfaat (Catatan 16.e).

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**53. Informasi Lainnya**

---

a. Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah dan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 15 Tahun 2002 tanggal 17 April 2002 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2003 tanggal 13 Oktober 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 3/10/PBI/2001 tanggal 18 Juni 2001 tentang "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)" yang telah diubah dua kali dengan perubahan terakhir berdasarkan PBI No. 5/21/PBI/2003 tanggal 17 Oktober 2003. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki dan menerapkan kebijakan penerimaan dan identifikasi nasabah, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko atas prinsip mengenal nasabah, dan melaporkan kepada Bank Indonesia apabila terjadi transaksi yang mencurigakan selambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah diketahui.

Bank telah melaksanakan penerapan prinsip mengenal nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku tersebut di atas, sedangkan untuk mengoptimalkan prinsip mengenal nasabah tersebut Bank telah menyempurnakan struktur organisasi.

b. Arsitektur Perbankan Indonesia

Sesuai dengan kerangka dasar Arsitektur Perbankan Indonesia dalam program penguatan struktur perbankan nasional yang diberlakukan mulai tahun 2004, maka persyaratan modal minimum bagi bank umum ditingkatkan menjadi Rp 100.000 dan persyaratan tersebut wajib dipenuhi paling lambat pada akhir tahun 2010, selanjutnya Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/15/PBI/2005 tanggal 1 Juli 2005 dan Surat Edaran No. 7/48/DPNP tanggal 14 Oktober 2005 tentang "Jumlah Modal Inti Minimum Bank Umum", yang mewajibkan setiap bank untuk memiliki dan memelihara modal inti minimum sebesar Rp 80.000 pada tanggal 31 Desember 2007 dan menjadi sebesar Rp 100.000 pada tanggal 31 Desember 2010. Sesuai dengan peraturan tersebut, setiap bank wajib menyampaikan *action plans* kepada Bank Indonesia dan pemegang saham utama.

Bank akan berusaha menjaga kecukupan modal Bank agar dapat memenuhi persyaratan tersebut. Bank telah menyusun *business plan* selama 3 (tiga) tahun 2009 sampai 2011 yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia dan pemegang saham utama/baru.

c. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG)

Bank telah memiliki Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), yang terdiri dari:

- Pedoman pelaksanaan GCG mencakup Prinsip-prinsip Dasar penerapan GCG, Struktur Pengelola Bank, Penerapan GCG, Laporan dan Penilaian GCG;
- Panduan dan Pedoman Kerja Komisaris dan Direksi;
- Piagam Komite Audit;
- Panduan Sekretaris Perusahaan;
- Panduan Transparansi dan Pengungkapan; dan
- Petunjuk teknis penyusunan *self assessment* penerapan GCG.

Hal-hal tersebut di atas telah dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Bank Century Tbk masing-masing No.059/SK-Dir/Century/IX/2006 dan No.001/SK-Kom/Century/IX/2006 tanggal 27 September 2006. Pedoman ini mengacu pada PBI No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

## **PT BANK CENTURY Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam rangka pelaksanaan fungsi audit intern yang efektif, Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern, membuat Piagam Audit Intern, dan Panduan Audit Intern yang mengacu pada Standar Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB).

Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Direksi Bank dan Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite yaitu:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- Komite Manajemen Risiko;
- Komite Kredit; dan
- Komite ALCO.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi tanggal No. 43/SK-DIR/Century/II/2009 tanggal 11 Pebruari 2009, telah dibentuk susunan Komite Audit Bank sebagai berikut:

- Pontas Rianto Siahaan (Ketua)
- Yusuf Subianto (Anggota)
- Darmawan Effendi (Anggota)

Berdasarkan surat Keputusan Direksi tanggal No. 59/SK-DIR/Century/II/2009 tanggal 20 Pebruari 2009, telah dibentuk susunan Komite Pemantau Risiko Bank sebagai berikut:

- Pontas Rianto Siahaan (Ketua)
- Yusuf Subianto (Anggota)
- Darmawan Effendi (Anggota)

- d. Peresmian *Call Center* pada 6 Pebruari 2009  
Pada tanggal 6 Pebruari 2009, Bank meluncurkan layanan baru *call center* yang diberi nama *Century Access*. Layanan tersebut bertempat di Gedung Century Bank Pasarbaru, Jakarta.

Tujuan diluncurkannya layanan *call center* ini adalah untuk memberikan informasi kepada nasabah dalam hal transaksi, saldo rekening, produk-produk dan jasa Bank, serta menangani keluhan nasabah atau masyarakat luas.

- e. Reorganisasi Bank  
Sehubungan dengan pengambilalihan Bank oleh Pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), manajemen baru bank yang ditunjuk oleh LPS telah melakukan restrukturisasi organisasi untuk mendukung pengembangan fokus bisnis Bank, penataan fungsi dan tanggung jawab yang lebih jelas serta peningkatan tata kelola Bank.

Melalui Surat keputusan Bersama Direksi dan Komisaris PT Bank Century Tbk No. 15/SK-DIR/Century/II/2009 Struktur Organisasi Bank yang baru ditetapkan oleh Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 2 Pebruari 2009.

- f. Penyelamatan Aset Bank  
Salah satu upaya yang dilakukan oleh Manajemen pasca pengambilalihan pemegang saham Bank oleh LPS adalah membentuk Tim Penyelamat Aset yaitu tim yang khusus bertugas untuk menelusuri, menyelamatkan dan menyelesaikan aset-aset Bank yang diduga bermasalah (*asset recovery*). Tim melakukan pemetaan, analisa dan rekomendasi kepada manajemen mengenai kondisi seluruh aset, baik berupa pinjaman diberikan, surat berharga, agunan kredit dan aset-aset lainnya.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

g. Program Baru atas Produk Bank

Pada bulan Januari 2009 Bank melakukan program baru berupa Deposito Imlek dan dilanjutkan dengan Deposito Luber masing - masing untuk periode 6 Pebruari 2009 sampai dengan 15 Maret 2009 dan 18 Maret sampai dengan 31 Mei 2009.

Pada tanggal 1 Maret 2009, Bank melakukan *relaunching* program baru Tabungan *New Century Plan* yang berkerjasama dengan PT Asuransi Sinarmas dimana setiap nasabah yang membuka rekening baru akan mendapat hadiah *handphone* serta bonus berupa *cover* asuransi *personal accident* gratis bagi pesertanya.

h. Perbaikan *Image* Bank

Upaya perbaikan Bank untuk membentuk persepsi positif dan mengembalikan kepercayaan masyarakat pada Bank Century antara lain:

- a. Melaksanakan konsolidasi dan sosialisasi internal secara reguler yaitu bulanan dan mingguan;
- b. Melaksanakan komunikasi intensif dengan *Regulator* dan *Shareholder*;
- c. Membentuk *Business Command Centre* untuk pelayanan nasabah dalam mengatur likuiditas;
- d. Melaksanakan *gathering* dengan nasabah dalam rangka supervisi produk dan layanan jasa perbankan yang baru serta *press gathering* yang hasilnya:
  - (1). Berita media mengenai Bank Century selama Desember 2008 sampai dengan Pebruari 2009 sebanyak 629 kali dengan *tone* positif 61% dan *tone* negatif 39%;
  - (2). *Press Conference* lima kali; dan
  - (3). *Exclusive Interview* dengan Redaksi Media Center atau Elektronik memberikan 121 berita positif.

i. Perhitungan Rasio Keuangan

	2008 %	2007 %
1. Permodalan		
- Rasio KPMM yang tersedia untuk Risiko Kredit	-39,62%	12,91%
- Rasio KPMM yang tersedia setelah memperhitungkan Risiko Kredit & Risiko Pasar	-22,29%	12,20%
- Aktiva Tetap terhadap Modal	-18,36%	30,76%
2. Aktiva Produktif		
- Aktiva Produktif Bermasalah	58,30%	1,09%
- NPL - Gross	35,17%	3,46%
- NPL - Neto	10,42%	3,33%
- PPAP terhadap Aktiva Produktif	46,61%	0,58%
- Pemenuhan PPAP	100,55%	105,59%
3. Rentabilitas		
- ROA	-52,09%	-1,43%
- ROE	-981,63%	-27,89%
- NIM	-0,85%	3,34%
- BOPO	1226,28%	112,00%
4. Likuiditas		
LDR	93,16%	38,49%

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2008	2007
	%	%
5. Kepatuhan		
- GWM		
- GWM Rupiah	5,06%	11,48%
- GWM Valas	0,10%	3,01%
- PDN (per posisi Neraca terhadap Modal Akhir Tahun)	-206,85%	13,15%

#### 54. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Terbaru dari Bank Indonesia

Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan revisi atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan untuk Bank. Bank Indonesia juga telah menerbitkan beberapa ketentuan baru. Berikut ini ikhtisar PSAK Revisi dan ketentuan Bank Indonesia tersebut:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan.
- c. Pada tanggal 30 Desember 2008, Ikatan Akuntan Indonesia melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, mengumumkan perubahan tanggal efektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dari semula tanggal 1 Januari 2009 menjadi 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan. Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporannya.
- d. Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. 10/42 tertanggal 27 Nopember 2008 perihal Pembelian Valuta Asing terhadap Rupiah kepada Bank untuk mendukung Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/28/PBI tertanggal 12 Nopember 2008. Berdasarkan SE BI ini terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Bank, sebagai berikut:
  - Pembelian valuta asing terhadap Rupiah kepada Bank oleh Nasabah atau Pihak Asing hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang tidak bersifat spekulatif;

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pembelian harus disertai kelengkapan dokumen untuk transaksi pembelian valuta asing terhadap Rupiah yang dilakukan oleh Nasabah dengan nilai nominal di atas USD 100,000 (seratus ribu US Dollar), atau ekuivalen perbulan atau pernasabah;
- Pembelian valuta asing terhadap Rupiah tidak diperkenankan dilakukan dalam jumlah berapapun terkait *structured product*; dan
- Penilaian atas kewajiban atau kelaziman nilai nominal *underlying* yang diajukan oleh nasabah, dilakukan oleh Bank.

Transaksi yang sedang berjalan sebelum berlakunya PBI dan SE ini dan belum jatuh tempo setelah berlakunya PBI dan SE ini, tidak tunduk pada ketentuan tersebut. Dalam hal dilakukan perpanjangan transaksi setelah berlakunya PBI dan SE ini, perpanjangan dimaksud wajib tunduk pada ketentuan tersebut. Ketentuan dalam SE ini mulai berlaku pada tanggal 27 Nopember 2008.

Bank sedang mengevaluasi dampak peraturan terbaru PBI dan SE BI tersebut terhadap kontrak atau produk yang telah diberikan baik kepada nasabah, interbank, maupun pihak asing selama tahun berjalan.

- e. Pada tanggal 24 September 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/15/PBI/2008 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. PBI ini menegaskan ketentuan pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No 9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar dan Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan PBI ini. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2009.
- f. Pada tanggal 27 Januari 2009, Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran (SE) No. 11/4/DPNP perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi penjabaran lebih lanjut dari beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 50 (Revisi 2006), tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Ketentuan dalam SE ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2010.
- g. Pada tanggal 29 Januari 2009, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 perihal Perubahan Ketiga atas PBI No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. PBI ini meninjau kembali beberapa pengaturan yang terkait dengan Penilaian Kualitas Aset; yaitu mengenai kredit dan penyediaan dana yang penetapan kualitasnya hanya dinilai berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga, penetapan properti terbelengkalai, dan perpanjangan jangka waktu penilaian agunan untuk tanah dan/atau bangunan yang digunakan untuk tempat tinggal, yang terkait dengan perhitungan penyisihan penghapusan aset (PPA). Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 29 Januari 2009.

Bank sedang mengevaluasi dampak peraturan terbaru PBI dan SE BI tersebut terhadap penilaian kualitas aset Bank di tahun berjalan.

## PT BANK CENTURY Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### 55. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

---

- a. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 11/27/DPM tanggal 11 Pebruari 2009 diberitahukan bahwa Bank telah menyelesaikan pembayaran seluruh Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP) Bank Indonesia (lihat Catatan 20) sebesar Rp 689.394 berikut sisa bunga sebesar Rp 1.570.
- b. Pada bulan Januari 2009 dan Pebruari 2009, Bank menerima tambahan Penyertaan Modal Sementara (PMS) dari LPS sebesar Rp 1.155.000, sehingga jumlah PMS sampai dengan tanggal 27 Pebruari 2009 menjadi sebesar Rp 6.132.140. Penambahan PMS terdiri dari sebesar Rp 150.000 dalam bentuk uang dan sebesar Rp 820.000 dalam bentuk surat utang negara, dan sebesar Rp 185.000 dalam bentuk surat berharga negara.
- c. Pada tanggal 29 Januari 2009, terdapat pencairan oleh MTN Rabobank sebesar USD 20,000,000 (Catatan 8.l) yang dihitung *marked to market* sebesar 66% dan *US Treasury* sebesar USD 4,000,000 (Catatan 8.k) untuk pembayaran L/C PT Energy Quantum Eastern yang jatuh tempo di bulan Januari 2009. Dari pencairan tersebut Bank menerima hasil sebesar USD 935,716.
- d. Pada tanggal 30 Januari 2009 Bank melakukan eksekusi atas hak untuk menerima saham dengan nilai nominal USD 26,000,000 dalam bentuk 181.169 saham seri VII dari Global Opportunity Fund dan saham dengan nilai nominal USD 16,000,000 dalam bentuk 31.480 saham dari Asia Finance Recovery Fund, 72.796 saham dari First Global Resources, dan 34.798 saham dari Global Opportunity Fund. Eksekusi atas hak penerimaan saham tersebut berasal dari surat berharga NCD Banca Popolare di Milano London dan Nomura Bank International Plc. London yang sudah jatuh tempo (Catatan 8).
- e. Pada tanggal 3 Pebruari 2009 Bank menerima hasil *set-off* dengan Bank DBS Singapore sebesar USD 180,673 termasuk hasil bunga atas penempatan dana tersebut (Catatan 11.h).
- f. Pada tanggal 4 Pebruari 2009 Bank menerima hasil *set-off* dengan Credit Suisse sebesar USD 7,348,539 termasuk hasil bunga atas penempatan dana tersebut (Catatan 11.h).
- g. Dalam bulan Januari sampai Maret 2009, Bank menghadapi perkara hukum di pengadilan sebagai berikut:
  - 1) Pada tanggal 27 Januari 2009 dan 10 Pebruari 2009, Bank menerima panggilan untuk menghadap persidangan umum di Pengadilan Negeri Surabaya dalam gugatan perkara antara George Freddy dan George Maria sebagai Penggugat dengan Bank sebagai salah satu Tergugat. Penggugat melalui kuasa hukumnya mengajukan tuntutan atas perbuatan melanggar hukum dan *wan prestasi* terkait produk reksadana PT Antaboga Delta Sekuritas. Status hukum sampai saat ini sedang dalam proses pemeriksaan perkara yang ditangani oleh kuasa hukum Bank.
  - 2) Pada tanggal 25 Pebruari 2009, Bank menerima panggilan untuk menghadap persidangan umum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam gugatan perkara antara PT Pandu Dana Utama Berjangka sebagai Penggugat dengan Bank sebagai Tergugat. Penggugat melalui kuasa hukumnya menuntut penundaan pembayaran kewajiban berkenaan dengan kredit bermasalahnya sebesar Rp 75.000. Status hukum sampai saat ini sedang dalam proses pemeriksaan perkara yang ditangani oleh Bank.

**PT BANK CENTURY Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**56. Kelangsungan Usaha**

---

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan rontoknya pasar modal dan keuangan di Indonesia, yang tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mulai mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia pada semester pertama tahun 2009. Untuk industri jasa keuangan, termasuk sektor perbankan, kemungkinan dampak yang akan terjadi dari kondisi-kondisi tersebut adalah meningkatnya risiko kegagalan debitur dan turunnya laju pertumbuhan kredit.

Dalam rangka penyehatan, Bank telah menyusun rencana bisnis (*business plan*) yang telah disampaikan kepada LPS dan Bank Indonesia. Pokok-pokok yang dimuat dalam rencana bisnis tersebut antara lain:

1. Lima strategi transformasi (metamorfosa) menjadi Bank Fokus yaitu:
  - Perbaiki *Image* Bank;
  - Peningkatan kondisi keuangan;
  - Pengembangan Bisnis;
  - Penajaman GCG dan Manajemen Risiko;
  - Penyempurnaan Organisasi dan Infrastruktur Pendukung.
2. Implementasi strategis dilakukan dalam tiga fase:
  - Fase *Survival* dari bulan Desember 2008 sampai dengan Pebruari 2009;
  - Fase *Building the Foundation* dari bulan Maret 2009 sampai dengan Nopember 2009;
  - Fase *Focusing the Business* dari bulan Desember 2009 sampai dengan Nopember 2011.
3. Pelaksanaan fase satu telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan schedule. Hal ini terlihat dari hasil pengembangan Bisnis sampai dengan tanggal laporan ini sebagai berikut:
  - GWM telah mencapai lebih dari 5%;
  - NPL telah menurun ;
  - FPJP telah dilunasi pada tanggal 11 Pebruari 2009;
  - DPK meningkat sejak Pebruari 2009;
  - *Fee base* terutama transaksi *Bank Notes* telah menghasilkan laba.

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank akan dapat terus melanjutkan operasi bisnisnya di masa mendatang. Oleh karenanya, laporan keuangan disusun menggunakan basis usaha yang berkelanjutan.

**PT BANK CENTURY Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**57. Reklasifikasi**

Beberapa Akun dalam laporan keuangan tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2008 sebagai berikut:

Akun	Sebelum Reklasifikasi Rp	Sesudah Reklasifikasi Rp
<b>Neraca</b>		
<b>Aset</b>		
Penyisihan Kerugian Tagihan Derivatif	(2)	(8)
Penyisihan Kerugian Tagihan Akseptasi	(5.973)	(5.967)
	<u>(5.975)</u>	<u>(5.975)</u>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>		
Obligasi Konversi	--	139.956
Uang Muka Setoran Modal	139.956	--
	<u>139.956</u>	<u>139.956</u>

Bank Indonesia telah menyetujui bahwa *Mandatory Convertible Bonds* (Catatan 23) dilaporkan dalam pos surat berharga yang diterbitkan, namun dalam perhitungan KPMM termasuk dalam komponen modal (dana setoran modal).

**58. Tanggung Jawab Manajemen Atas Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 29 April 2009.